



IPB University
— Bogor Indonesia —

Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
dan Institut Pertanian Bogor (IPB University)

DATA DESA
P R E S I S I

MONOGRAFI

DESA KUO

Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah
Provinsi Sulawesi Barat



TAHUN
2022



Buku Monografi Desa Kuo

ISBN-

Penulis:

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

Muhammad Rifky Rangkuti, A.Md

Rahma Yunita Kartika Sari Wibowo, S.Hut

Rizky Subekti, S.I.K.

Desain Sampul & Penata Letak:

Badar Muhammad, S.I.Kom

Farhan Najmuddin H, A.Md

Jumlah Halaman:

99 Hal + viii Hal Romawi

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB University

© 2022. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh Tim Unit Desa Presisi. Saat ini bersamaan dengan monografi ini terbit jumlah desa yang telah diimplementasikan DDP adalah sebanyak 93 Desa yang tersebar di 11 Provinsi di Indonesia.

Buku Monografi Desa Kuo Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintensis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.


Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; sosial, hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Kuo

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL	VIII
EXECUTIVE SUMMARY	1
PENDAHULUAN	4
METODOLOGI	6
GEOGRAFI DESA	10
2.1 Peta Orthophoto	10
2.2 Peta Administrasi.....	11
2.3 Peta Sarana dan Prasarana.....	12
2.4 Peta Penggunaan Lahan.....	13
2.5 Peta Topografi	15
DEMOGRAFI DESA	18
3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Kuo.....	18
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuo	18
3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuo.....	19
3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) di Desa Kuo.....	20
3.5 Piramida Penduduk di Desa Kuo (basis Dusun)	21
3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Kuo.....	24
3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Kuo	25
3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Kuo.....	26
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Desa Kuo	27
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN.....	30
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian per Tahun di Desa Kuo	30
4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga di Desa Kuo	30
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga di Desa Kuo.....	31
4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Kuo	33
4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan per Hari di Desa Kuo	34
4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Kuo	34
4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok di Desa Kuo	35
4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat per Bulan di Desa Kuo	36
4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani per Bulan di Desa Kuo	36
4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati per Bulan di Desa Kuo.....	37
4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran per Bulan di Desa Kuo.....	38
4.12 Jumlah Konsumsi Buah-Buahan per Bulan di Desa Kuo.....	38
4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu per Bulan di Desa Kuo.....	39
4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak per Bulan di Desa Kuo	40
4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap per Bulan di Desa Kuo	40
4.16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Kuo.....	41
4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo....	42
4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo	42
4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo	43
4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di dalam Rumah di Desa Kuo	44
4.21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di Rumah di Desa Kuo.....	44
4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo	45
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	48
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo	48

5.2	Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo	50
5.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Kuo	52
5.4	Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan di Desa Kuo	53
5.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas Di Desa Kuo	53
5.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Kuo	55
5.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Kuo	55
5.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Kuo.....	56
KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL.....		58
6.1	Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Kuo	58
6.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Kuo.....	59
6.3	Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Kuo	60
6.4	Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Kuo	60
6.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Penderita Penyakit Berat di Desa Kuo	61
6.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Kuo	62
6.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Kuo.....	62
6.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Kuo	63
6.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Kuo	64
6.10	Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Kuo.....	65
6.11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Kuo	66
6.12	Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan di Desa Kuo.....	67
6.13	Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Kuo	67
6.14	Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian di Desa Kuo	68
6.15	Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola di Desa Kuo.....	69
6.16	Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki di Desa Kuo	69
6.17	Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa Kuo	70
6.18	Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif Di Desa Kuo	70
6.19	Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Desa Kuo.....	71
SOSIAL, HUKUM DAN HAM		74
7.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Kuo	74
7.2	Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Kuo	75
7.3	Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas pada Rumah di Desa Kuo.....	76
7.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Kuo	77
7.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Kuo	77
7.6	Jumlah Keluarga Berdasarkan Merek Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Kuo	78
7.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Merek Mobil yang Dimiliki di Desa Kuo	79
7.8	Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Kuo	79
7.9	Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Kuo.....	80
7.10	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Kuo	81
7.11	Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Kuo	81
7.12	Jumlah Penduduk Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Kuo	82
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP		84
8.1	Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Kuo	84
8.2	Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang Dimiliki di Desa Kuo.....	85
8.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Ponsel di Desa Kuo	86
8.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan si Desa Kuo	86
8.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Desa Kuo	87
8.6	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Kuo.....	88
8.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Tinggi Tanaman Dominan Pekarangan di Desa Kuo	89
8.8	Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Kuo	89



DATA SOSIAL	92
9.1 Sejarah Perkembangan Desa	92
9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn).....	94
9.3 Pohon Masalah.....	95
9.4 Kelender Musim	96
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Kuo.....	10
Gambar 2 Peta Administrasi Desa Kuo	11
Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Kuo.....	12
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Kuo.....	13
Gambar 5 Peta Topografi Desa Kuo.....	15
Gambar 6 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Setiap Dusun di Desa Kuo	18
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuo.....	19
Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuo	19
Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) di Desa Kuo.....	20
Gambar 10 Piramida Penduduk Dusun Rawa Pandang.....	21
Gambar 11 Piramida Penduduk Dusun Rawa Tanjung.....	21
Gambar 12 Piramida Penduduk Dusun Mamuji.....	22
Gambar 13 Piramida Penduduk Dusun Wonorejo.....	23
Gambar 14 Piramida Penduduk Dusun Purwodadi	23
Gambar 15 Piramida Penduduk Dusun Kampung Baru	24
Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Kuo	25
Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Kuo	25
Gambar 18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk di Desa Kuo	26
Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Desa Kuo	27
Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian per Tahun di Desa Kuo....	30
Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga di Desa Kuo	31
Gambar 22 Peta Sebaran Kepala Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Desa Kuo.....	32
Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum di Desa Kuo.....	32
Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Kuo.....	33
Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Kuo	34
Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Kuo	35
Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok di Desa Kuo ...	35
Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani per Bulan di Desa Kuo	37
Gambar 29 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati per Bulan di Desa Kuo.....	37
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Sayuran per Bulan di Desa Kuo.....	38
Gambar 31 Jumlah Konsumsi Buah-Buahan per Bulan di Desa Kuo	39
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bumbu per Bulan di Desa Kuo.....	39
Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Masak per Bulan di Desa Kuo.....	40
Gambar 34 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap per Bulan di Desa Kuo.....	41
Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Kuo	41
Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo..	42
Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo	43
Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Kuo	43
Gambar 39 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di dalam Rumah	44
Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di Rumah di Desa Kuo.....	45
Gambar 41. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo	45
Gambar 42 Peta Sebaran Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Ijazah Terakhir di Desa Kuo	48
Gambar 43 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo	48
Gambar 44 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo	50
Gambar 45 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Perempuan) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo.....	51
Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Kuo	52

Gambar 47 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan yang Diterima di Desa Kuo .	53
Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Kuo	54
Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Kuo	55
Gambar 50 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Kuo	55
Gambar 51 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Kuo	56
Gambar 52 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Kuo	58
Gambar 53 Peta Sebaran Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Kuo	59
Gambar 54 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Kuo.....	59
Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Kuo	60
Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Kuo.....	61
Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penderita Penyakit Berat di Desa Kuo	61
Gambar 58 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyakit Berat yang Diderita di Desa Kuo.....	62
Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa Kuo	62
Gambar 60 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Kuo	65
Gambar 61 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Kuo	67
Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan di Desa Kuo	67
Gambar 63 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian di Desa Kuo	68
Gambar 64 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola di Desa Kuo	69
Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki si Desa Kuo	69
Gambar 66 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa Kuo	70
Gambar 67 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusuf Di Desa Kuo	71
Gambar 68 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Desa Kuo	71
Gambar 69 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Kuo	74
Gambar 70 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa/Kelurahan	75
Gambar 71 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Kuo... 75	75
Gambar 72 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas pada Rumah di Desa Kuo.....	76
Gambar 73 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan di Desa Kuo.....	77
Gambar 74 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Kuo..	77
Gambar 75 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merek Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Kuo ..	78
Gambar 76 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merek Mobil yang Dimiliki di Desa Kuo	79
Gambar 77 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi. di Desa Kuo	79
Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Kuo.....	80
Gambar 79 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Kuo	81
Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Kuo	81
Gambar 81 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Kuo	82
Gambar 82 Peta Sebaran Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Kuo ...	84
Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Kuo	85
Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang Dimiliki di Desa Kuo.....	85
Gambar 85 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Ponsel di Desa Kuo	86
Gambar 86 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merek Provider yang Dimiliki di Desa Kuo.....	87
Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Desa Kuo	87
Gambar 88 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Kuo	88
Gambar 89 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tinggi Tanaman Dominan Pekarangan di Desa Kuo	89
Gambar 90 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan di Desa Kuo	89
Gambar 91 Diagram Venn Kelembagaan Desa Kuo.....	94
Gambar 92 Pohon Masalah Desa Kuo	95

DAFTAR TABEL


Tabel 1 Sarana dan Prasarana Umum Desa Kuo.....	12
Tabel 2 Jenis Penggunaan Lahan Desa Kuo.....	14
Tabel 3 Konsumsi Karbohidrat per Bulan di Desa Kuo	36
Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.....	63
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Kuo.....	64
Tabel 6 jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Kuo.....	66
Tabel 7 Sejarah Perkembangan Desa Kuo	92
Tabel 8 Kalender Musim Desa Kuo	96

EXECUTIVE SUMMARY

Desa Kuo berada di Kecamatan Pangale, desa ini terletak di bagian selatan Kabupaten Mamuju Tengah Secara administratif Desa Kuo di bagian timur berbatasan dengan Desa Tommo dan Desa Buana Sakti, di bagian barat berbatasan dengan Desa Polo Pangale, Desa Polo Lereng dan Desa Polo Camba, di bagian utara berbatasan dengan Desa Barakkang, serta di bagian selatan berbatasan dengan Desa Kalepu. Desa ini terdiri dari enam Dusun, yaitu Dusun Kampung Baru, Dusun Rawa Tanjung, Dusun Wonorejo, Dusun Mamuji, Dusun Rawa Pandang, dan Dusun Purwodadi. Luas Desa Kuo melalui pemetaan spasial berbasis pembangunan Data Desa Presisi Bulan Juli 2022 sebesar 2036,352 Ha. Masing-masing Dusun memiliki luasan wilayah: Dusun Kampung Baru = 347,152 Ha; Dusun Rawa Tanjung = 323,961 Ha; Dusun 03 (Wonorejo) = 215,472 Ha; Dusun 04 (Mamuji) = 214,208 Ha; Dusun Rawa Pandang = 86,364 Ha; Dusun Purwodadi = 849,195 Ha. Jumlah keluarga di Desa Kuo adalah 827 keluarga. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1238 jiwa dan perempuan sebanyak 1322 jiwa. Piramida penduduk Desa Kuo menggambarkan bahwa terdapat 1782 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 778 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0 – 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun. Rasio beban tanggung sebesar 43,63 persen.

Penduduk Desa Kuo mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian >3 kali sehari dan frekuensi makan 2 kali sehari relatif sedikit. Data rilnya terdapat 732 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 59 KK dengan frekuensi makan >3 kali sehari kemudian 35 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Kuo terbagi dalam 7 (tujuh) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, dan S2. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Kuo sebanyak 2560 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 917 jiwa (35,82 persen) tidak memiliki ijazah, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 2 jiwa (0,08 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Kuo terdapat 694 jiwa (27,11 persen), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat sebanyak 379 jiwa (14,8 persen), ijazah SMA/Sederajat sebanyak 404 jiwa (15,78 persen), ijazah D1/D2/D3 sebanyak 33 jiwa (1,29 persen), dan D4/S1 sebanyak 131 jiwa (5,12 persen).

Berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 1641 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan dari total 2560 penduduk di Desa Kuo, 1045 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran. Sebanyak 507 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 83 jiwa sebagai PUIK Negara dan 6 jiwa sebagai PUIK Swasta.



Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Kuo terbagi dalam 8 kategori keikutsertaan, yakni kelompok pengajian, kelompok tani, ormas/ormas keagamaan, karang taruna, kelompok olahraga/hobi, kegiatan gotong royong, musdes/musdus, dan kelompok seni/budaya. Berdasarkan total jumlah penduduk Desa Kuo, hanya 229 dari total 2560 jiwa yang berpartisipasi dalam organisasi. Organisasi yang paling banyak diikuti adalah kelompok pengajian dengan Dusun Rawa Tanjung menjadi dusun dengan partisipasi terbesar yaitu 43 jiwa. Selanjutnya diurutkan kedua adalah kelompok tani dengan 99 jiwa pengikut dan paling banyak bersal dari Dusun Rawa Tanjung sebanyak 37 jiwa.

Kategori jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Kuo dibagi menjadi 4 (empat), yakni Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 71, terdapat 5 keluarga yang membuang sampah di jurang, 781 keluarga yang membakar sampahnya, 15 keluarga yang mengubur sampah, dan 26 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).



Bagian 1

PENDAHULUAN


PENDAHULUAN

Dalam pembangunan pedesaan, permasalahan umum yang seringkali ditemukan adalah ketiadaan data presisi (Sjaf, 2019). Padahal data presisi sangat dibutuhkan dan penting untuk ketepatan dalam perencanaan dan implementasi pembangunan pertanian dan pedesaan. Ketidakakuratan dalam mengidentifikasi potensi desa dan kemauan untuk membangun data presisi membuat dokumen penting pembangunan desa, baik Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) hanya sekedar dokumen pembangunan pedesaan yang tidak memiliki makna bagi kesejatian pembangunan pedesaan. Inilah yang menyebabkan mengapa pembangunan pedesaan jauh dari pencapaian target yang diharapkan.

Menjawab persoalan data desa, gagasan Data Desa Presisi dengan metodologi *Drone Participatory Mapping* menjadi alternative dalam membuka akses bagi desa untuk mampu berdaya membangun data desanya (Sjaf et al., 2020). *Drone Participatory Mapping* merupakan metodologi yang inklusif yang menempatkan pemerintah desa dan pemuda desa sebagai subjek membangun data. Pendekatan yang digunakan adalah sintesis dari pendekatan spasial, sensus, partisipasi dan teknologi digital.

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebuntuan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Data Desa Presisi didedikasikan untuk Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dan mengedepankan kerja-kerja kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Pemerintahan Desa dan pemudanya, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, pihak Swasta maupun NGO.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa



sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa. Bahkan melalui Data Desa Presisi kebutuhan desa untuk mengukur capaian pembangunan berkelanjutan (SDGS) dapat dihasilkan secara presisi berbasis Rukun Warga (RW) dan dapat ditelusuri hingga aras keluarga, *by name*, *by address* dan *by coordinate* (Sjaf et al., 2021).

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (*refreshing*); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.


METODOLOGI

Data yang disajikan dalam buku monografi ini adalah data desa presisi yang menggunakan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (Sjaf et al., 2022). Pendekatan ini mengintegrasikan tiga jenis data yakni data spasial, data numerik, dan informasi deskriptif (data kualitatif). Data spasial berupa data citra drone/satelit lima bidang kesejahteraan rakyat (kesra) yang disajikan dalam dua kategori yakni Peta kerja, Peta dasar dan peta tematik. Peta kerja merupakan peta yang digunakan untuk memandu petugas sensus. Peta tersebut berisi Pinblok bangunan yang akan disensus oleh petugas sensus.

Peta dasar terdiri dari lima jenis peta, yakni: (1) Peta Orthophoto menyajikan gambaran utuh wilayah desa; (2) Peta administrasi menyajikan batas desa, batas Rukun Warga (RW), Luas per RW, dan Luas Desa; (3) Peta Infrastruktur menyajikan informasi sebaran sarana dan prasarana di pedesaan berupa jalan, fasilitas umum, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra; (4) peta penggunaan lahan menyajikan penggunaan lahan dikategorikan menjadi dua yakni terbangun dan bukan terbangun. Penggunaan Lahan terbangun yakni pemukiman, perkantoran, perumahan, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra sedangkan yang tidak terbangun berupa lahan pertanian, perkebunan, laut, dan hutan; dan, (5) Peta topografi menyajikan informasi kondisi kelerengan atau struktur wilayah satu desa. Sementara, peta tematik menyajikan informasi analisis data sesuai kebutuhan pembangunan Desa.

Data numerik adalah data angka yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan digital yang menunjukkan lima bidang kesra. Data numerik dihasilkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Pendekatan sensus adalah cara pengumpulan data seluruh elemen populasi warga desa dalam satuan wilayah desa. Pengumpulan data numerik dilakukan oleh petugas sensus melalui aplikasi MERDESA sensus. petugas sensus yang direkrut berdasarkan keterwakilan setiap RW.

Data ketiga yakni data informasi deskriptif (data kualitatif) menyajikan informasi tentang alur sejarah desa, kelembagaan desa, stratifikasi sosial lokal, kalender musim, pohon masalah, dan tata kelola pemerintahan. Pengumpulan data informasi deskriptif melalui pendekatan PRA. PRA adalah pendekatan yang mempelajari kehidupan pedesaan berdasarkan sudut pandang atau perspektif masyarakat desa. Atau, pendekatan yang memberikan keleluasaan warga desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 2013).



Pendekatan yang digunakan dalam pendataan ini disebut DPM. DPM adalah pendekatan inklusif yang menempatkan relasi antara manusia dan teknologi untuk mengumpulkan data desa presisi yang meliputi dimensi spasial, teknologi digital, partisipasi warga dan sensus (Sjaf et al., 2021, 2020). Gagasan metodologi ini pada prinsipnya mengembangkan sistem metodologi campuran (*Mixed-methods*) yang digunakan dalam berbagai riset akademis. *Mixed-methods* menurut (Creswell & Clark, 2017; Leavy, 2017; Creswell, 2016) memberikan peluang untuk masing-masing metode saling menutupi kekurangan. Metode kuantitatif dianggap lemah dalam memahami konteks atau kondisi masyarakat desa, sementara metode kualitatif cenderung didominasi atas penafsiran peneliti, sehingga memunculkan bias subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan karena keterbatasan jumlah partisipan. Kedua pendekatan ini masih tetap memiliki kekurangan karena belum mempertimbangkan dimensi ruang hidup atau sistem ekologi yang ditinggali warga desa. Kekurangan tersebut dilengkapi dalam sistem pendataan pedesaan dengan memasukkan dimensi spasial sebagai sistem pendekatan yang disebut *Drone participatory Mapping*. Pendekatan ini sangat memadai dalam memetakan pengetahuan lokal warga desa (Colloredo-Mansfeld et al., 2020). Dalam sistem Pendataan data desa presisi dikembangkan lebih holistik dengan mengutamakan kepentingan warga berdasarkan lima bidang kesejahteraan rakyat. Penggabungan pendekatan ini menurut (Sjaf et al., 2022; Sjaf et al., 2020; Sjaf, 2019) mampu menjawab permasalahan data desa dan pembangunan pedesaan selama 77 Indonesia merdeka. Oleh karena itu, kebutuhan membangun Data akurat dan presisi sudah menjadi suatu keharusan oleh negara.



DATA DESA
PRESISI
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village, showing several houses with brown roofs, a large green sports field, and a winding road. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

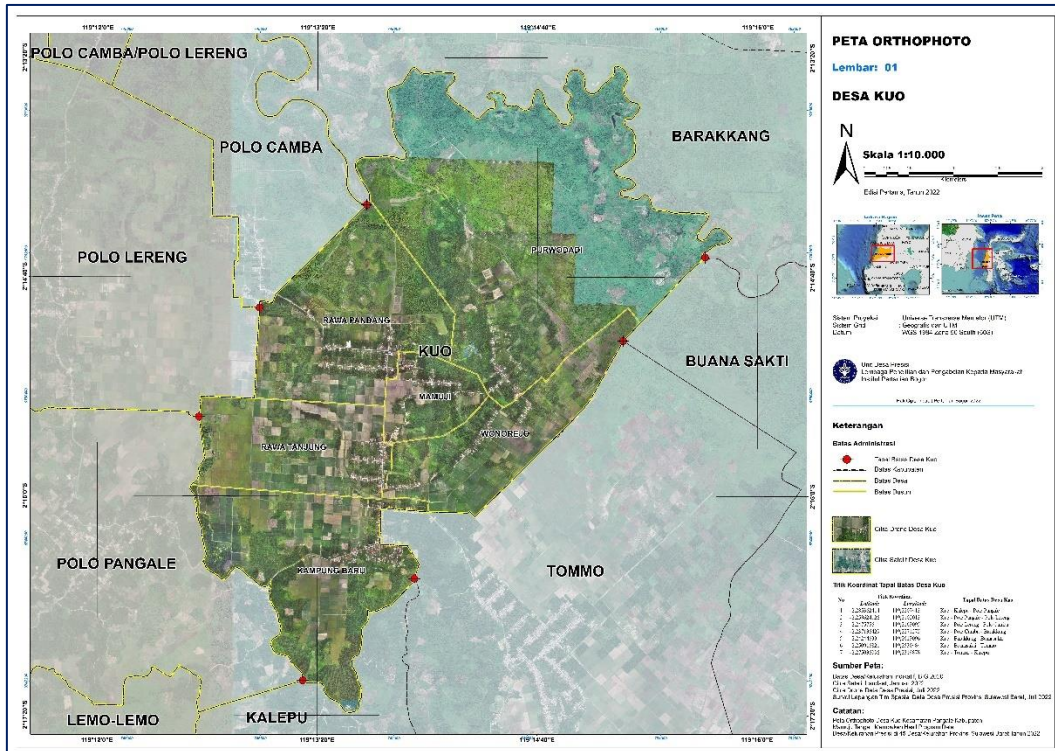
Bagian 2

GEOGRAFI DESA

DATA DESA
P R E S I S I

GEOGRAFI DESA

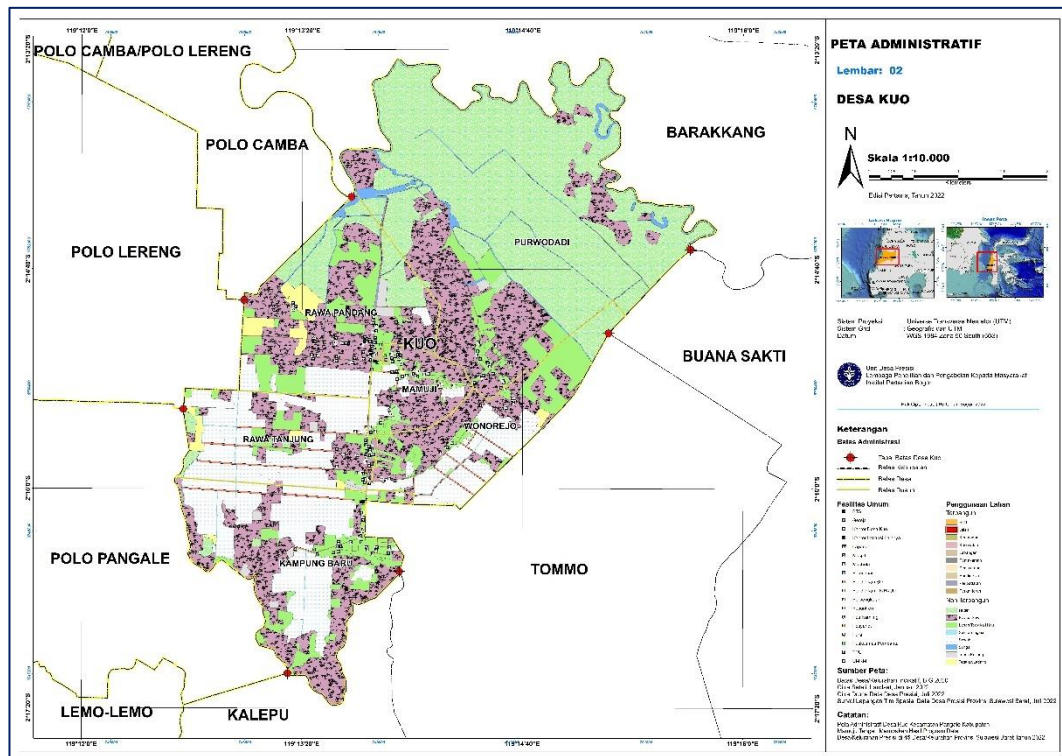
2.1 Peta Orthophoto



Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Kuo

Peta *orthophoto* Desa Kuo merupakan bentuk kenampakan permukaan bumi wilayah desa secara eksisting dalam bentuk citra hasil foto udara menggunakan instrument drone. Desa ini terbagi menjadi enam Dusun, yaitu Dusun kampung Baru, Dusun Rawa Tanjung, Dusun Wonorejo, Dusun Mamuji, Dusun Rawa Pandang, dan Dusun Purwodadi. Secara visual, Desa Kuo didominasi oleh tutupan lahan berupa pemukiman dan vegetasi. Pemukiman sebagian besar terkonsentrasi menyebar di sepanjang jalan raya. Warna kecoklatan dan abu-abu gelap menunjukkan rona permukaan bumi dari pantulan wilayah persawahan yang masih digenangi air. Warna merah dan abu-abu yang membentuk segi empat merupakan pemukiman. Warna hijau tua menunjukkan kelapa sawit dan hutan, hijau muda menunjukkan lahan terbuka hijau.

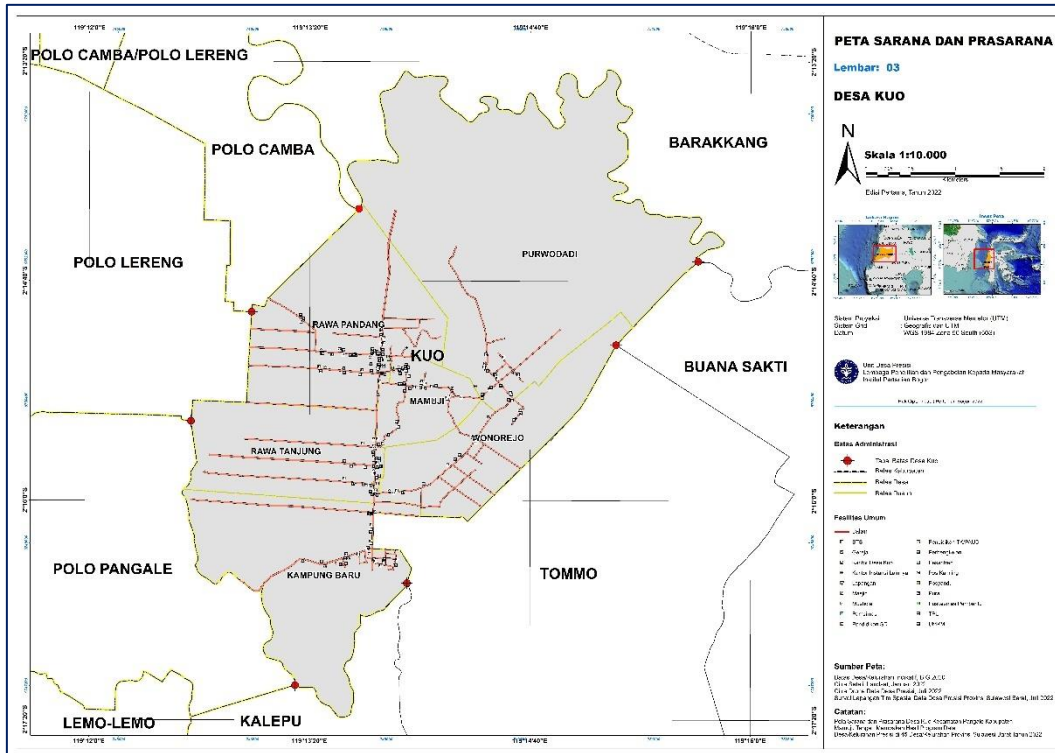
2.2 Peta Administrasi



Gambar 2 Peta Administrasi Desa Kuo

Desa Kuo masuk ke dalam Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Secara administratif Desa Kuo di bagian timur berbatasan dengan Desa Tommo dan Desa Buana Sakti, di bagian barat berbatasan dengan Desa Polo Pangale, Desa Polo Lereng dan Desa Polo Camba, di bagian utara berbatasan dengan Desa Barakkang, serta di bagian selatan berbatasan dengan Desa Kalepu. Desa ini terdiri dari enam Dusun, yaitu Dusun kampung Baru, Dusun Rawa Tanjung, Dusun Wonorejo, Dusun Mamuji, Dusun Rawa Pandang, dan Dusun Purwodadi. Luas Desa Kuo melalui pemetaan spasial berbasis pembangunan Data Desa Presisi Bulan Juli 2022 sebesar 2036,352 Ha (Tabel 2). Desa ini terletak di bagian selatan Kabupaten Mamuju Tengah. Masing-masing Dusun memiliki luasan wilayah: Dusun Kampung Baru = 347,152 Ha; Dusun Rawa Tanjung = 323,961 Ha; Dusun Wonorejo = 215,472 Ha; Dusun Mamuji = 214,208 Ha; Dusun Rawa Pandang = 86,364 Ha; Dusun Purwodadi = 849,195 Ha (Tabel 2). Dusun Purwodadi merupakan rukun warga yang memiliki area paling luas.

2.3 Peta Sarana dan Prasarana



Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Kuo

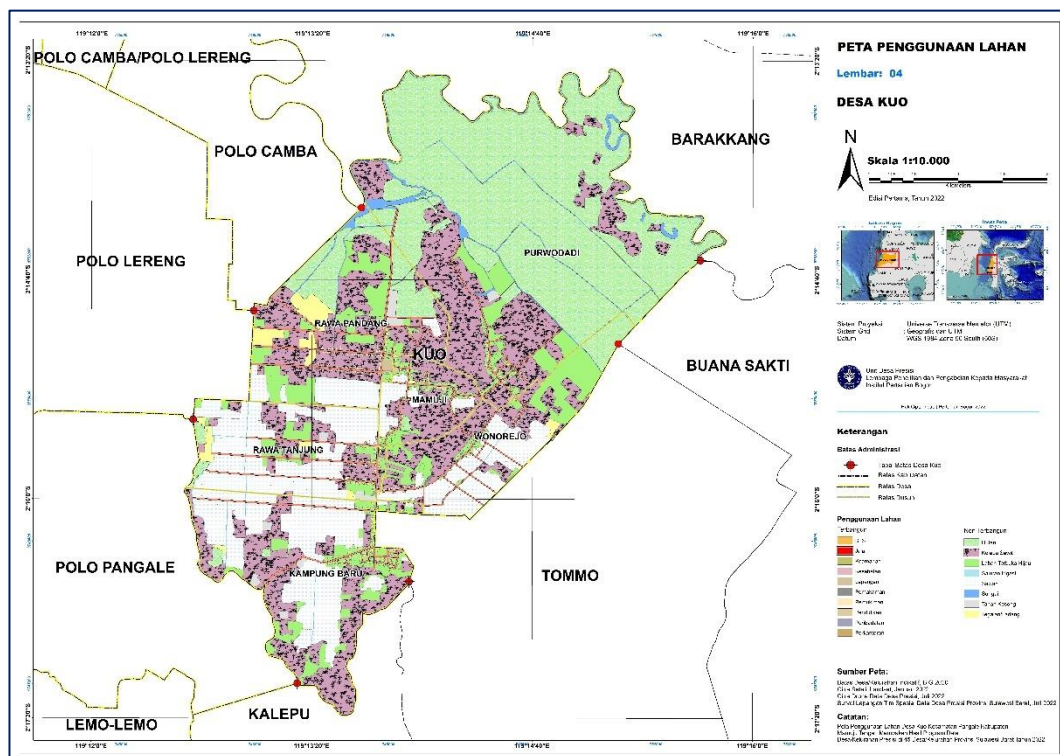
Sebaran sarana dan prasarana umum di Desa Kuo menyebar di enam Dusun (Tabel 1). Secara rinci letak dan posisi koordinat setiap fasilitas umum di Desa Kuo ditampilkan pada lampiran.

Tabel 1 Sarana dan Prasarana Umum Desa Kuo

No	Infrastruktur	Jumlah						Total
		Dusun Kampung Baru	Dusun Rawa Tanjung	Dusun Wonorejo	Dusun Mamuji	Dusun Rawa Pandang	Dusun Purwodadi	
1	Perkantoran	1	-	-	-	2	-	3
2	Peribadatan	2	5	2	2	4	2	17
3	Pendidikan	2	1	-	1	4	2	10
4	Kesehatan	-	1	-	2	-	1	4
5	Olahraga	-	-	-	-	1	-	1
6	Keamanan	-	-	1	1	1	-	3
7	Telekomunikasi	1	1	-	-	-	-	2
8	Unit Usaha	21	26	22	32	49	15	165
9	Sumber Air	-	1	-	-	-	-	1
10	Pemakaman	-	-	1	1	1	1	4
Total		27	35	26	39	62	21	210

Tabel 1 menunjukkan bahwa fasilitas umum di Desa Kuo sudah tersedia dan tersebar dengan cukup merata di setiap Dusun di Desa Kuo. Fasilitas umum yang terdapat di wilayah Desa Kuo sebanyak 210 unit (Tabel 1). Fasilitas umum tersebut meliputi fasilitas perkantoran 3 unit, fasilitas peribadatan 17 unit, fasilitas pendidikan 10 unit, fasilitas kesehatan 4 unit, fasilitas olahraga 1 unit, fasilitas keamanan 3 unit, fasilitas telekomunikasi 2 unit, unit usaha 165 unit, sumber air 1 unit, dan fasilitas pemakaman 4 unit. Dusun Rawa Pandang memiliki jumlah unit usaha paling banyak yang menandakan kegiatan Dusun tersebut memiliki banyak masyarakat yang berwirausaha dan kegiatan perekonomian berjalan dengan baik.

2.4 Peta Penggunaan Lahan



Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Kuo

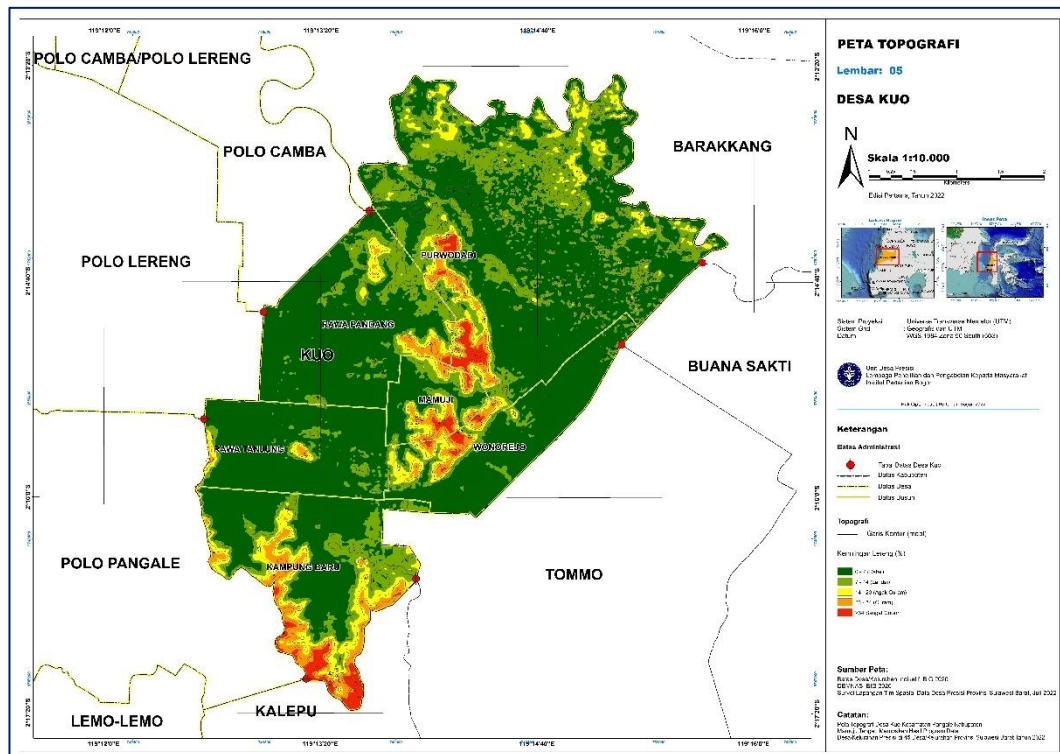
Jenis penggunaan lahan di Desa Kuo terdiri dari 10 jenis penggunaan lahan terbangun dan 8 jenis penggunaan lahan non terbangun. Jenis penggunaan lahan terbangun diantaranya telekomunikasi, jalan, keamanan, kesehatan, lapangan, pemakaman, pemukiman, pendidikan, peribadatan, dan perkantoran. Adapun jenis penggunaan lahan non terbangun diantaranya, hutan, kelapa sawit, lahan terbuka hijau, saluran irigasi, sawah, sungai, tanah kosong, dan tegalan/ladang (Tabel 2). Wilayah hutan merupakan area yang paling luas yaitu sekitar 668,342 Ha dari total luas desa. Pola pemukiman di

dalam desa ini mengikuti alur jalan raya yang tersebar jalan raya di sekitarnya. Kelapa sawit dan sawah di Desa ini memiliki luasan yang cukup besar, oleh karena itu mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Kuo adalah sebagai petani.

Tabel 2 Jenis Penggunaan Lahan Desa Kuo

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)						Total
		Dusun Kampung Baru	Dusun Rawa Tanjung	Dusun Wonorejo	Dusun Mamuji	Dusun Rawa Pandang	Dusun Purwodadi	
1	BTS/Teleko munikasi	0,027	0,01	-	-	-	-	0,037
2	Jalan	2,986	3,321	1,570	1,042	4,889	1,498	15,306
3	Keamanan	-	-	0,002	-	0,002	-	0,004
4	Kesehatan	-	0,006	-	0,029	-	0,007	0,042
5	Lapangan	-	-	-	0,004	1,395	-	1,399
6	Pemukaman	-	-	0,380	0,451	0,215	0,287	1,333
7	Pemukiman	3,589	3,039	1,993	2,775	4,201	2,047	17,645
8	Pendidikan	0,005	0,006	-	0,442	0,212	0,385	1,050
9	Peribadatan	0,062	0,158	0,036	0,075	0,135	0,039	0,505
10	Perkantoran	0,009	-	-	-	0,029	-	0,038
11	Hutan	3,303	6,138	16,982	1,378	62,892	577,649	668,342
12	Kelapa Sawit	138,483	43,208	68,423	47,788	132,471	187,593	617,967
13	Lahan Terbuka Hijau	50,924	23,418	47,691	16,589	57,244	40,058	235,924
14	Saluran Irigasi	1,769	1,299	0,618	-	-	-	3,685
15	Sawah	145,062	128,009	76,286	18,382	33,052	-	400,792
16	Sungai	-	-	0,497	-	6,162	40,470	47,130
17	Tanah Kosong	3,877	2,775	-	-	4,859	1,261	12,771
18	Tegalan/Ladang	0,719	7,215	1,760	0,288	20,782	-	30,764
Total	350,816	218,600	216,239	89,244	328,542	851,294	2036,352	

2.5 Peta Topografi



Gambar 5 Peta Topografi Desa Kuo

Bentuk topografi Desa Kuo merupakan area dataran rendah. Berdasarkan pengolahan data dari DEMNAS BIG 2020, permukaan tanah termasuk daerah dataran rendah dengan kelas topografi dari 0 sampai 34 meter di atas permukaan laut. Klasifikasi kemiringan lereng(%) di Desa Kuo terdiri dari 0 – 7 (datar), 7 – 14 (landai), 14 – 23 (agak curam), 23 – 34 (curam), < 34 (sangat curam). Wilayah ini memiliki tanah yang subur dan relatif datar sehingga baik digunakan untuk menjadi lahan pertanian maupun perkebunan.





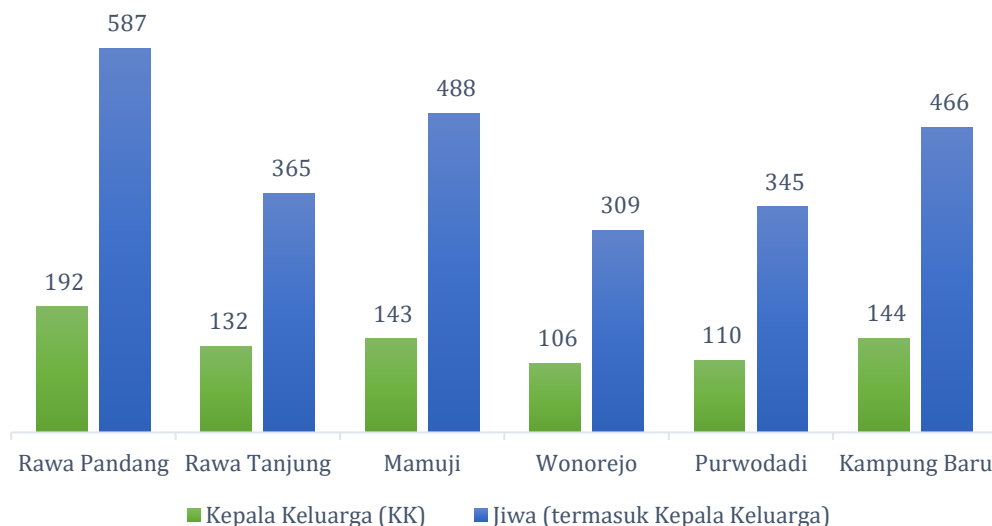
Bagian 3

DEMOGRAFI DESA

DEMOGRAFI DESA

3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Kuo

Hasil sensus DDP tahun 2022 di Desa Kuo Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah menunjukkan kepala keluarga (KK) sebanyak 827 jiwa dengan jumlah penduduk sebesar 2560 jiwa.

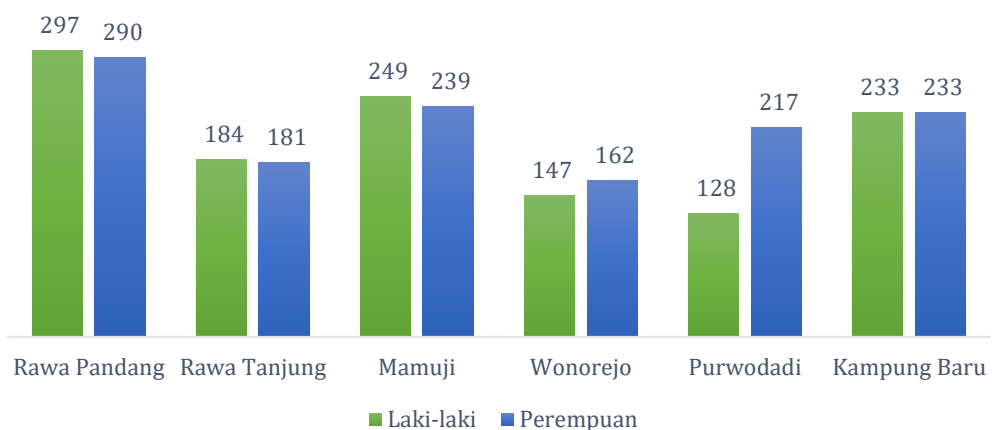


Gambar 6 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Setiap Dusun di Desa Kuo

Sebaran jumlah KK dan jumlah penduduk per dusun di daerah tersebut dapat dilihat pada Gambar 6. Wilayah paling banyak KK dan penduduk di Desa Kuo terdapat di Dusun Rawa Pandang dengan jumlah KK sebanyak 192 jiwa dan penduduk sebanyak 587 jiwa. Sedangkan, wilayah paling sedikit KK terdapat pada Dusun Wonorejo dengan jumlah penduduk sebanyak 309 jiwa.

3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuo

Pada bagian ini menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Kuo. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 1322 Jiwa dan laki-laki sebanyak 1238 jiwa. Pada gambar 7 menunjukkan sebaran penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Kuo tidak merata.

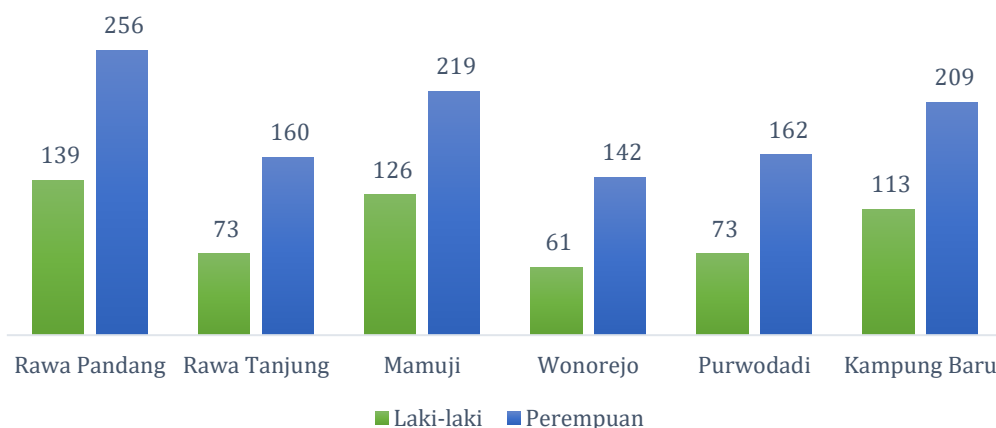


Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuo

Pada gambar 7 menggambarkan sebaran jenis kelamin laki-laki dan perempuan terbanyak terdapat pada Dusun Rawa Pandang dengan jumlah masing-masing sebanyak 297 jiwa dan 290 jiwa. Wilayah Dusun Puwodadi menjadi wilayah dengan sebaran jenis kelamin laki laki dan perempuan terkecil yang hanya terdapat 128 jiwa laki-laki dan 162 jiwa perempuan.

3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuo

Sensus DDP juga menyajikan jumlah anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Penyajian ini dapat memberikan gambaran sebaran anggota keluarga berdasarkan satuan dusun. Sebaran tersebut dapat dilihat pada gambar 8. Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan, jumlah anggota keluarga laki-laki sebanyak 585 jiwa dan perempuan sebanyak 1148 jiwa.

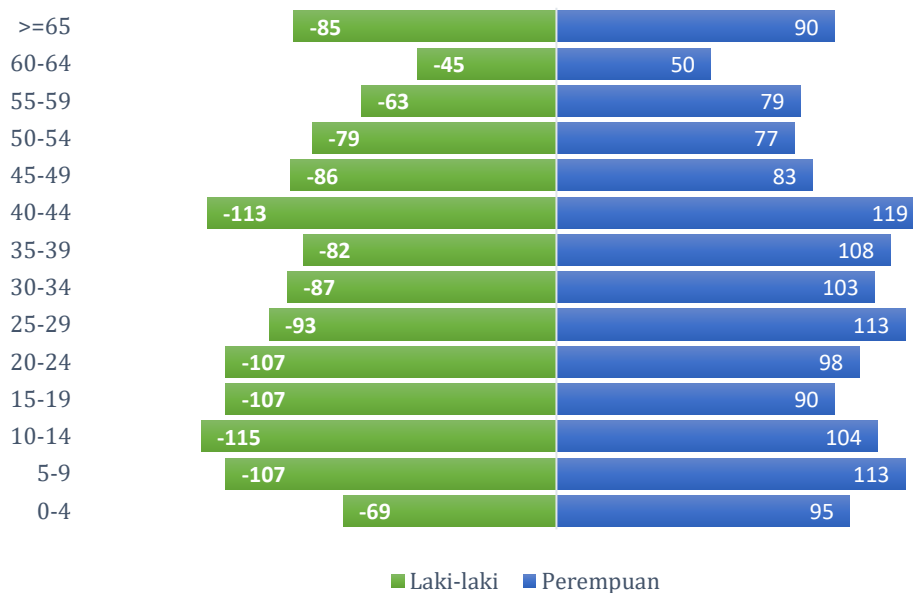


Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuo

Gambar 8 mencatat sebaran anggota keluarga laki-laki dan perempuan terbanyak pada Dusun Rawa Pandang, perempuan sebanyak 139 Jiwa dan laki-laki sebanyak 256 Jiwa. Sedangkan, jumlah anggota perempuan dan laki-laki terkecil terdapat pada Dusun Rawa Tanjung, perempuan sebanyak 160 jiwa dan laki-laki sebanyak 73 jiwa.

3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) di Desa Kuo

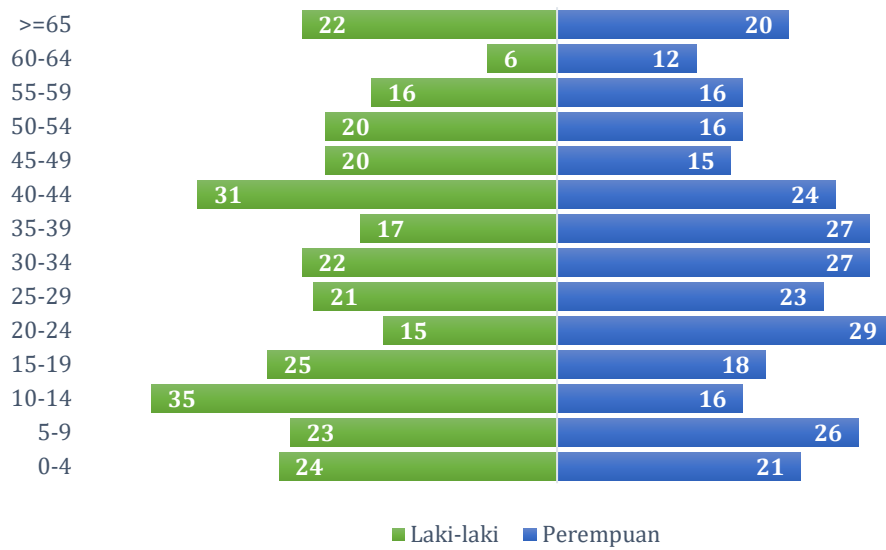
Piramida kependudukan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan pada gambar 9. Usia produktif (15-64 tahun) di Desa Kuo sebanyak 1782 Jiwa dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua) sebanyak 778 jiwa.



Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) di Desa Kuo

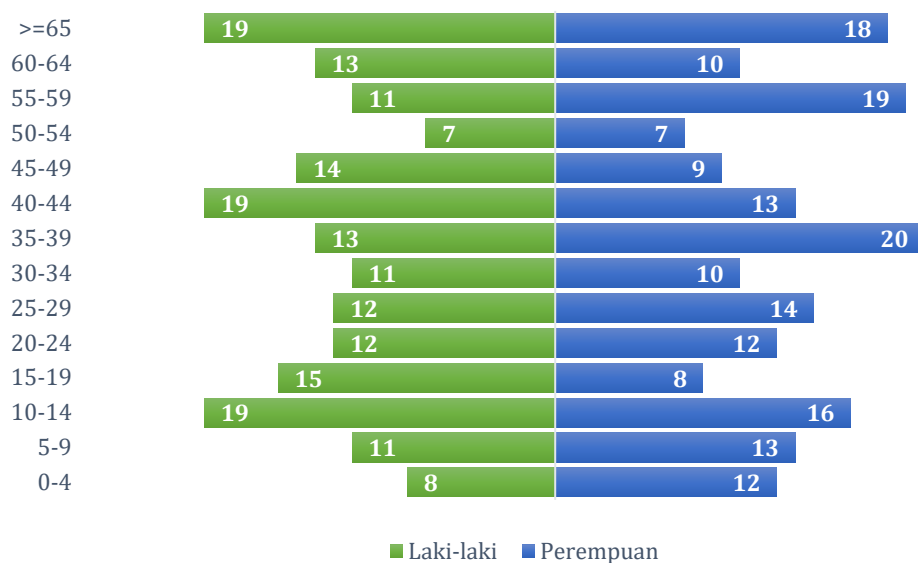
Distribusi usia produktif dan non produktif dapat dianalisis pada level dusun di Desa Kuo. Distribusi disajikan dalam bentuk piramida kependudukan dalam setiap dusun sebagai berikut:

3.5 Piramida Penduduk di Desa Kuo (basis Dusun)



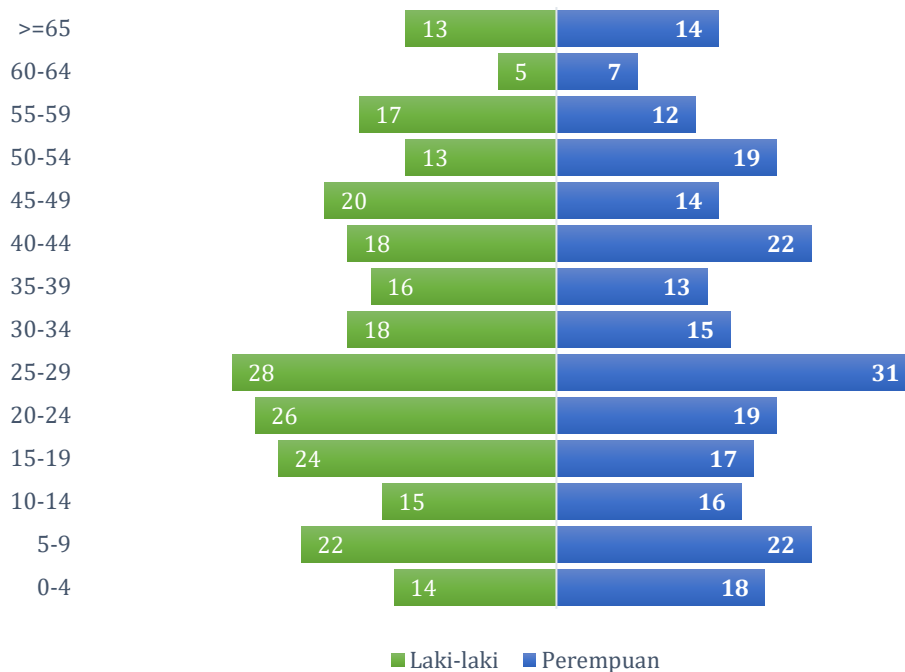
Gambar 10 Piramida Penduduk Dusun Rawa Pandang

Berdasarkan Gambar 10, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Rawa Pandang didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 400 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 187 jiwa. Rentang usia 20-24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 29 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 10-14 tahun yaitu sebanyak 35 jiwa.



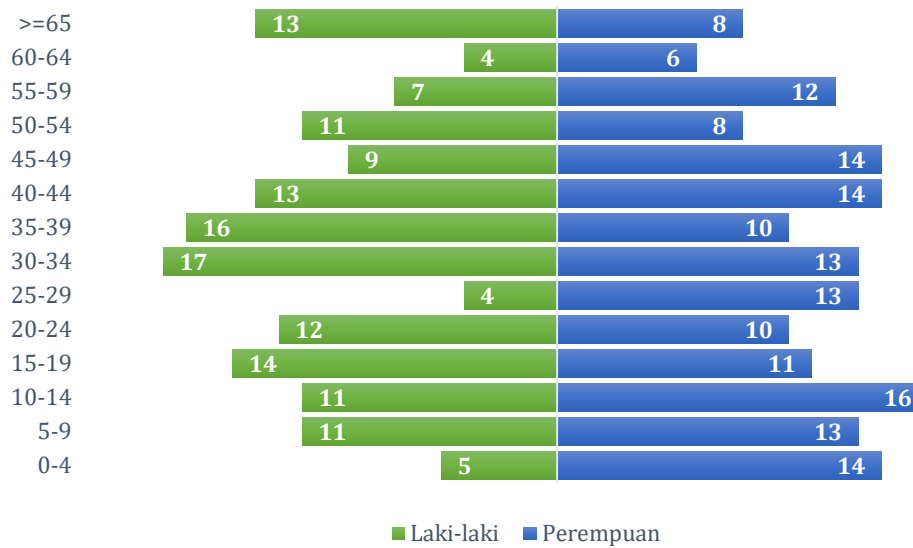
Gambar 11 Piramida Penduduk Dusun Rawa Tanjung

Berdasarkan Gambar 11, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Rawa Tanjung didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 249 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 116 jiwa. Rentang usia 35-39 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 20 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 10-14 tahun, 40-44 tahun, dan >=64 tahun yaitu sebanyak 19 jiwa.



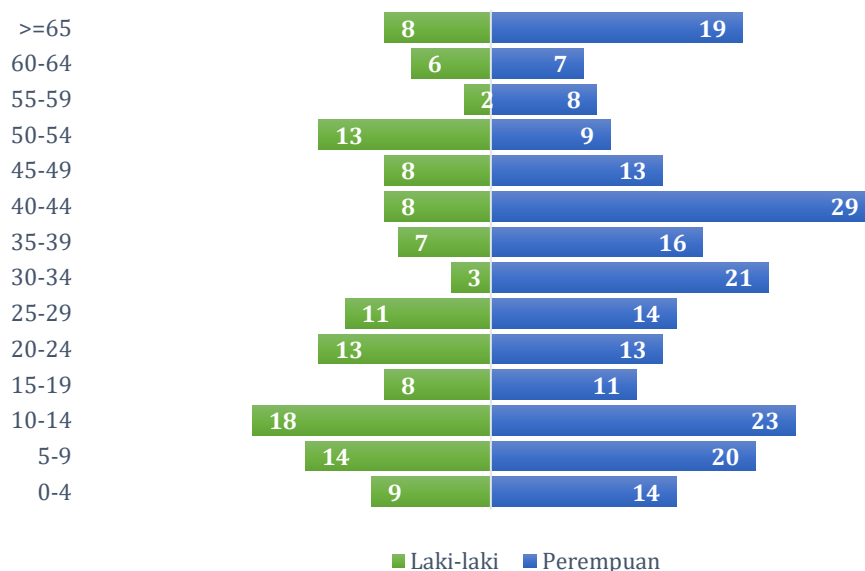
Gambar 12 Piramida Penduduk Dusun Mamuji

Berdasarkan Gambar 12, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Mamuji didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 354 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 134 jiwa. Rentang usia 25-29 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 31 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 25-29 tahun juga yaitu sebanyak 28 jiwa.



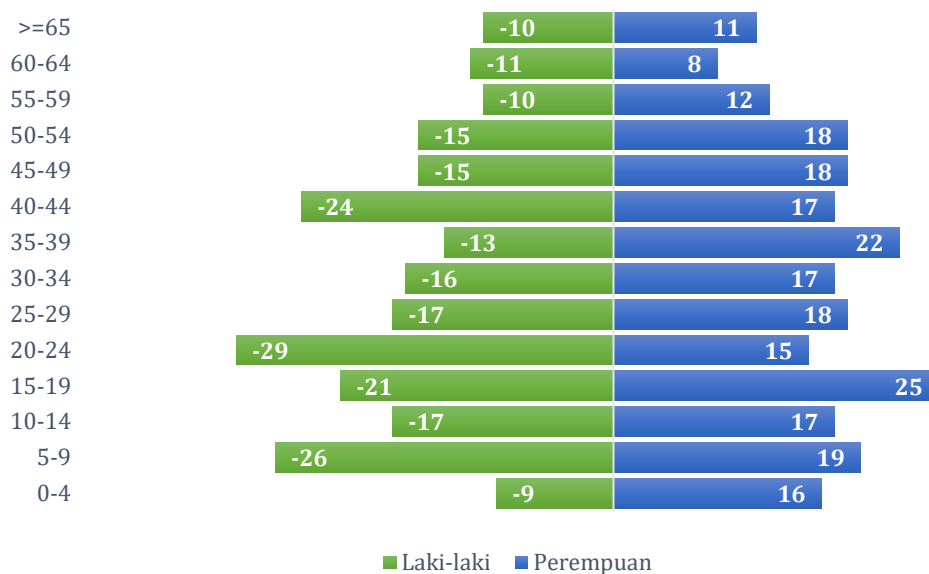
Gambar 13 Piramida Penduduk Dusun Wonorejo

Berdasarkan Gambar 13, pengelompokkan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Wonorejo didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 218 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 91 jiwa. Rentang usia 10-14 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 16 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 30-34 tahun yaitu sebanyak 17 jiwa.



Gambar 14 Piramida Penduduk Dusun Purwodadi

Berdasarkan Gambar 14, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Purwodadi didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 220 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 125 jiwa. Rentang usia 40-44 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 29 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 10-14 tahun yaitu sebanyak 18 jiwa.

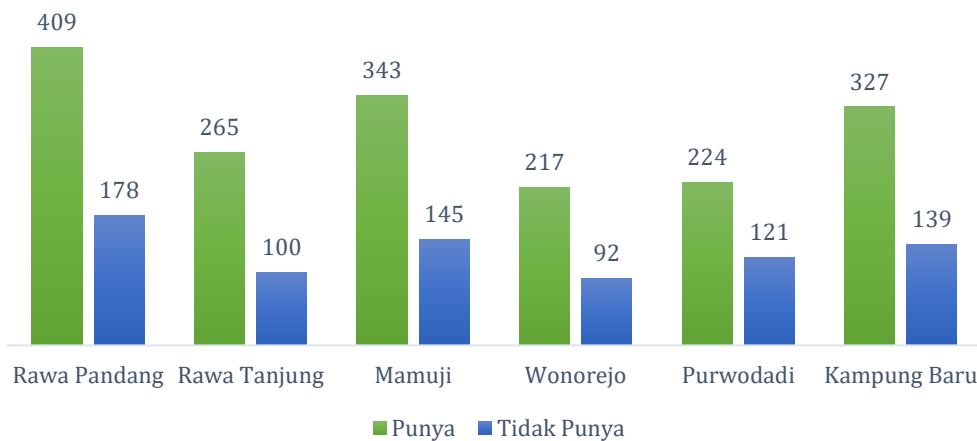


Gambar 15 Piramida Penduduk Dusun Kampung Baru

Berdasarkan Gambar 15, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Kampung Baru didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 341 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 125 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 25 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 20-24 tahun yaitu sebanyak 29 jiwa.

3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Kuo

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah seseorang yang memiliki bukti kepemilikan tanda penduduk yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri.. Jumlah penduduk yang memiliki KTP di Desa Kuo 1785 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP sebanyak 775 jiwa.

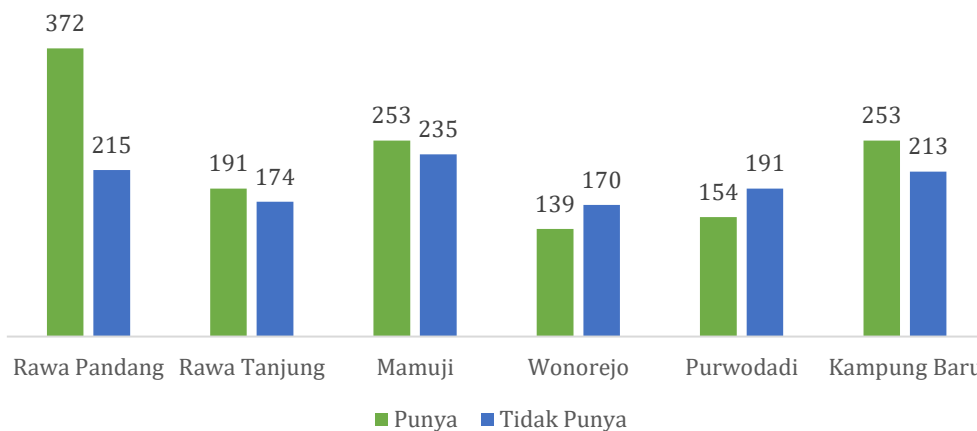


Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Kuo

Gambar 16 menunjukkan sebaran penduduk yang memiliki KTP dan tidak memiliki KTP pada setiap dusun di Desa Kuo. Jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terbanyak pada Dusun Rawa Pandang sebanyak 178 jiwa dan jumlah pemilik KTP terbanyak pada Rawa Pandang sebanyak 409 jiwa. Sementara, proporsi jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terkecil terdapat pada Dusun Wonorejo sebanyak 92 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki KTP terkecil terdapat pada Dusun Wonorejo sebanyak 217 jiwa.

3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Kuo

Akte kelahiran adalah bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan dinas kependudukan dan catatan sipil. Jumlah penduduk di Desa Kuo yang memiliki akte kelahiran sebanyak 1362 jiwa dan tidak memiliki akte kelahiran sebanyak 1198 jiwa.

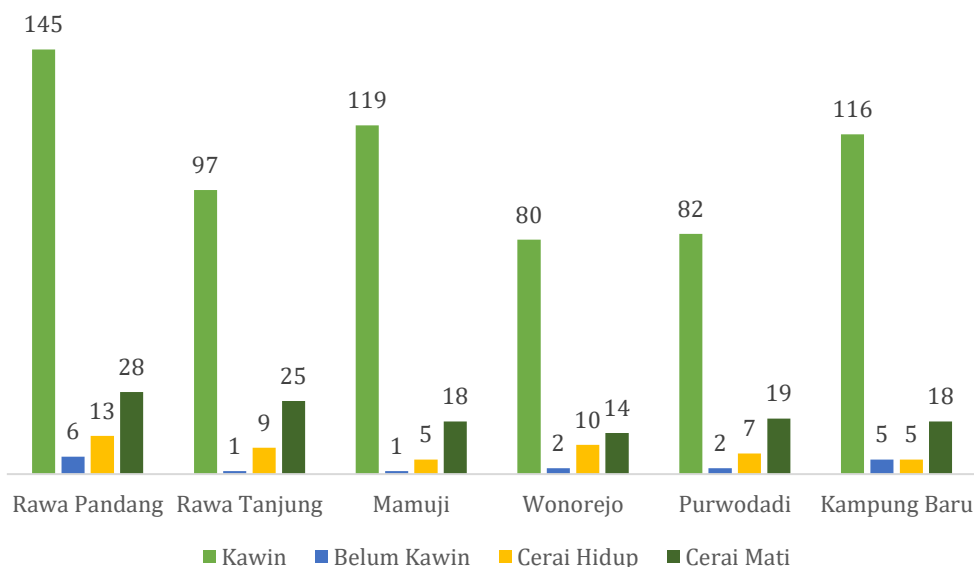


Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Kuo

Gambar 17 menunjukkan sebaran kepemilikan akta dan tidak memiliki akta lahir, Dusun yang tidak memiliki akta terbanyak terdapat pada Dusun Rawa Pandang sebesar 235 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki akta terkecil terdapat pada Dusun Wonorejo sebanyak 170 jiwa. Secara detail di Dusun Rawa Pandang terdapat 372 jiwa penduduk yang memiliki akta dan terdapat 215 jiwa penduduk yang tidak memiliki akta. Dusun Rawa Tanjung terdapat 191 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 174 jiwa yang tidak memiliki akta. Dusun Puwodadi terdapat 154 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 191 jiwa yang tidak memiliki akta. Dusun Kampung Baru terdapat 253 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 213 jiwa yang tidak memiliki akta.

3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Kuo

Status perkawinan terbagi dalam empat kategori yaitu kepala keluarga dengan status kawin, kepala keluarga dengan status belum kawin, kepala keluarga dengan status cerai hidup, dan kepala keluarga dengan status cerai mati. Jumlah penduduk berdasar status perkawinan tersaji pada Gambar 18.

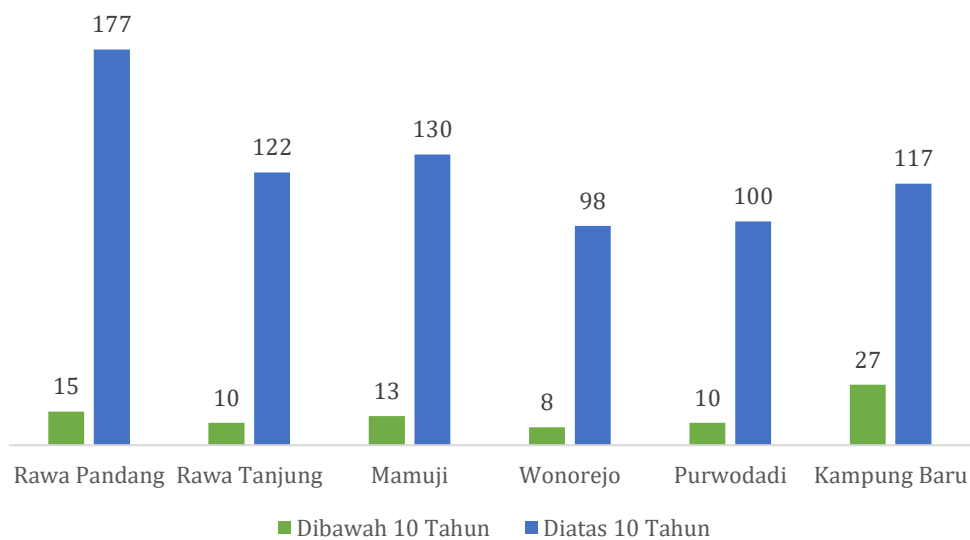


Gambar 18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk di Desa Kuo

Status kepala keluarga pada setiap dusun sebagian besar berstatus kawin. Dusun dengan status cerai hidup dan cerai mati terbanyak yaitu Dusun Rawa Pandang, cerai hidup sebanyak 13 kepala keluarga dan cerai mati sebanyak 28 kepala keluarga. Kepala keluarga dengan status belum kawin pada Desa Kuo cenderung sedikit dibanding tiga status lainnya.

3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Desa Kuo

DDP membagi kategori lama tinggal menjadi dua yaitu dibawah 10 tahun dan di atas 10 tahun. Keluarga yang telah tinggal selama lebih dari 10 tahun dapat diperkirakan bahwa keluarga tersebut bukan merupakan pendatang yang hanya singgah saja. Jumlah keluarga berdasarkan lama tinggal di Desa Kuo tersaji pada Gambar 19.



Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Desa Kuo

Sebagian besar keluarga telah tinggal di Desa Kuo selama lebih dari 10 tahun, dengan total 744 keluarga. Sebanyak 83 keluarga di Desa Kuo merupakan keluarga yang baru menetap di Kuo kurang dari 10 tahun. Keluarga tersebut baru tinggal di Desa Kuo diantara tahun 2012 -2022.





Bagian 4

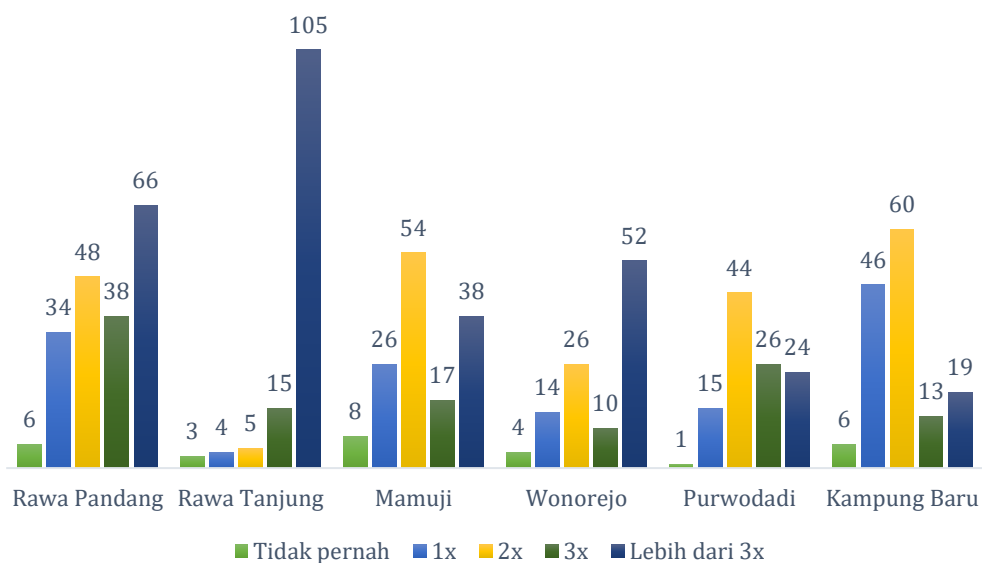
SANDANG, PANGAN, PAPAN

**DATA DESA
PRESISI**

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian per Tahun di Desa Kuo

Frekuensi beli pakaian adalah jumlah pakaian yang dibeli dalam waktu satu tahun. Jumlah keluarga beli pakaian pertahun di Desa Kuo 1 kali sebanyak 139 keluarga, 2 kali sebanyak 237 keluarga, 3 kali sebanyak 119, lebih dari 3 kali sebanyak 204 keluarga, dan jumlah keluarga yang tidak pernah beli pakaian dalam setahun terakhir adalah 1761 keluarga.

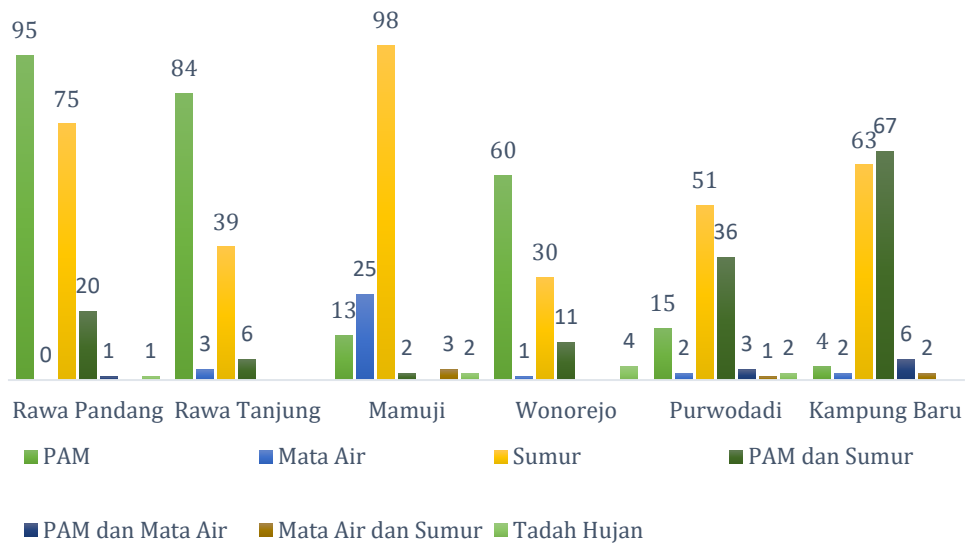


Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian per Tahun di Desa Kuo

Berdasarkan Gambar 20 dapat dilihat bahwa sebagian besar keluarga pada Dusun Rawa Pandang membeli pakaian lebih dari 3 kali dalam setahun (66 keluarga). Dusun Rawa Tanjung dan Wonorejo mayoritas juga membeli pakaian lebih dari 3 kali dalam setahun (108 keluarga dan 52 keluarga). Dusun Mamuji, Kampung Baru, dan Puwodadi mayoritas membeli pakaian 2 kali dalam setahun (54 keluarga, 60 keluarga, dan 44 keluarga).

4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga di Desa Kuo

Sumber air bersih adalah tempat atau wadah air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa Kuo didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari sumur.

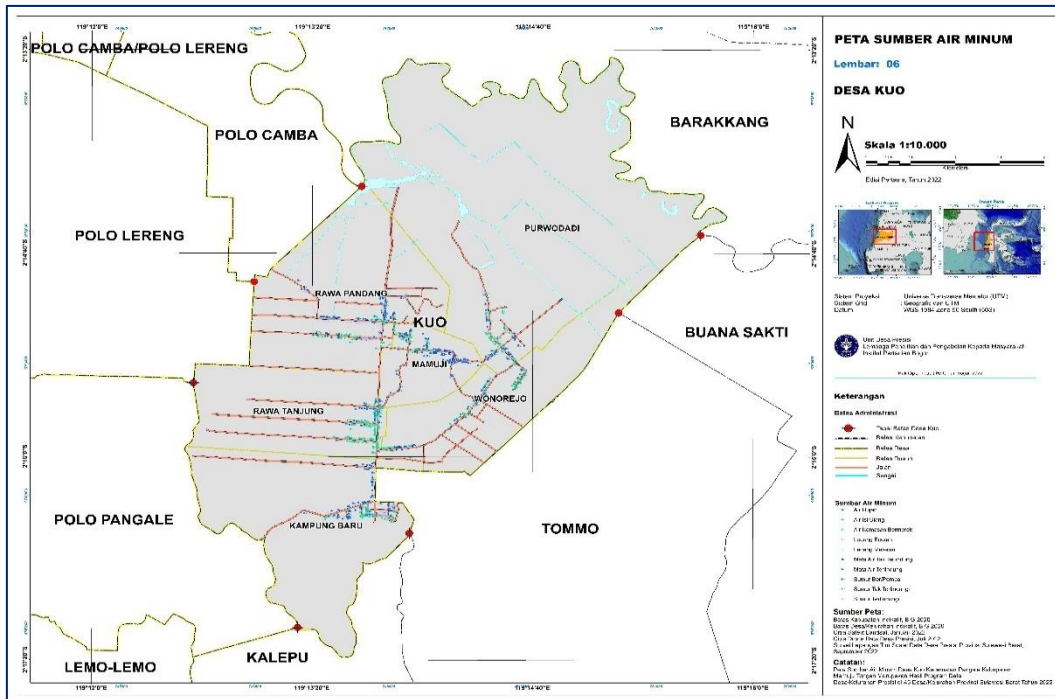


Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga di Desa Kuo

Gambar 21 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Kuo menggunakan sumber air bersih dari sumur sebanyak 356 keluarga. Terdapat 271 keluarga yang menggunakan sumber air dari PAM, menggunakan PAM, 142 keluarga menggunakan PAM dan sumur, 33 keluarga menggunakan mata air, 10 keluarga menggunakan PAM dan mata air, 9 keluarga menggunakan tadah hujan, kemudian 6 keluarga yang menggunakan mata air dan sumur.

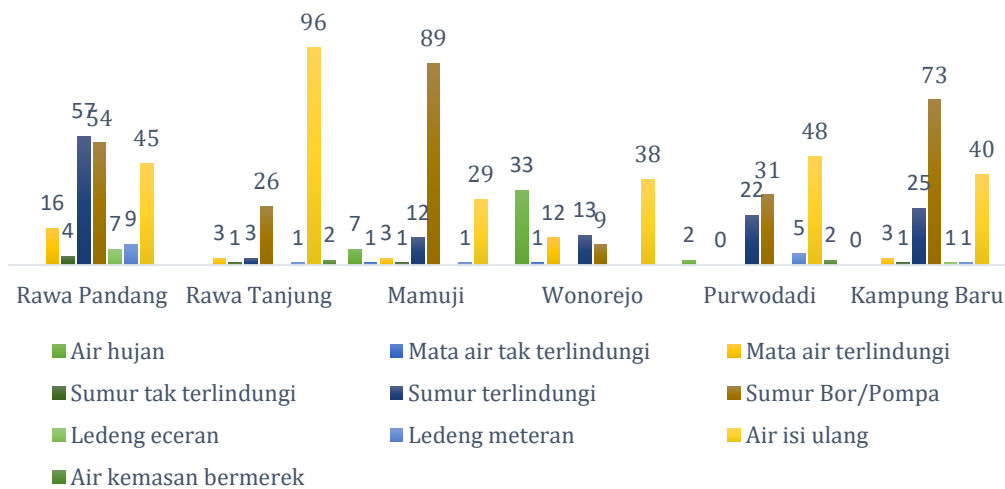
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga di Desa Kuo

Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa Kuo didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari air isi ulang.



Gambar 22 Peta Sebaran Kepala Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Desa Kuo

DDP membagi sumber air minum ke dalam 10 (sepuluh) kategori yaitu air hujan, air isi ulang, air kemasan bermerek, ledeng eceran, ledeng meteran, mata air tak terlindungi, mata air terlindungi, sumur bor/pompa, sumur tak terlindungi, dan sumur terlindungi. Gambar 22 menunjukkan persebaran penggunaan sumber air bersih yang ada di Desa Kuo. Peta tersebut membedakan penggunaan sumber air bersih dengan symbol mulai dari warna hijau gelap-terang dan warna biru gelap-terang.

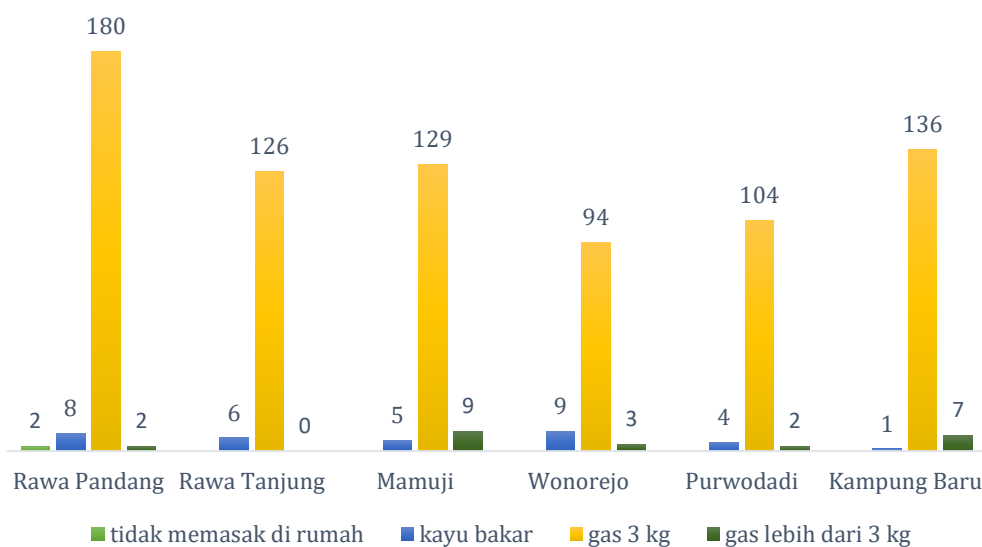


Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum di Desa Kuo

Gambar 23 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Kuo menggunakan sumber air dari air isi ulang sebanyak 293 keluarga. Terdapat 281 keluarga yang menggunakan sumber air dari sumur bor/pompa, 131 keluarga menggunakan sumur terlindungi, 42 keluarga menggunakan air hujan, 37 keluarga menggunakan mata air terlindungi, 17 keluarga menggunakan ledeng meteran, kemudian 8 keluarga yang menggunakan ledeng eceran.

4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Kuo

Bahan bakar masak adalah bahan bakar habis pakai yang digunakan untuk dan dalam memasak. Penggunaan bahan bakar masak di Desa Kuo didominasi oleh penggunaan bahan bakar gas 3 gg sebanyak 769 keluarga. Pengguna kayu bakar sebanyak 33 keluarga, gas >3 kg sebanyak 23 keluarga, dan 2 keluarga tidak memasak di rumah.

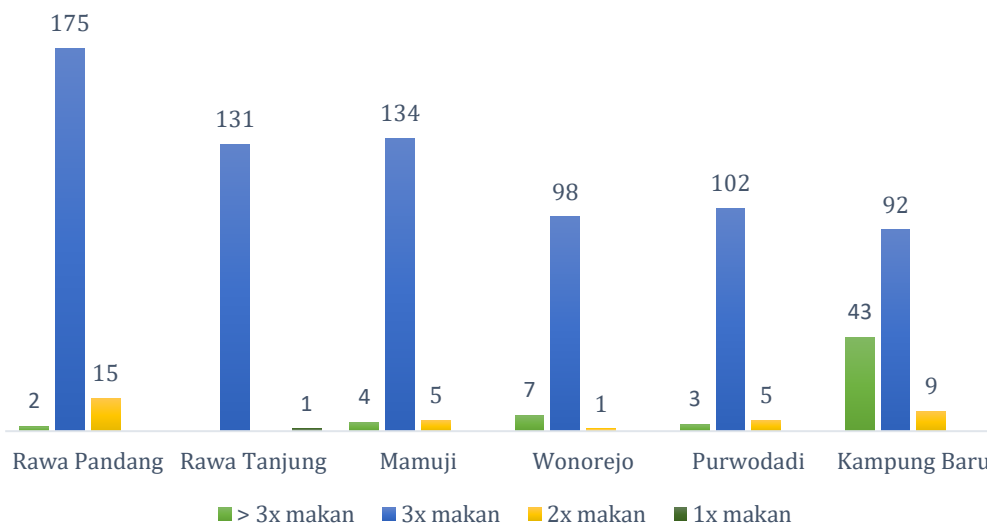


Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Kuo

Persebaran bahan bakar masak dapat dilihat pada Gambar 24 Sebagian besar dusun di Kuo menggunakan bahan bakar gas 3 Kg. Terdapat 2 keluarga di Dusun Rawa Pandang yang tidak memasak di rumah. Kayu bakar masih digunakan sebagai bahan bakar masak di Desa Kuo dengan pengguna terbanyak ada pada Dusun Wonorejo.

4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan per Hari di Desa Kuo

Frekuensi makan adalah jumlah makan dalam sehari. Frekuensi makan 3 kali sehari menjadi frekuensi terbanyak di Desa Kuo sebesar 732 jiwa. Frakuensi makan >3 kali sehari sebanyak 59 jiwa, frekuensi makan 2 kali sebanyak 35 jiwa, dan frakuensi makan 1 kali sebanyak 1 jiwa.

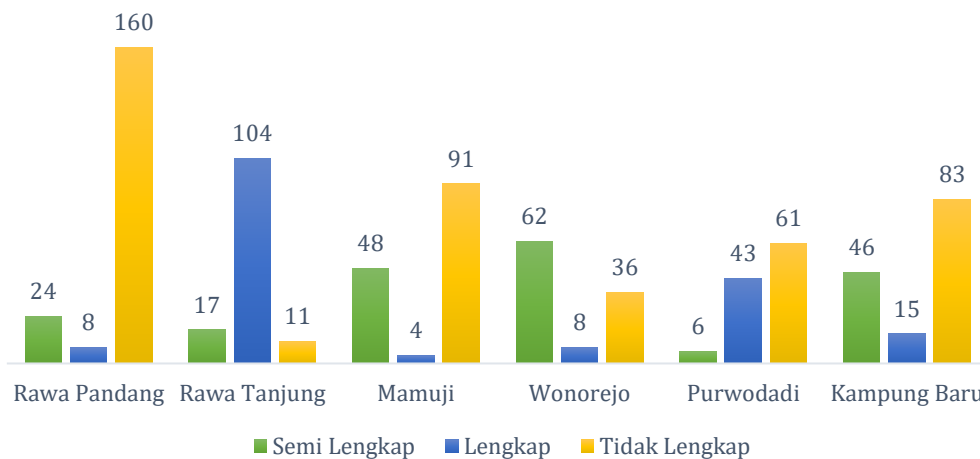


Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Kuo

Gambar 25 menunjukkan bahwa keseluruhan dusun di Desa Kuo mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian >3 kali sehari dan frekuensi makan 2 kali sehari dan yang paling sedikit adalah makan 1 kali sehari. Frekuensi makan 1 kali sehari terdapat pada Dusun Rawa Tanjung.

4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Kuo

Kelengkapan menu makanan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), yang dihitung berdasarkan isi piring warga terdiri mencakup karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, kategori kelengkapan menu makan terdiri dari, kategori lengkap: Menu makan yang memiliki lebih dari 3 jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral; Kategori semi lengkap: Menu makan yang memiliki tiga jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin/mineral atau karbohidrat, vitamin, protein/mineral atau karbohidrat, mineral, vitamin/protein. Kategori tidak lengkap: Menu makan yang memiliki kurang dari tiga jenis asupan gizi makanan. Karbohidrat dan protein atau karbohidrat dan vitamin atau karbohidrat dan mineral.

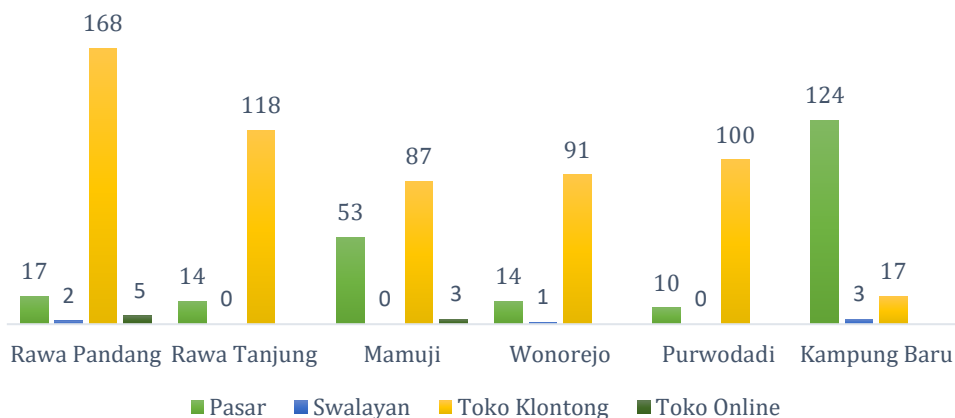


Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Kuo

Gambar 26 menunjukkan kelengkapan menu makanan di Desa Kuo menu lengkap sebanyak 182 keluarga, semi lengkap sebanyak 203 keluarga, dan tidak lengkap sebanyak 442 keluarga. Kemudian, keluarga yang paling banyak dengan menu makanan lengkap terdapat pada Dusun Rawa Tanjung sebanyak 104 keluarga dan keluarga yang paling banyak menu makanan tidak lengkap terdapat pada Dusun Rawa Pandang sebanyak 160 keluarga, keluarga menu makanan semi lengkap paling banyak di Dusun Wonorejo sebanyak 62 keluarga.

4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok di Desa Kuo

DDP mengkategorikan tempat belanja kebutuhan pokok menjadi 4 (empat) kategori yaitu pasar, swalayan, toko klontong, dan toko online.



Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok di Desa Kuo

Gambar 27 menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Kuo belanja kebutuhan pokok pada toko klontong (581 keluarga). Sebanyak 232 keluarga berbelanja kebutuhan pokok di pasar, sebanyak 8 keluarga melakukan pembelian kebutuhan pokok secara online, dan yang paling sedikit adalah keluarga yang berbelanja kebutuhan pokok di swalayan yaitu sebanyak 6 keluarga.

4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat per Bulan di Desa Kuo

Karbohidrat adalah nutrisi atau zat gizi yang berfungsi sebagai sumber energi untuk tubuh. DDP membedakan karbohidrat menjadi 9 (sembilan) sumber yaitu beras, biskuit, jagung, kentang, mie, roti tawar, singkong, sukun, dan tape beras ketan.

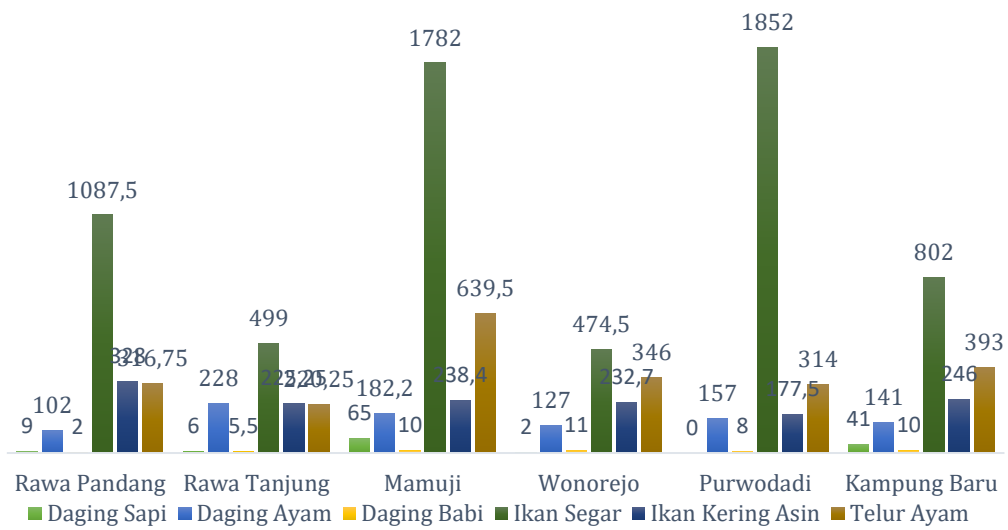
Tabel 3 Konsumsi Karbohidrat per Bulan di Desa Kuo

Tabel	Beras (Kg)	Biskuit (Bungkus)	Jagung (Kg)	Kentang (Kg)	Mie (Bungkus)	Roti Tawar (Bungkus)	Singkong (Kg)	Sukun (Kg)	Tape Beras Ketan (Kg)
Rawa Pandang	4971	49815	241	94	1548	83	329	56	8
Rawa Tanjung	3245	23525	69.25	141.5	1390	34	120.75	149	71.5
Mamuji	4627	26829	150	116	1951	49	187.7	24	60
Wonorejo	3310.5	24150	18	25.5	1485	14	216	15	65
Purwodadi	3460	2880	53	50	1706	38	142	102	10
Kampung Baru	3651	12000	91	63	1526	105	108	49	310

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan Tabel 3 di Desa Kuo secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 23264,5 Liter per bulan, 9606 bungkus mie per bulan, 139199 gram biskuit per bulan, 490 Kg kentang per bulan, 323 bungkus roti tawar per bulan, 1103,45 Kg singkong per bulan, dan yang terakhir 622,25 Kg jagung per bulan.

4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani per Bulan di Desa Kuo

Lauk hewani merupakan lauk yang berasal dari hewan dan turunannya. DDP di Desa Kuo mengkategorikan lauk hewani menjadi 6 (enam) kategori, yaitu daging sapi, daging ayam, daging babi, ikan segar, ikan asin/kering, dan telur ayam.

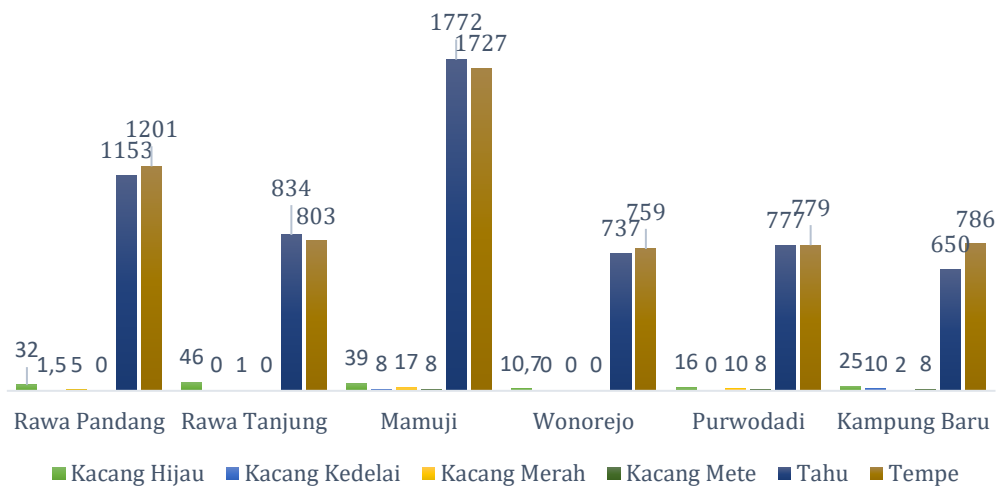


Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani per Bulan di Desa Kuo

Adapun konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Kuo yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar 123 Kg/bulan, daging ayam 937,2 Kg/bulan, daging babi 46,5 Kg/bulan, konsumsi ikan segar sebanyak 6497 Kg/bulan, konsumsi ikan kering 1447,85 Kg/bulan kemudian yang terakhir telur ayam 2229,5 Kg/bulan.

4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati per Bulan di Desa Kuo

Lauk nabati merupakan lauk yang berasal dari tumbuhan dan turunannya. DDP di Desa Kuo mengkategorikan lauk nabati menjadi 6 (enam) kategori, yaitu kacang hijau, kacang kedelai, kacang merah, kacang mete, tahu, dan tempe.

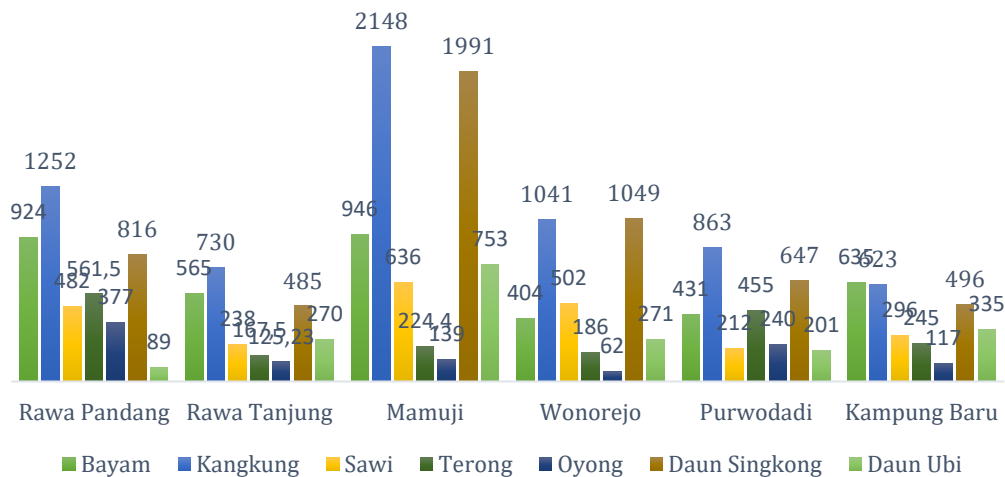


Gambar 29 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati per Bulan di Desa Kuo

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Kuo adalah tahu dan tempe. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 168,7 Kg per bulan, kacang kedelai sebesar 19,5 Kg per bulan, kacang merah sebanyak 35 kg per bulan, kacang mete 24 kg per bulan. Adapun tahu dan tempe masing-masing 5923 bungkus dan 6055 bungkus per bulan.

4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran per Bulan di Desa Kuo

Sayuran adalah salah satu jenis makanan yang banyak mengandung serat. Serat memiliki banyak fungsi baik untuk tubuh, salah satunya adalah untuk pencernaan. Banyak sekali jenis sayuran yang dapat dikonsumsi oleh manusia. Namun hanya beberapa jenis yang masuk dalam sensus ini (dipilih berdasarkan konsumsi paling umum), yaitu kangkung, bayam, sawi, terong, oyong, daun singkong, dan daun ubi.



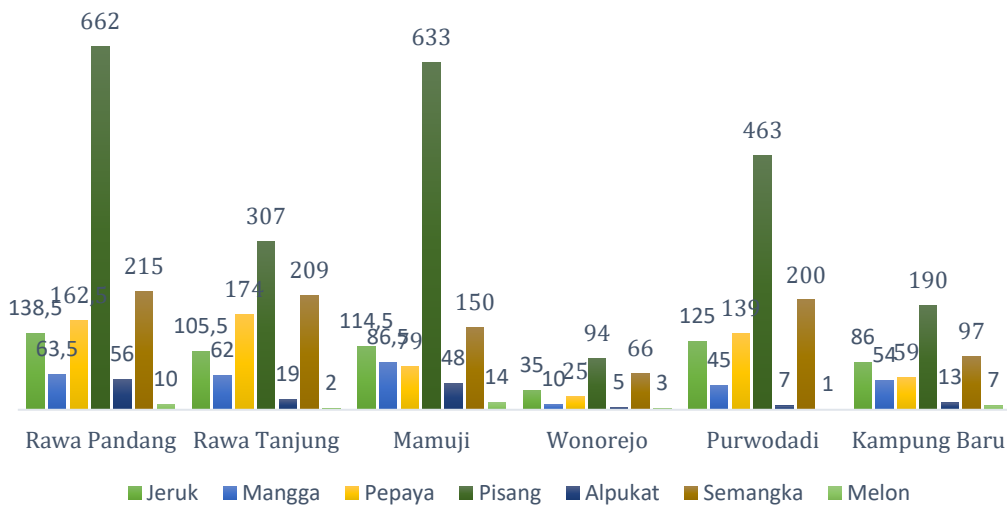
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Sayuran per Bulan di Desa Kuo

Konsumsi sayuran pada Desa Kuo sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap kangkung dan daun singkong relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Dan yang paling sedikit adalah konsumsi oyong. Secara keseluruhan konsumsi kangkung 6657 ikat per bulan, konsumsi daun singkong 5484 sedangkan oyong hanya 1060,23 kg per bulan.

4.12 Jumlah Konsumsi Buah-Buahan per Bulan di Desa Kuo

Buah-buahan merupakan salah satu sumber makanan yang banyak mengandung vitamin. Vitamin sangat diperlukan untuk tubuh, salah satu manfaatnya adalah membangun kekebalan tubuh. Keluarga di Desa Kuo

mengonsumsi beberapa jenis buah, yakni jeruk, mangga, pepaya, pisang, semangka, alpukat, dan melon.

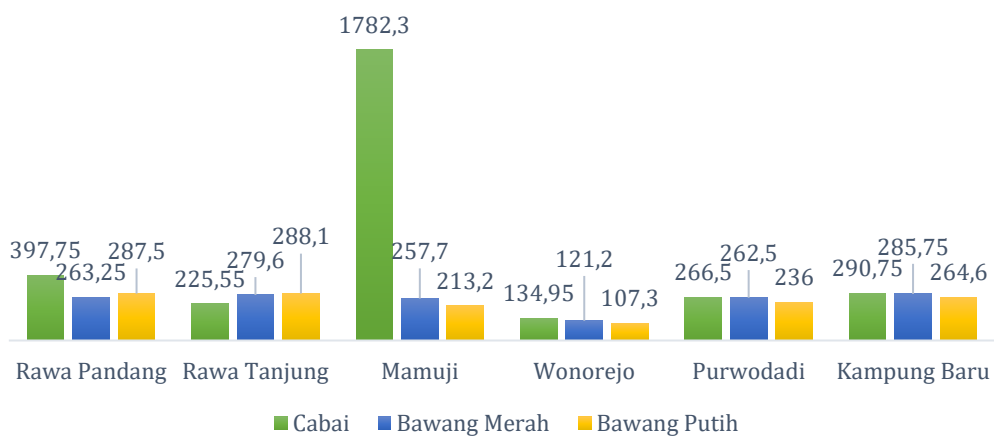


Gambar 31 Jumlah Konsumsi Buah-Buahan per Bulan di Desa Kuo

Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Kuo didominasi oleh pisang dengan jumlah konsumsi 2349 Kg per bulan. Konsumsi semangka 937 Kg per bulan, pepaya 638,5 Kg per bulan, jeruk 604,5 Kg per bulan, adapun konsumsi yang paling sedikit di Desa Kuo adalah melon dengan jumlah konsumsi 37 Kg per bulan.

4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu per Bulan di Desa Kuo

Bumbu adalah zat yang umumnya berasal dari tanaman beraroma yang ditambahkan pada masakan dengan tujuan untuk menyedapkan makanan. Terdapat 3 (tiga) kategori bumbu dalam sensus ini, yaitu cabai, bawang putih, dan bawang merah.

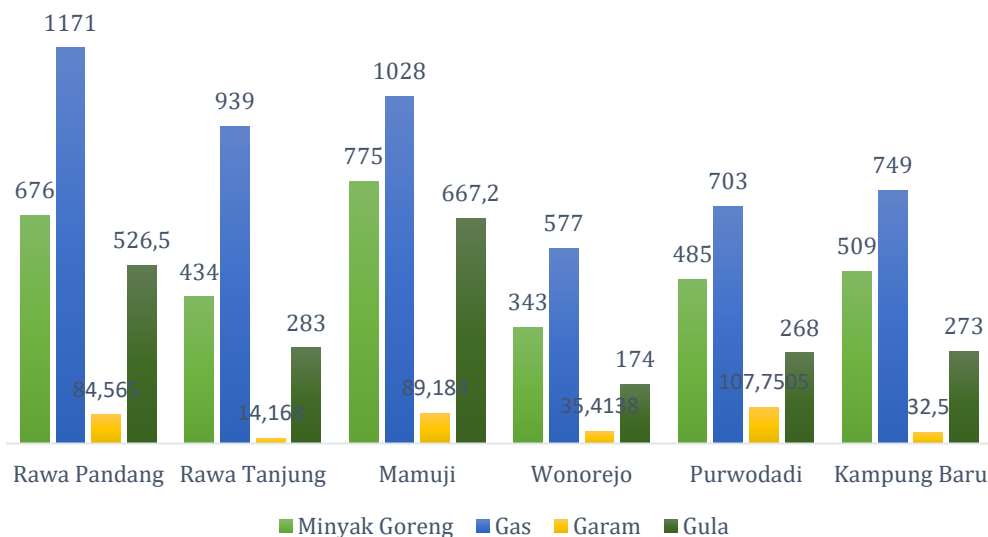


Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bumbu per Bulan di Desa Kuo

Jumlah konsumsi bumbu di Desa Kuo cukup beragam dalam dominasi penggunaannya. Konsumsi cabai merupakan konsumsi bumbu terbanyak di Desa Kuo, yaitu sebanyak 3097,8 kg per bulan. Konsumsi bawang merah dan bawang putih hanya berbeda sedikit yaitu 1470 kg per bulan dan 1396 kg per bulan.

4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak per Bulan di Desa Kuo

Bahan masak adalah bahan-bahan yang diperlukan untuk membantu dalam proses masak-memasak termasuk di dalamnya bahan bakar masak. Kategori bahan masak dalam sensus ini adalah minyak goreng, gas, garam, dan gula.

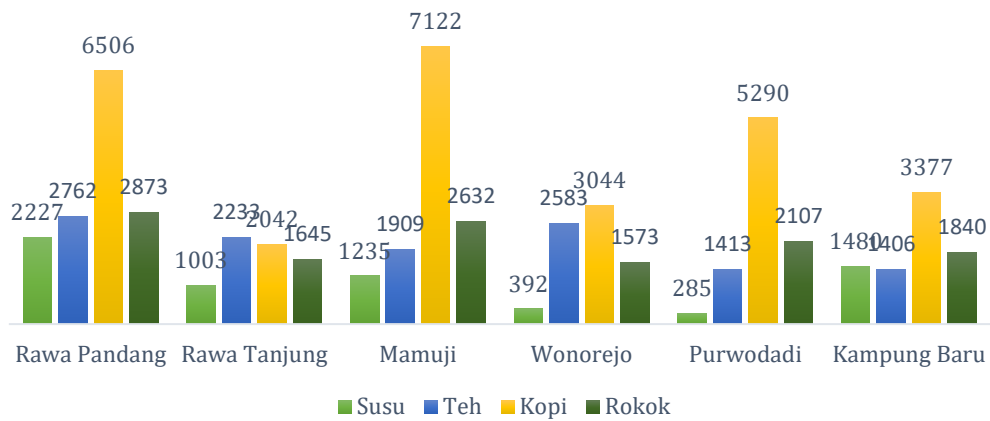


Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Masak per Bulan di Desa Kuo

Secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Desa Kuo, yaitu penggunaan minyak goreng sebanyak 3222 liter per bulan, Gas 5167 Kg per bulan, garam 363,5813 kg per bulan dan gula 2191,7 Kg per bulan.

4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap per Bulan di Desa Kuo

Bahan pelengkap adalah bahan yang bukan merupakan suatu keharusan untuk dikonsumsi, hanya sebagai selingan saja. Bahan pelengkap dalam sensus ini yaitu susu, the, kopi, dan rokok.

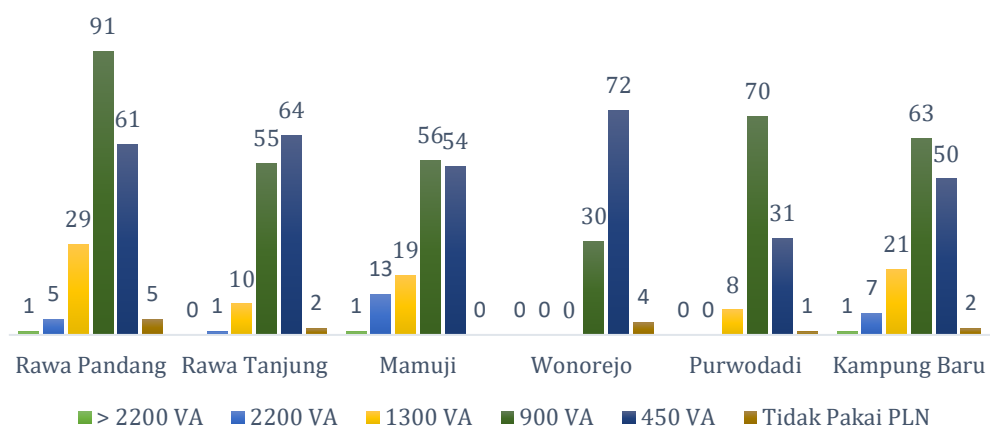


Gambar 34 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap per Bulan di Desa Kuo

Secara parsial di tiap dusun di Desa Kuo dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi kopi, kemudian rokok dan teh, sementara susu relatif rendah konsumsinya. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi kopi sebanyak 27381 bungkus per bulan, 12670 bungkus rokok, 12306 bungkus teh, dan yang paling sedikit adalah susu dengan 6622 gelas per bulan.

4.16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Kuo

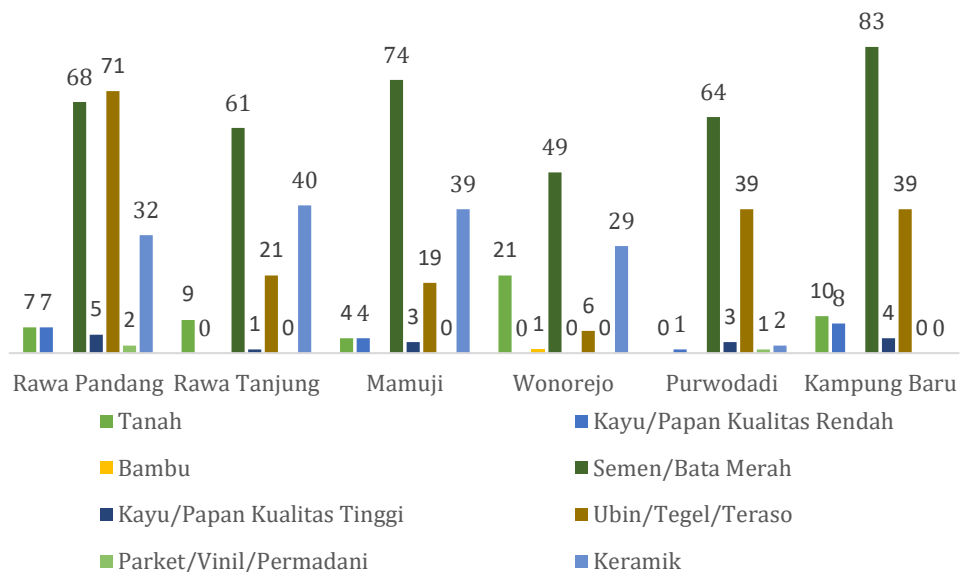
Penggunaan Daya listrik adalah jumlah energi yang diserap atau dihasilkan dalam sebuah sirkuit/rangkaian yang digunakan dalam per satu bulan lamanya. Penggunaan daya listrik di Desa Kuo untuk daya sebesar 450 VA sebanyak 332 keluarga, 900 VA sebanyak 365 keluarga, 1300 VA sebanyak 87 keluarga, 2200 VA sebanyak 26 keluarga, dan lebih dari 2200 VA sebanyak 3 keluarga.



Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Kuo

Gambar 35 menunjukkan bahwa keseluruhan dusun di Desa Kuo mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) 900 VA dan 450 VA. Selain itu, masih terdapat warga yang tidak menggunakan PLN yaitu di Dusun Rawa Pandang, Rawa Tanjung, Wonorejo, Purwodadi, dan Kampung Baru dengan total 14 keluarga tidak menggunakan PLN.

4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo

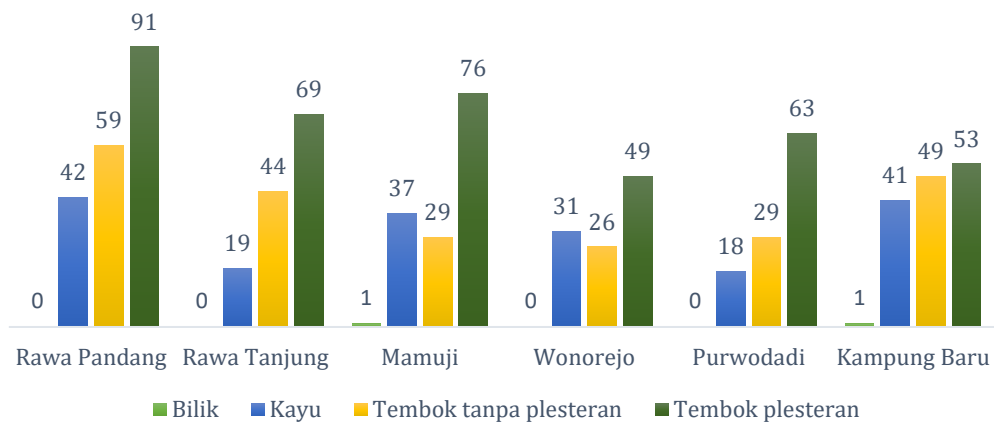


Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo

Data pada Gambar 36 menunjukkan bahwa jenis lantai semen/bata merah mendominasi di Desa Kuo dengan total KK sebanyak 399, 195 KK dengan jenis lantai ubin/tegel/teraso, 142 KK dengan jenis lantai keramik, 51 KK masih menggunakan tanah, 20 menggunakan kayu/papan kualitas rendah, 16 KK dengan jenis kayu/papan kualitas tinggi dan 3 KK menggunakan jenis parket/vinil/permadani, kemudian 1 KK masih menggunakan bambu sebagai lantai rumahnya.

4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo

Dinding rumah adalah struktur padat yang berfungsi membatasi dan melindungi sebuah bangunan (dalam hal ini rumah). DDP di Desa Kuo membagi kategori dinding menjadi 4 (empat) yaitu bilik, kayu, tempok tanpa plesteran, dan tembok plesteran

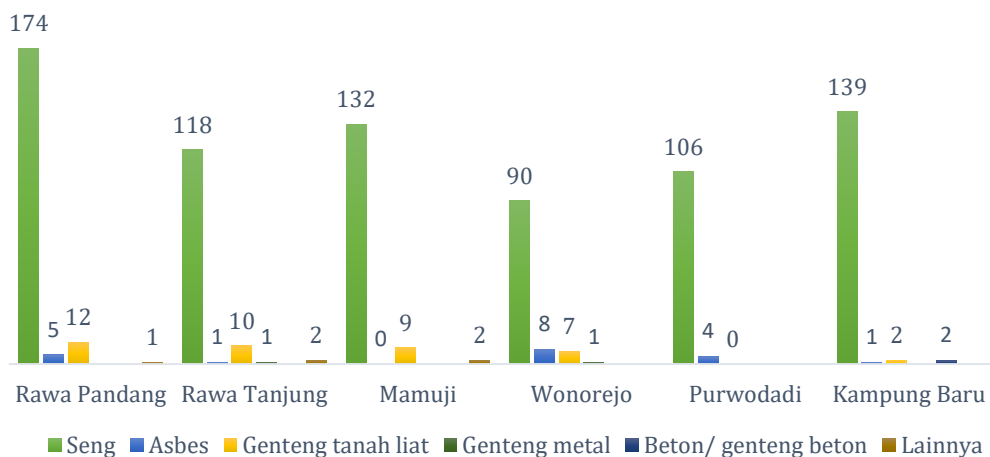


Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo

Gambar 37 menunjukkan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok plesteran di Desa Kuo, kemudian tembok tanpa plesteran, kayu, dan diurutkan terakhir adalah tembok bilik, Jumlah KK dengan jenis dinding rumah tembok plesteran sebanyak 401 KK, kemudian 236 KK menggunakan tembok tanpa plesteran, 188 KK menggunakan kayu, dan yang menggunakan bilik sejumlah 2 KK.

4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo

Atap adalah penutup atas suatu bangunan yang melindungi bagian dalam bangunan dari hujan maupun panas matahari langsung. DDP di Desa Kuo membagi jenis atap ke dalam 5 (lima) kategori yaitu seng, asbes, genteng tanah liat, genteng metal, dan beton/genteng beton.

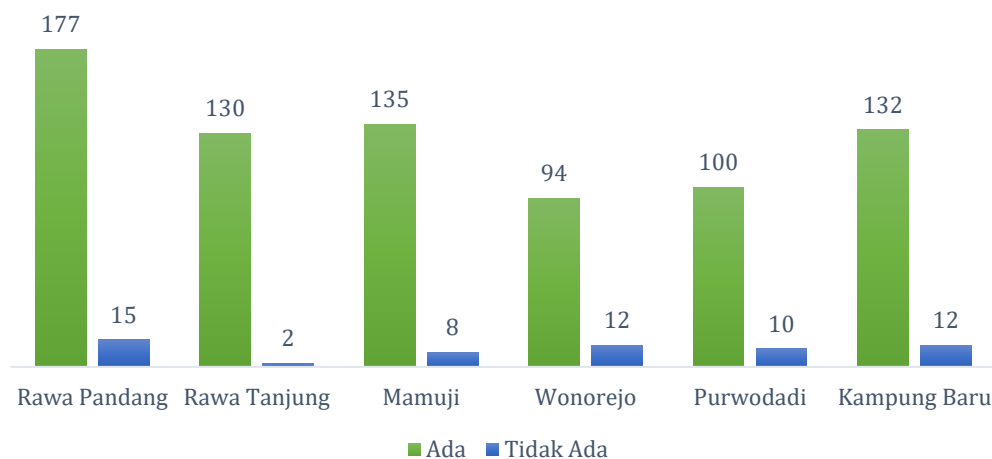


Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Kuo

Gambar 38 menunjukkan bahwa pengguna atap rumah berbahan seng mendominasi di Desa Kuo, lalu diikuti oleh pengguna atap berbahan genteng tanah liat, dan diurutan ketiga yaitu pengguna atap berbahan asbes. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan bahan seng sebanyak 759 KK, menggunakan genteng tanah liat 40 KK, menggunakan asbes 19 KK, menggunakan beton/genteng beton 2 KK, menggunakan genteng metal 2 KK, dan menggunakan jenis atap lainnya 5 KK.

4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di dalam Rumah di Desa Kuo

Jamban adalah suatu fasilitas pembuangan tinja manusia yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya.

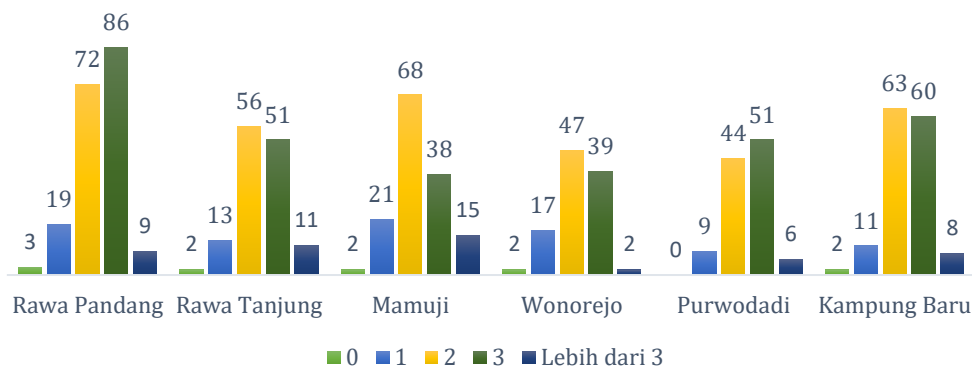


Gambar 39 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di dalam Rumah

Berdasarkan Gambar 39 mengenai kepemilikan jamban, mayoritas memiliki jamban di dalam rumah. Data rilnya terdapat 764 KK yang memiliki jamban di dalam rumah dan 59 KK yang tidak memiliki jamban di dalam rumah.

4.21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di Rumah di Desa Kuo

Kamar tidur adalah sebuah ruangan di dalam rumah yang berfungsi sebagai ruang untuk tidur. Ruang ini biasanya bersifat pribadi dan berhubungan langsung dengan kenyamanan penghuninya.

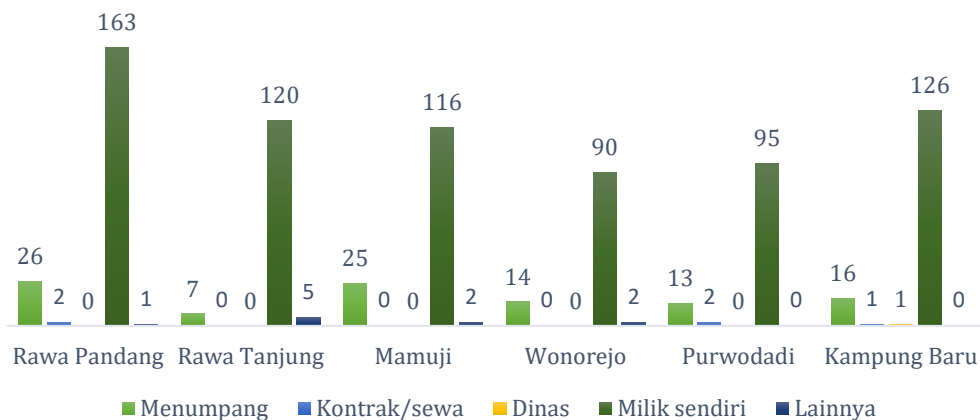


Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di Rumah di Desa Kuo

Secara keseluruhan di Desa Kuo mayoritas keluarga memiliki jumlah kamar 2 dengan jumlah KK sebanyak 350 KK, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 325 KK, kepemilikan 1 kamar sebanyak 90 KK, kepemilikan >3 kamar sebanyak 51 KK, dan masih terdapat 11 KK yang tidak memiliki kamar.

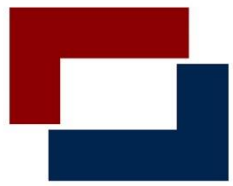
4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo

DDP di Desa Kuo mengategorikan kepemilikan rumah ke dalam 4 (empat) kategori yaitu menumpang, kontrak/sewa, dinas, dan milik sendiri.

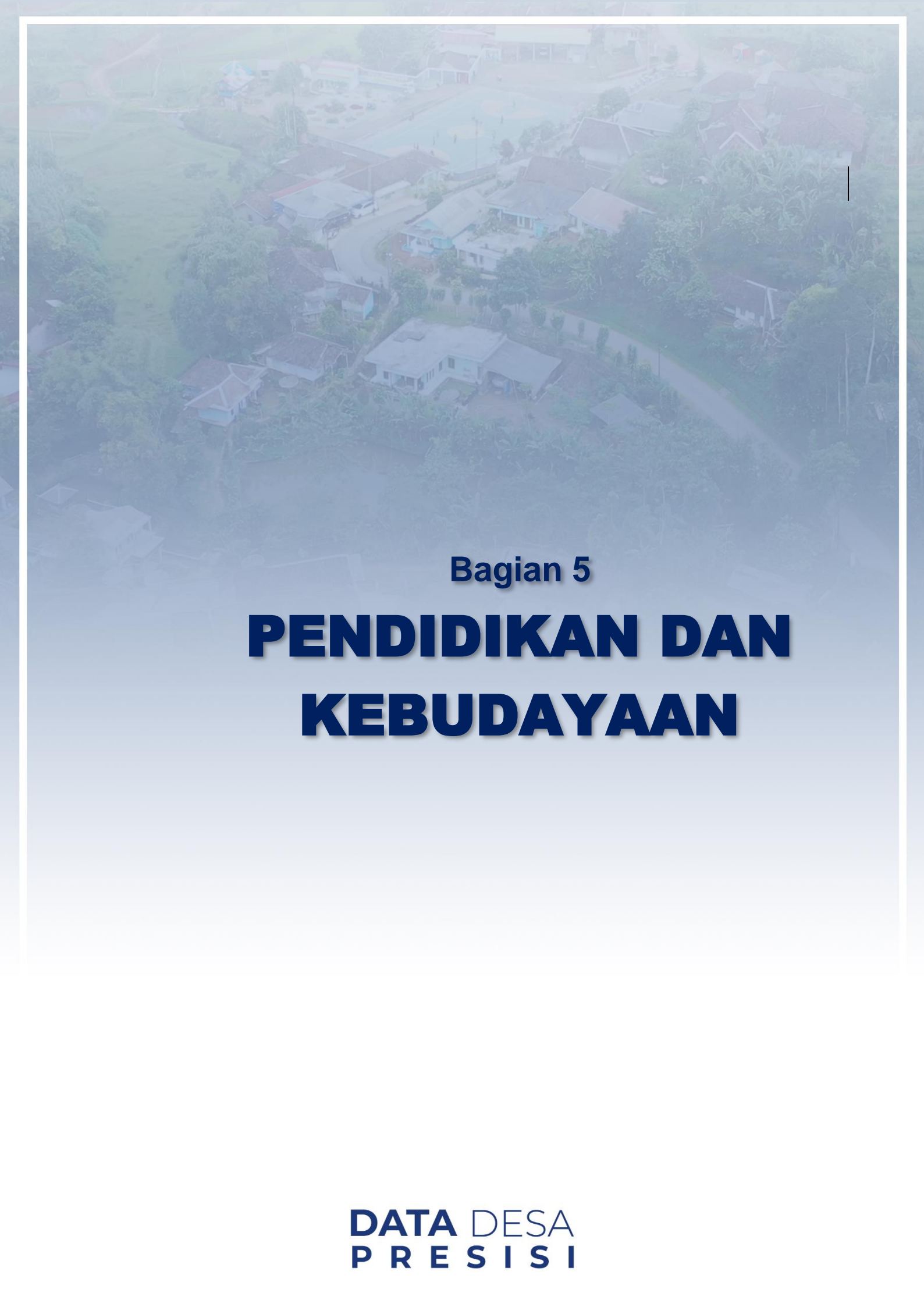


Gambar 41. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah yang Ditinggali di Desa Kuo

Mengenai kepemilikan rumah pada Desa Kuo sebagian besar KK dengan status kepemilikan sendiri dengan total 710 KK, status kepemilikan menumpang sebanyak 101 KK, status kontrak/sewa sebanyak 5 KK, status dinas sebanyak 1 KK, dan status kepemilikan rumah lainnya sebanyak 10 KK.



DATA DESA
PRESISI
— LPPM IPB University —



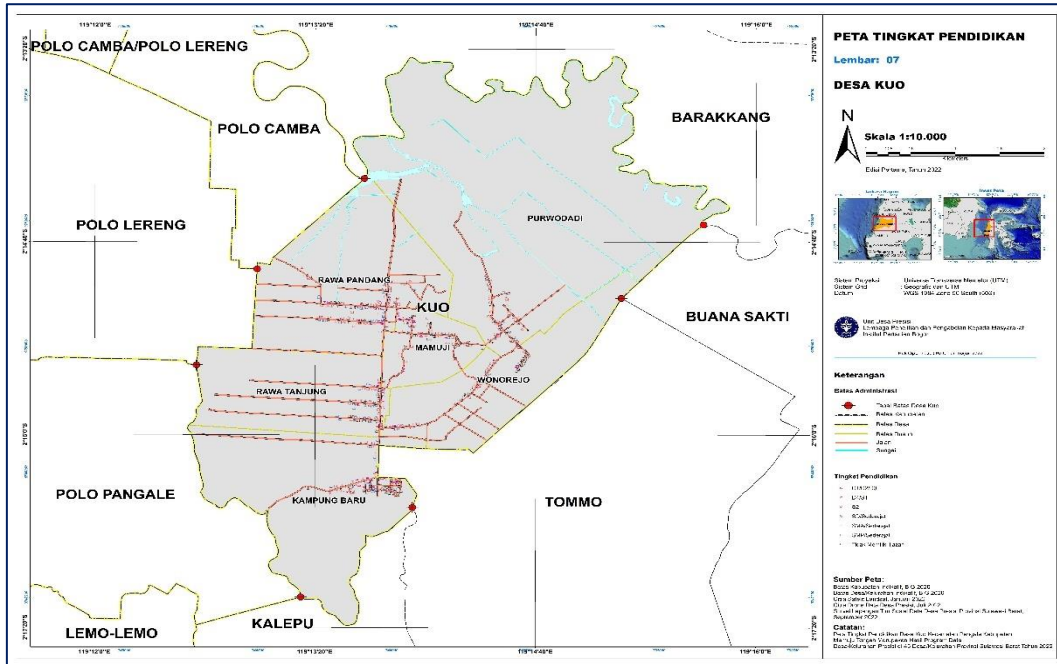
Bagian 5

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

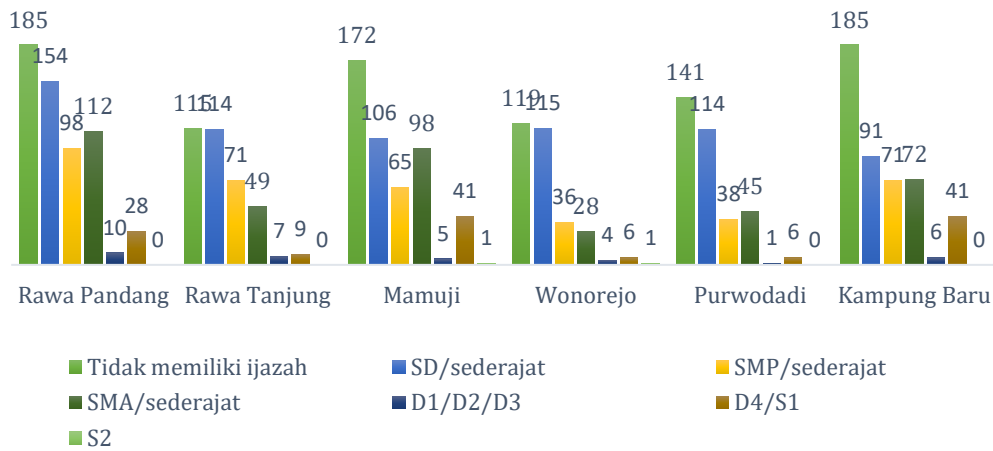
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo

Ijazah adalah surat keterangan yang diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan tingkat terakhir suatu jenjang sekolah.




Gambar 42 Peta Sebaran Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Ijazah Terakhir di Desa Kuo

Persebaran penduduk berdasarkan peta dibedakan menggunakan beberapa warna, diantaranya ungu untuk D1/D2/D3, coklat untuk SD/Sederajat, dan abu-abu untuk tidak memiliki ijazah.



Gambar 43 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo



Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Kuo terbagi dalam 7 (tujuh) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, dan S2. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Kuo sebanyak 2560 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 917 jiwa tidak memiliki ijazah, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 2 jiwa untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Kuo terdapat 694 jiwa. Penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat sebanyak 379 jiwa. Ijazah SMA/Sederajat sebanyak 404 jiwa. Ijazah D3/D4/D5 sebanyak 33 jiwa dan D4/S1 sebanyak 131 jiwa.

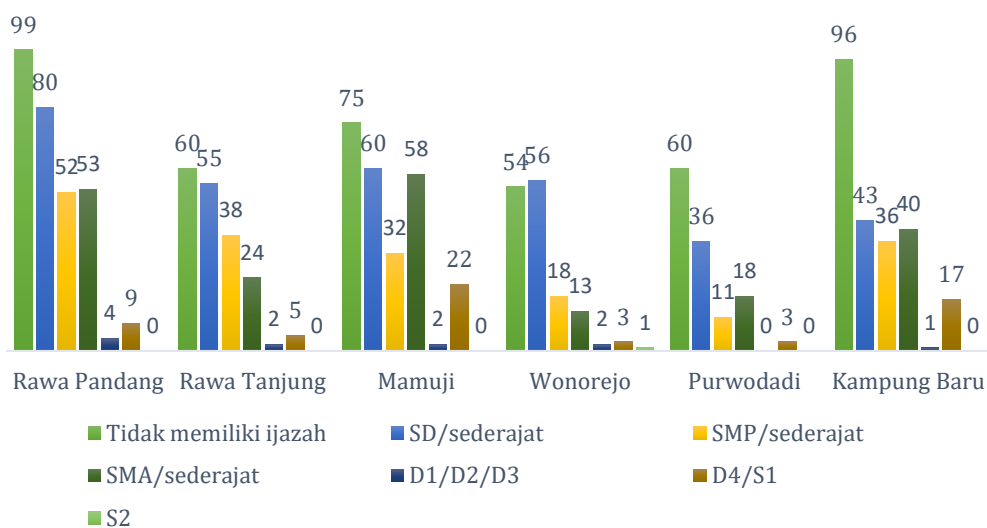
Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Dusun Rawa Pandang dan Dusun Kampung Baru dengan jumlah 185 jiwa dari total jumlah penduduk, diikuti RW 3 sebanyak 172 jiwa. Dusun Purwodadi sebanyak 141 jiwa. Dusun Wonorejo sebanyak 119 jiwa, serta Dusun Rawa Tanjung sebanyak 115 jiwa, Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak terdapat di Dusun Rawa Pandang dengan jumlah 154 jiwa dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Wonorejo sebanyak 115 jiwa, Dusun Rawa Tanjung dan Dusun Purwodadi sebanyak 114 jiwa, Dusun Mamuji sebanyak 106 jiwa, dan Dusun Kampung Baru sebanyak 91 jiwa. Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di Dusun Rawa Pandang dengan jumlah 98 jiwa dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Rawa Tanjung dan Dusun Kampung Baru sebanyak 71 jiwa, Dusun Mamuji sebanyak 65 jiwa. Dusun Purwodadi sebanyak 38 jiwa, serta Dusun Wonorejo sebanyak 36 jiwa.

Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, Dusun Rawa Pandang memiliki jumlah terbanyak yakni 112 jiwa diikuti Dusun Mamuji sebanyak 98 jiwa, Dusun Kampung Baru sebanyak 72 jiwa, Dusun Rawa Tanjung sebanyak 49 jiwa. Dusun Purwodadi sebanyak 45 jiwa, dan Dusun Wonorejo sebanyak 28 jiwa. Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di Dusun Rawa Pandang sebanyak 10 jiwa dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Rawa Tanjung sebanyak 7 jiwa, Dusun Kampung Baru sebanyak 6 jiwa, Dusun Mamuji sebanyak 5 jiwa. Dusun Wonorejo sebanyak 4 jiwa, dan Dusun Purwodadi sebanyak 1 jiwa. Tak lain daripada itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di Dusun Mamuji dan Dusun Kampung Baru masing-masing sebanyak 41 jiwa dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Rawa Pandang sebanyak 28 jiwa Dusun Rawa Tanjung sebanyak 9 jiwa, serta Dusun Wonorejo dan Dusun Purwodadi sebanyak 6 jiwa. Terakhir, kategori

penduduk yang memiliki ijazah S2. Hanya terdapat 2 jiwa yang memiliki ijazah terakhir S2, yaitu masing masing 1 jiwa di Dusun Mamuji dan Dusun Wonorejo.

5.2 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo

Secara keseluruhan untuk jenis kelamin laki-laki penduduk di Desa Kuo yang tidak memiliki ijazah terdapat 444 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SD/ sederajat terdapat 330 jiwa. Selanjutnya, penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SMP/ sederajat terdapat 187 jiwa. Kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/ sederajat sebanyak 206 jiwa. Ijazah D1/D2/D3 dimiliki oleh 11 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 dimiliki oleh 45 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir S2 dimiliki oleh 2 jiwa. Sedangkan untuk S3, tidak ada penduduk Desa Kuo yang memiliki ijazah terakhir di jenjang S3

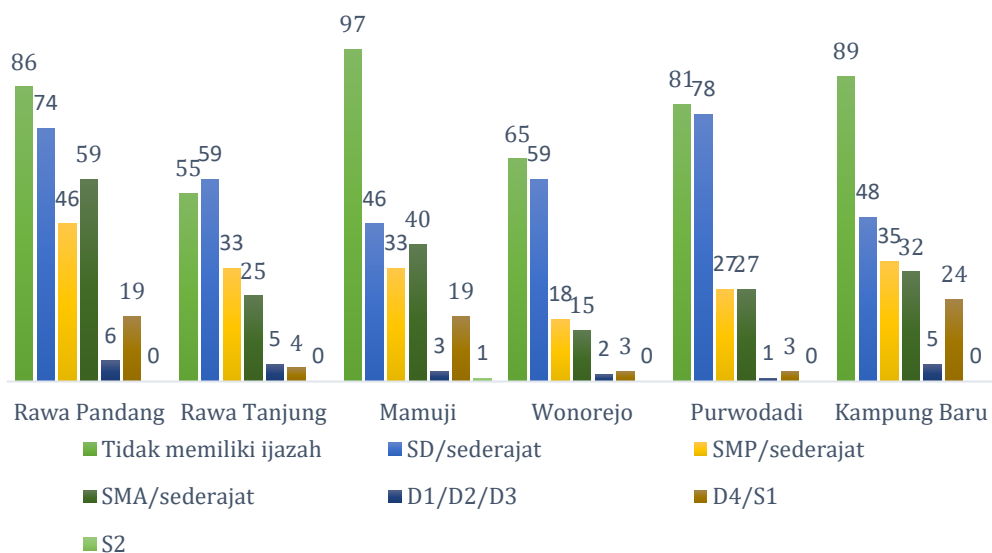


Gambar 44 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo

Gambar 44 menunjukkan bahwa ijazah sekolah terakhir yang dimiliki basis jenis kelamin laki-laki di masing-masing dusun didominasi oleh penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 444 jiwa. Dusun Rawa Pandang mendominasi untuk kepemilikan ijazah terakhir di jenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 99 jiwa, jenjang pendidikan SD/ Sederajat sebanyak 80 jiwa, jenjang pendidikan SMP/ Sederajat sebanyak 52 jiwa, jenjang pendidikan D1/D2/D3 sebanyak 4 jiwa, hal ini juga sesuai dengan proporsi jumlah penduduk terbanyak berada di Dusun Rawa Pandang. Namun ada yang berbeda di jenjang pendidikan SMA/ Sederajat dimana Dusun Mamuji yang

lebih mendominasi dibandingkan dengan Dusun Rawa Pandang yaitu sebanyak 58 jiwa. Penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 di Dusun Mamuji sebanyak 22 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki dengan ijazah S2 hanya dimiliki oleh Dusun Wonorejo sebanyak 1 jiwa.

Secara keseluruhan untuk jenis kelamin perempuan penduduk di Desa Kuo yang tidak memiliki ijazah terdapat 473 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SD/ sederajat terdapat 364 jiwa. Selanjutnya, penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SMP/ sederajat terdapat 192 jiwa. Kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/ sederajat sebanyak 198 jiwa. Ijazah D1/D2/D3 dimiliki oleh 22 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 dimiliki oleh 72 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir S2 dimiliki oleh 1 jiwa. Sedangkan untuk S3, tidak ada penduduk Desa Kuo yang memiliki ijazah terakhir di jenjang S3.



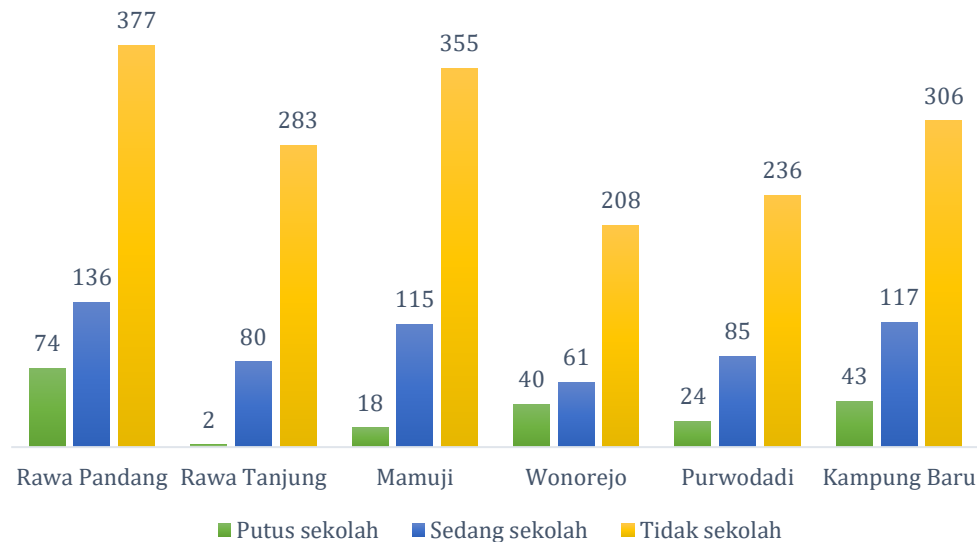
Gambar 45 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Perempuan) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Kuo

Gambar 45 menunjukkan bahwa ijazah sekolah terakhir yang dimiliki basis jenis kelamin perempuan di masing-masing dusun kecuali Dusun Rawa Tanjung didominasi oleh penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 473 jiwa. Dusun Mamuji mendominasi untuk kepemilikan ijazah terakhir dijenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 97 jiwa, dan ijazah S2 sebanyak 1 jiwa. Dusun Purwodadi merupakan dusun terbanyak dengan penduduk perempuan dengan ijazah terakhir SD/ Sederajat sebanyak 78 jiwa. Dominansi jenjang SMP/ Sederajat, SMA/ Sederajat, dan D1/D2/D3 dimiliki oleh Dusun Rawa Pandang, berturut-turut sebanyak 46 jiwa, 59 jiwa, dan 6 jiwa. Penduduk

wanita dengan ijazah terakhir D4/S1 paling banyak berada pada Dusun Kampung Baru sejumlah 24 jiwa.

5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Kuo

Partisipasi sekolah merupakan keikutsertaan seseorang dalam menjalani Pendidikan formal.

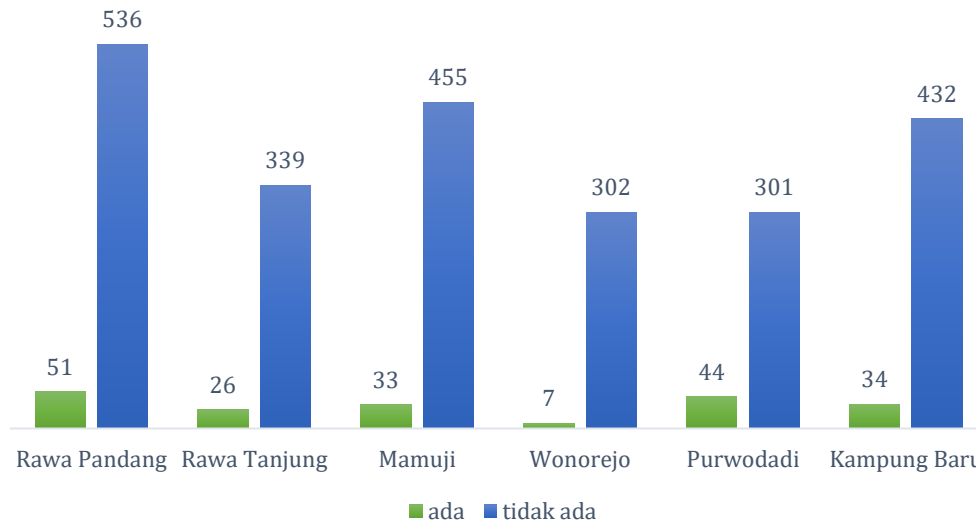


Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Kuo

Gambar 46 menunjukkan bahwa dimasing-masing dusun yang ada di Desa Kuo didominasi oleh penduduk yang tidak sekolah baik di Dusun Rawa Pandang, Rawa Tanjung, Mamuji, Wonorejo, Purwodadi, maupun Dusun Kampung Baru. Dusun Rawa Pandang menjadi dusun dengan persentase tertinggi untuk kategori tidak sekolah yakni 377 jiwa, sedangkan untuk dusun yang memiliki persentase rendah adalah Dusun Wonorejo sebanyak 208 jiwa. Jumlah keluarga yang memiliki persentase tertinggi pada kategori putus sekolah yaitu Dusun Rawa Pandang sebanyak 74 jiwa dan dusun yang memiliki persentase rendah adalah Rawa Tanjung hanya terdapat 2 jiwa. Pada kategori sedang sekolah, dusun yang memiliki persentase tertinggi yaitu Rawa Pandang sebanyak 136 jiwa dan dusun yang memiliki persentase rendah yaitu Wonorejo sebanyak 61 jiwa. Berdasarkan gambar 63, mayoritas penduduk Desa Kuo sebanyak 1765 jiwa merupakan penduduk yang tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada, penduduk desa ini sebanyak 201 jiwa termasuk golongan penduduk yang putus sekolah. Adapun untuk penduduk yang sedang sekolah terdapat 594 jiwa.

5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan di Desa Kuo

Bantuan Pendidikan merupakan bantuan untuk pelajar yang diberikan sebagai upaya dalam mendukung proses belajar suatu individu.

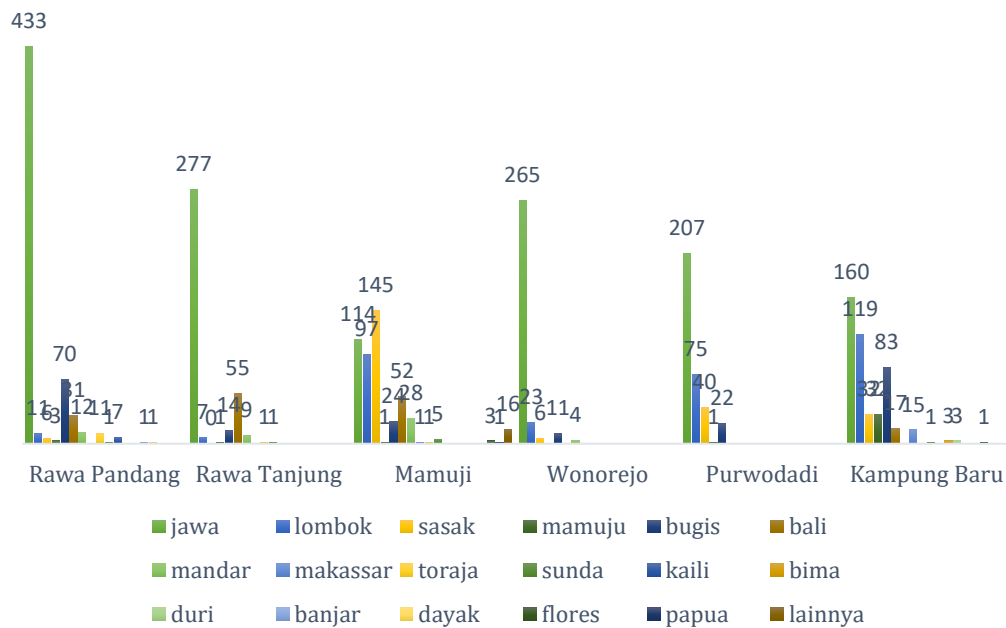


Gambar 47 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan yang Diterima di Desa Kuo

Gambar 47 diketahui bahwa masih banyak sekali penduduk di setiap dusun yang ada di Desa Kuo yang tidak mendapat bantuan pendidikan. Namun tidak dapat dipungkiri, masih ada juga penduduk di masing-masing dusun yang mendapatkan bantuan pendidikan meskipun proporsi jumlah penduduknya relatif rendah. Dusun dengan persentase tertinggi yang menerima bantuan pendidikan ataupun tidak menerima berada di Dusun Rawa Pandang masing-masing sebanyak 51 jiwa dan 536 jiwa. Sedangkan untuk dusun yang memiliki persentase rendah tidak menerima bantuan pendidikan yaitu Dusun Purwodadi sebanyak 301 jiwa dan dusun yang memiliki persentase rendah menerima bantuan pendidikan yaitu Dusun Wonorejo hanya terdapat 7 jiwa.

5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas Di Desa Kuo

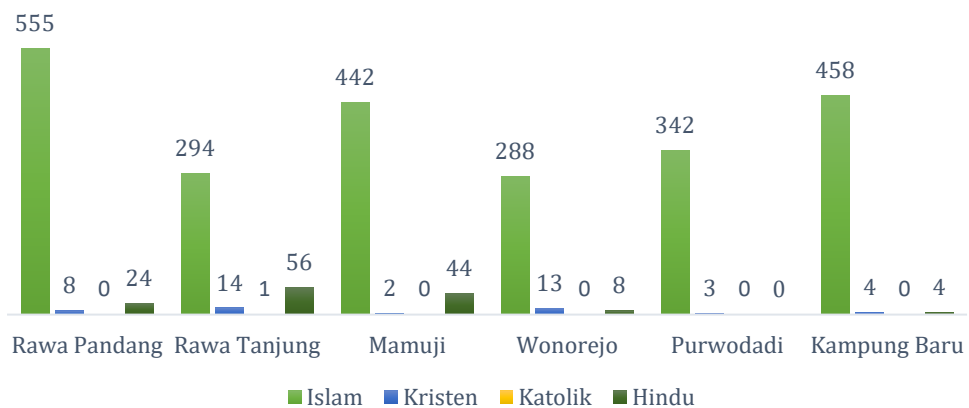
Etnis atau suku adalah suatu kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuannya yang lain berdasarkan akar dan identitas kebudayaan, terutama Bahasa.



Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Kuo

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Kuo terbagi dalam 17 (tujuh belas) etnis, yakni Jawa, Lombok, Sasak, Mamuju, Bugis, Bali, Mandar, Makassar, Toraja, Sunda, Kaili, Bima, Duri, Banjar, Dayak, Flores, dan Papua. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Kuo sebanyak 2560 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 1456 jiwa merupakan etnis Jawa sedangkan paling sedikit yaitu etnis Banjar, Dayak, dan Papua sebanyak 1 jiwa. Sementara itu, untuk penduduk beretnis Lombok di Desa Kuo terdapat sejumlah 332 jiwa, diikuti etnis Sasak sebanyak 229 jiwa, etnis Bugis sebanyak 224 jiwa, etnis Bali sebanyak 155 jiwa, etnis Mandar sebanyak 53 jiwa, etnis Mamuju sebanyak 38 jiwa, etnis Makassar sebanyak 16 jiwa, etnis Toraja sebanyak 13 jiwa, etnis Sunda sebanyak 8 jiwa, etnis Kaili sebanyak 7 jiwa, etnis Flores sebanyak 4 jiwa, etnis Bima sebanyak 3 jiwa, etnis Duri sebanyak 3 jiwa, sisanya adalah etnis lain diluar kategori-kategori tersebut sebanyak 16 jiwa.

5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Kuo

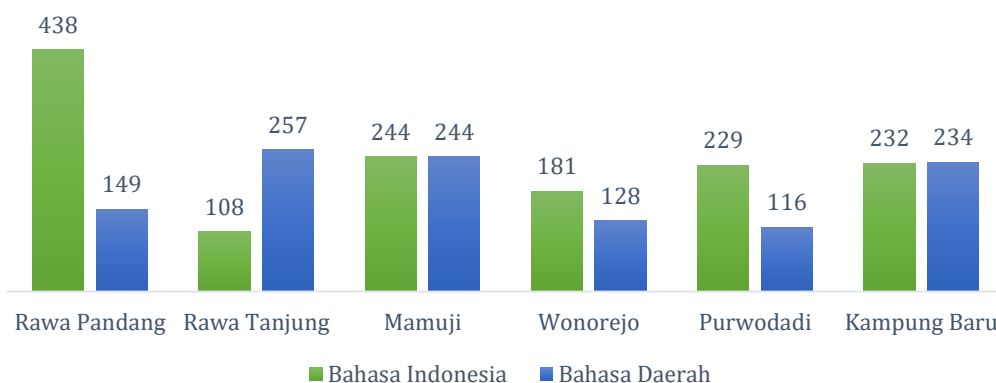


Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Kuo

Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Kuo terbagi dalam 4 (empat) golongan, yakni Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Kuo sebanyak 2560 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 2379 jiwa merupakan penduduk yang menganut agama Islam, penganut agama Hindu sebanyak 136 jiwa, penganut agama Kristen dan Katolik secara berturut-turut sebanyak 44 jiwa dan 1 jiwa.

5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Kuo

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat.

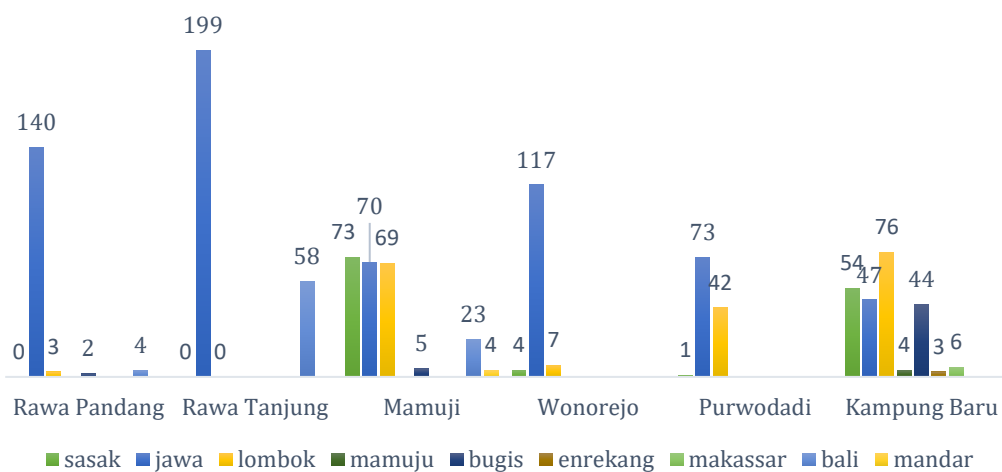


Gambar 50 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Kuo

Gambar 50 menunjukkan bahwa penduduk pada setiap dusun (kecuali Dusun Rawa Tanjung dan Kampung Baru) di Desa Kuo mayoritas menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sehari-hari yaitu sebanyak 1432 jiwa. Berbeda dengan dusun lainnya, Dusun Rawa Tanjung dan Kampung Baru Sebagian besar penduduknya menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari hari yaitu sebanyak 1128 jiwa.

5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Kuo

Bahasa daerah merupakan alat komunikasi social khas yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat.



Gambar 51 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Kuo

Gambar 51 menunjukkan bahwa pada 4 dusun di Desa Kuo yaitu Dusun Pawa Pandang, Dusun Rawa Tanjung, Dusun Wonorejo, dan Dusun Purwodadi mayoritas menggunakan Bahasa Jawa untuk komunikasi sehari-hari. Sementara itu, Bahasa Sasak menjadi bahasa daerah mayoritas di Dusun Mamuji, sedangkan pada Dusun Kampung Baru sebagian besar penduduknya menggunakan Bahasa Lombok sebagai bahasa daerah.

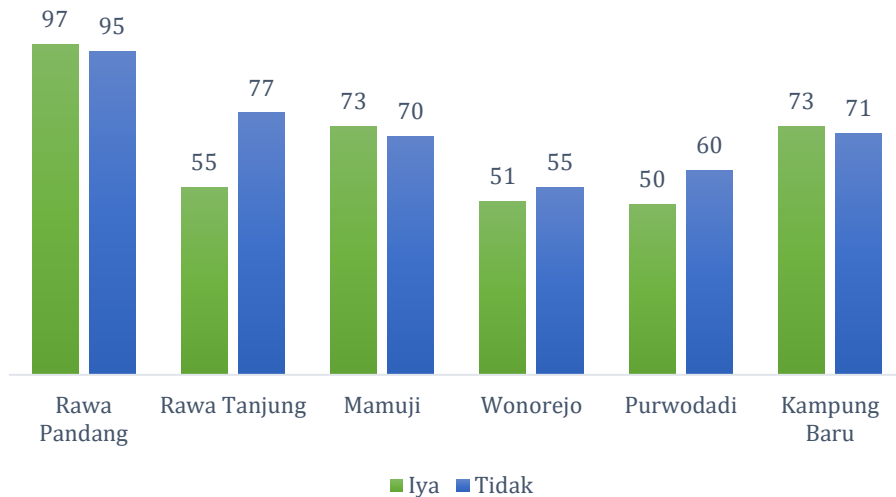


Bagian 6

**KESEHATAN,
PEKERJAAN, DAN
JAMINAN SOSIAL**

KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL

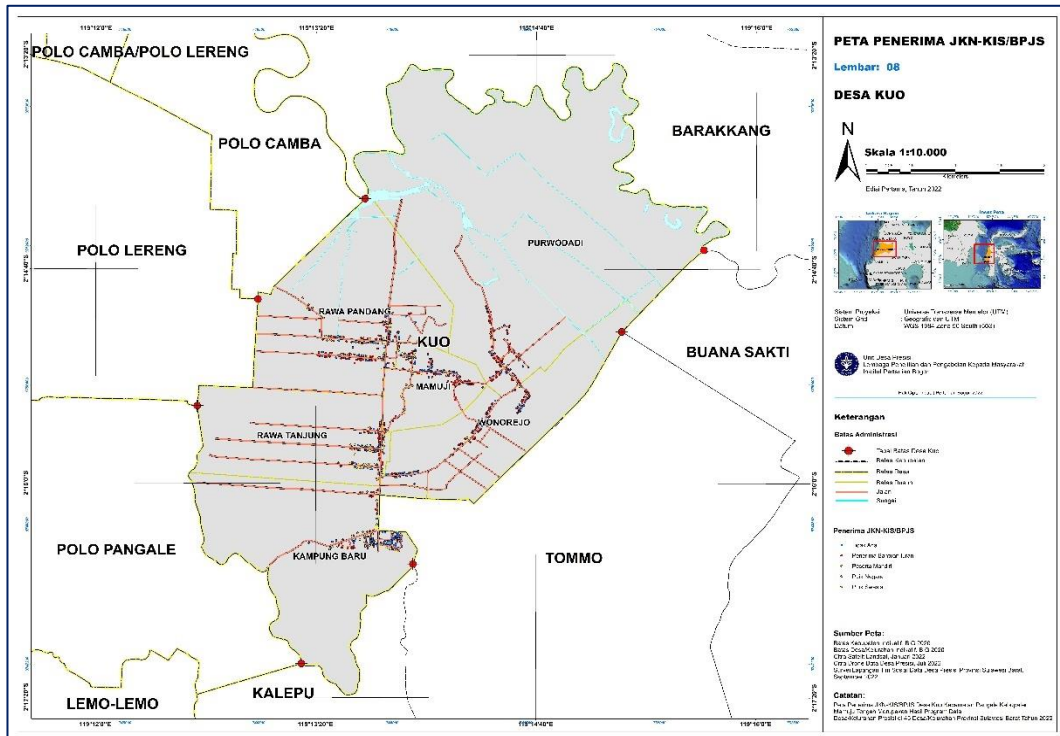
6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Kuo



Gambar 52 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Kuo

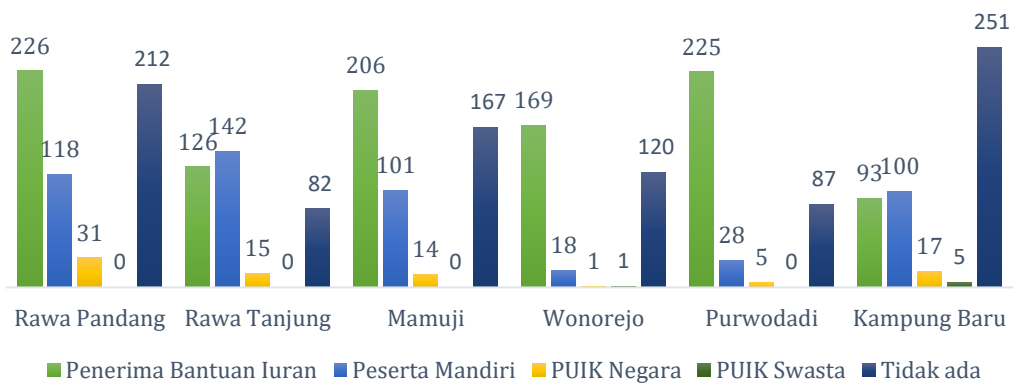
Gambar 52 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam program KB di Desa Kuo relatif lebih banyak yang tidak menggunakan KB, namun perbedaannya hanya sedikit dengan pengguna KB. Dusun Rawa Pandang, Mamuji, dan Kampung Baru merupakan dusun dengan keluarga yang lebih banyak menggunakan KB daripada tidak menggunakan KB. Sebaliknya, Dusun Rawa Tanjung, Wonorejo, dan Purwodadi merupakan dusun dengan keluarga yang lebih banyak tidak menggunakan KB daripada menggunakan KB. Diketahui bahwa terdapat 399 keluarga yang sudah menggunakan KB. Jumlah keluarga yang memiliki persentase tinggi yang sudah menggunakan KB berada di Dusun Rawa Pandang sebanyak 97 keluarga dan dusun yang memiliki persentase rendah adalah Dusun Purwodadi sebanyak 50 keluarga. Sedangkan untuk kategori yang tidak menggunakan KB terdapat sebanyak 428 keluarga, dimana Dusun Rawa Pandang menjadi dusun dengan persentase tertinggi sebanyak 95 jiwa dan Dusun Wonorejo menjadi dusun dengan persentase palig rendah yaitu sebanyak 55 keluarga

6.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Kuo



Gambar 53 Peta Sebaran Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Kuo

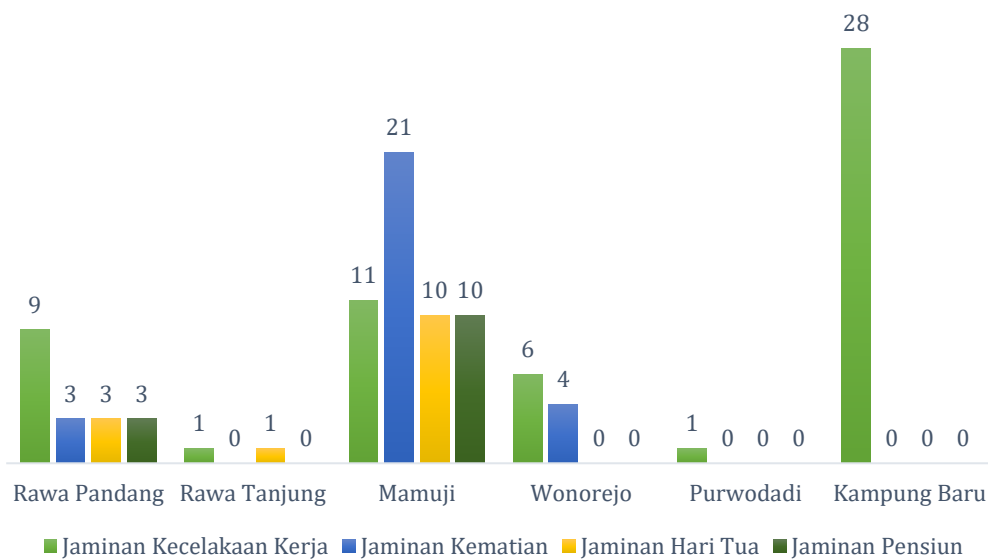
Berdasarkan Gambar 53 dapat dilihat persebaran penduduk berdasarkan jenis BPJS yang dimiliki. Warna biru merupakan symbol untuk penduduk yang tidak memiliki BPJS, warna merah merupakan penerima bantuan iuran, warna kuning merupakan peserta mandiri, warna oren merupakan peserta PUIK Negara, dan warna hijau merupakan peserta PUIK Swasta.



Gambar 54 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Kuo

Gambar 54 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS, terdapat 919 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. 1045 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar tidak merata pada setiap dusun. Sebanyak 507 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 83 jiwa sebagai PUIK Negara dan 6 jiwa sebagai PUIK Swasta.

6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Kuo

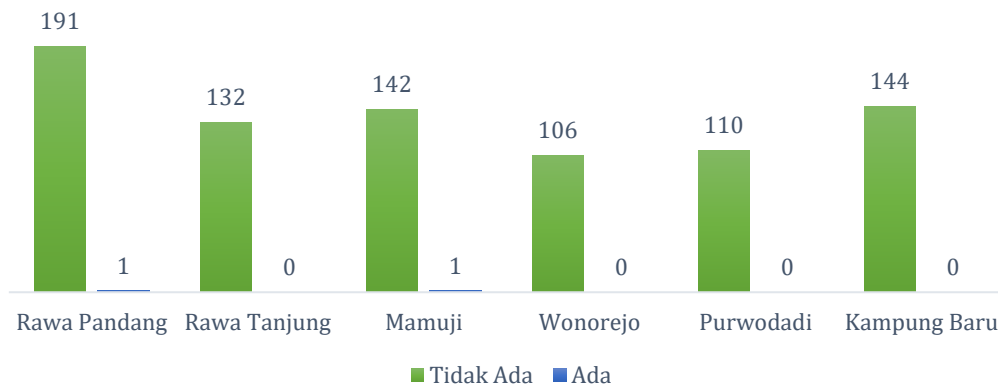


Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Kuo

Gambar 55 memberikan gambaran keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan yang terdapat di setiap dusun. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa Kuo terbanyak adalah jaminan kecelakaan kerja dengan jumlah 56 jiwa, kemudian diikuti 28 jiwa dengan jaminan kematian, lalu 14 jiwa dengan jaminan hari tua. Tercatat hanya 13 jiwa dengan jaminan BPJS untuk pensiun.

6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Kuo

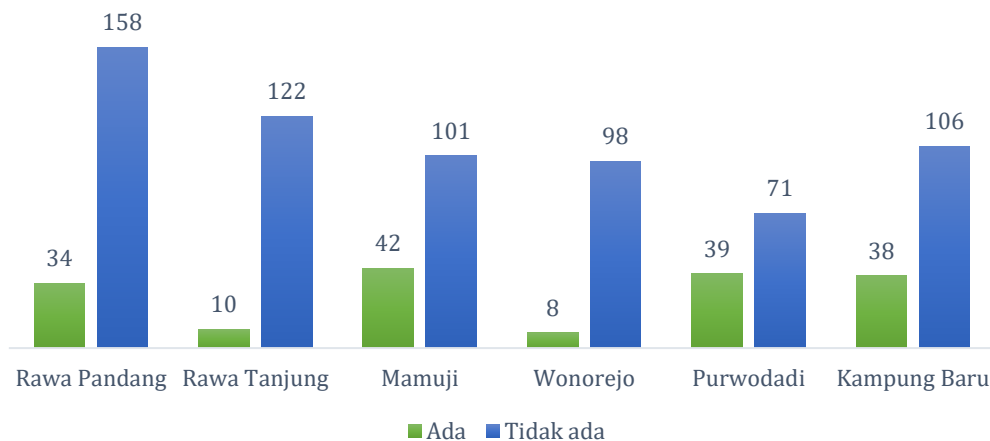
TKI (Tenaga Kerja Indonesia) merupakan sebutan bagi warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja jangka waktu tertentu dengan menerima upah



Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Kuo

Tercatat dari keseluruhan keluarga di Desa Kuo, hanya ada 2 keluarga yang salah satu anggotanya menjadi TKI yaitu dari Dusun Rawa Pandang dan Dusun Mamuji. Sebanyak 825 keluarga lainnya tidak ada bagian dari keluarganya yang menjadi Tenaga Kerja Indonesia.

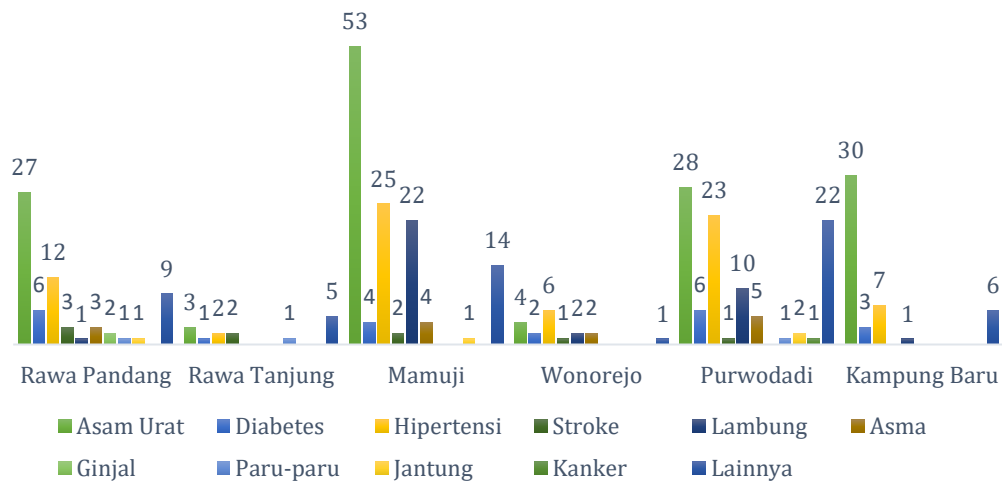
6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penderita Penyakit Berat di Desa Kuo



Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penderita Penyakit Berat di Desa Kuo

Mayoritas penduduk di Desa Kuo tidak memiliki penyakit berat. Tercatat bahwa terdapat 171 keluarga di Desa Kuo yang memiliki penyakit berat. Dusun dengan jumlah keluarga yang memiliki penyakit berat terbanyak adalah Dusun Mamuji sejumlah 42 keluarga, disusul Dusun Purwodadi sejumlah 39 keluarga, selanjutnya Dusun Kampung Baru sejumlah 38 keluarga.

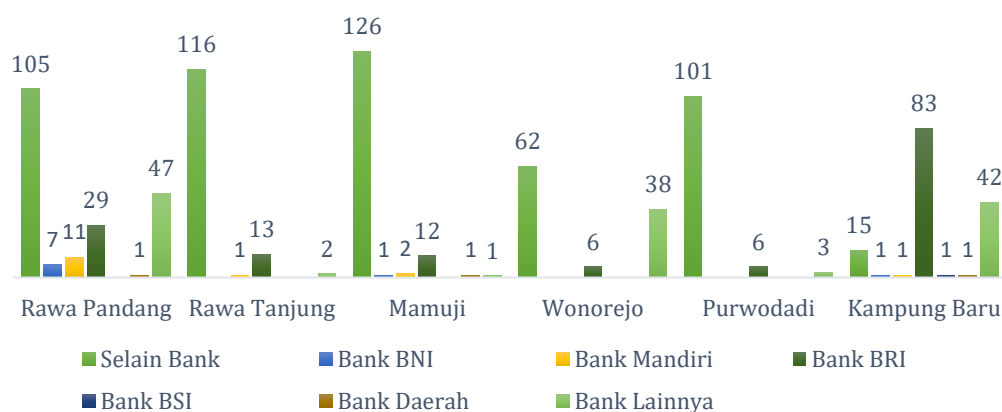
6.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Kuo



Gambar 58 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyakit Berat yang Diderita di Desa Kuo

Setiap dusun memiliki variasi catatan penyakit berat yang beragam. Jenis penyakit berat yang paling banyak diderita penduduk di Desa Kuo adalah asam urat, hipertensi, dan lambung. Dusun Mamuji merupakan dusun dengan penduduk menderita asam urat, hipertensi, dan lambung terbanyak berturut-turut yaitu sejumlah 53 jiwa, 25 jiwa, dan 22 jiwa. Terdapat 57 jiwa di Desa Kuo yang menderita penyakit berat lain di luar penyakit berat yang telah dikategorikan.

6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Kuo



Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa Kuo

Gambar 59 menunjukkan tempat menabung di Desa Kuo beragam setiap dusunnya. Mayoritas penduduk di setiap setiap dusun menabung tidak di bank, kecuali Dusun Kampung Baru yang Sebagian besar penduduknya menabung di Bank BRI. Urutan bank berdasarkan jumlah pengguna terbanyak di Desa Kuo yaitu Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Daerah, dan Bank BSI. Terdapat pula bank lain yang tidak termasuk dalam bank yang telah dikategorikan, dengan pengguna sejumlah 133 keluarga.

6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Kuo

Profesi pekerjaan penduduk di Desa Kuo sangat beragam. Terdapat 23 profesi berbeda, diantaranya guru, pedang, petani, pekerja serabutan dst.

Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Rawa Pandang	Rawa Tanjung	Mamuji	Wonorejo	Purwodadi	Kampung Baru
Belum/Tidak Bekerja	390	229	322	193	244	309
Asisten Rumah Tangga	2	0	6	2	0	0
Arsitek	0	0	0	1	0	0
Buruh Pabrik	5	1	3	1	1	8
Bidan	5	2	1	0	0	0
Apoteker	0	0	1	0	0	0
Guru/Pendidik	18	5	27	2	3	25
Pekerja Serabutan	28	17	37	49	33	9
Koki	0	0	0	0	0	1
Montir	0	2	1	0	0	3
Nelayan/Petambak	2	0	0	0	1	2
Petani/Peternak	106	85	74	52	44	76
Pedagang	15	13	0	4	10	17
Pengemudi	3	1	3	0	2	1
Pekerja/Karyawan Swasta	5	4	4	3	5	10
Pegawai Lembaga Negara	3	4	6	1	1	2
Perawat	0	1	0	0	0	0
programer/it/videografi	0	0	0	0	0	1
Taksi/Ojek/Ojol	3	0	3	0	0	2
Pengrajin	2	1	0	1	1	0

Pada Tabel 4 menjelaskan terdapat 1687 jiwa di Desa Kuo yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di Desaini adalah sebagai petani/peternak yaitu sebanyak 437 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang bekerja serabutan sebanyak 173 jiwa..

6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Kuo

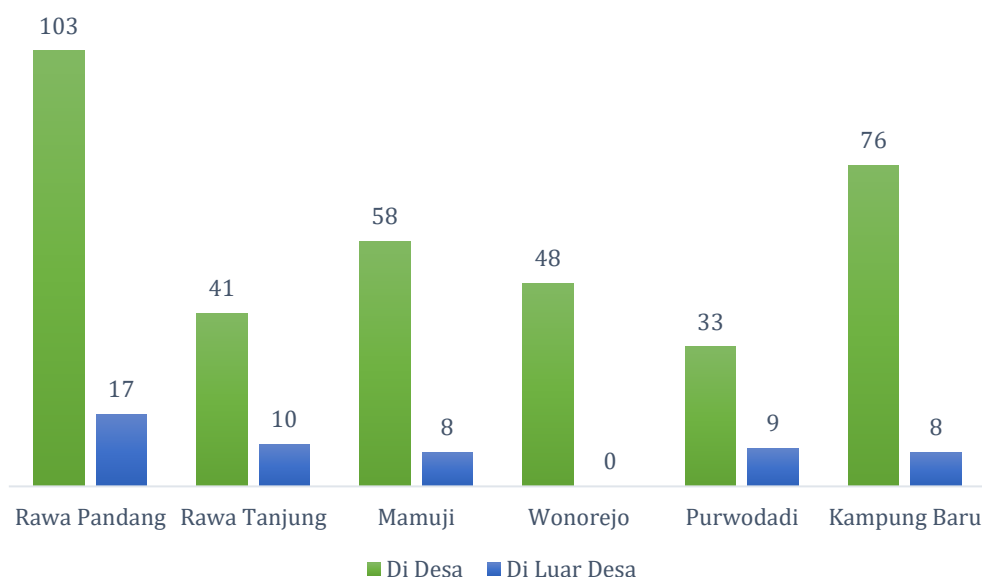
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Kuo

Status Pekerjaan	Rawa Pandang	Rawa Tanjung	Mamuji	Wonorejo	Purwodadi	Kampung Baru
Tidak Bekerja	166	60	154	92	84	141
Pelajar/Mahasiswa	99	68	67	35	75	69
Mengurus Rumah Tangga	124	101	102	66	83	100
Pensiun	2	0	0	0	2	0
Pegawai Tetap Lembaga Swasta/BUMN/BUMS	0	1	5	1	2	3
Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak Pekerjaan dan Waktu Tertentu	9	2	5	3	3	3
Outsourcing di swasta/bumn/bums	0	0	0	0	0	2
Pekerja Harian Lepas	48	70	64	62	52	77
Berusaha Sendiri	120	50	63	48	41	54
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	6	4	11	0	1	11
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	2	3	0	0	0	2
Pegawai Lembaga Negara Tanpa Perjanjian Kerja/Honorer	10	6	14	2	2	3
Pegawai Lembaga Swasta/BUMN/BUMS Tanpa Perjanjian Kerja/Honorer	1	0	3	0	0	1

Status pekerjaan penduduk di Desa Kuo paling banyak adalah tidak bekerja sebanyak 697 jiwa. Urutan kedua yaitu mengurus rumah tangga sebanyak 576 jiwa, sedangkan pada urutan ketiga adalah status pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa dengan total 413 jiwa. Status pekerjaan paling sedikit di Desa Kuo yaitu Outsourcing di swasta/bumn/bums yang hanya dimiliki oleh 2 jiwa saja, selain itu juga ada status pekerjaan berupa pensiunan yang hanya dimiliki oleh 4 jiwa.

6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Kuo

Lokasi usaha milik penduduk di Desa Kuo dibedakan menjadi dua kategori yaitu lokasi usaha yang berada di dalam desa dan lokasi usaha yang berada di luar desa.



Gambar 60 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Kuo

Berdasarkan Gambar 60, lokasi usaha mayoritas penduduk di Desa Kuo berada di dalam desa. Perbedaan nilainya sangat signifikan. Lokasi usaha yang berada di dalam desa berjumlah 359, sedangkan lokasi yang berada di luar desa berjumlah 52. Dusun dengan lokasi usaha terbanyak di dalam desa adalah Dusun Rawa Pandang sebanyak 103 lokasi. Dusun dengan lokasi usaha paling banyak di luar desa adalah Dusun Rawa Pandang juga dengan jumlah sebanyak 17. Hal ini karena jumlah penduduk yang banyak di Rawa Pandang.

6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Kuo

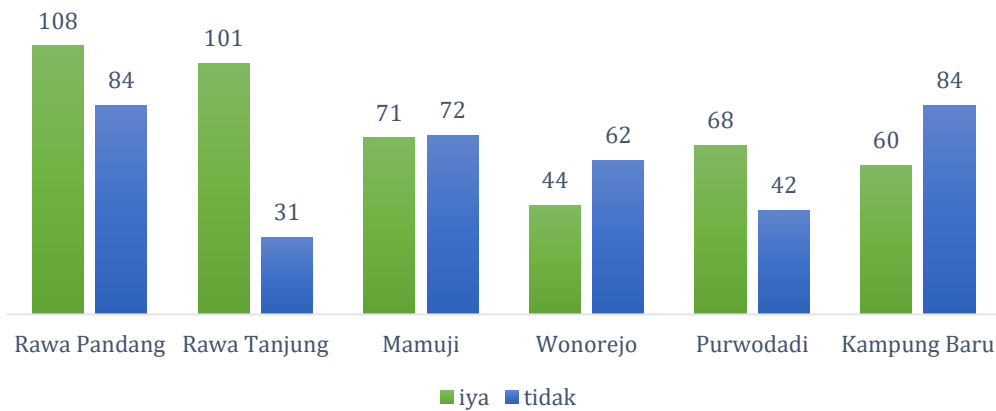
Pekerjaan sampingan adalah pekerjaan yang dilakukan di luar pekerjaan utama. Biasa dilakukan untuk menambah penghasilan ataupun dilakukan saat pekerjaan utama mengalami kendala.

Tabel 6 jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Kuo

Pekerjaan	Rawa Pandang	Rawa Tanjung	Mamuji	Wonorejo	Purwodadi	Kampung Baru
Tidak Ada	434	260	355	239	272	364
Berdagang	40	24	33	10	19	23
Buruh Harian Lepas	24	23	37	21	14	12
Usaha Tani	32	9	15	2	4	11
Buruh Tani	13	11	27	31	14	32
Buruh Industri	2	0	0	0	0	2
Jasa	12	1	1	0	0	2
Supir/Ojek	1	0	3	1	2	2
Nelayan	0	0	0	0	12	0
Lainnya	29	37	17	5	8	18

Pada tabel xxx menggambarkan sebagian besar penduduk Desa Kuo tidak memiliki pekerjaan sampingan yang jumlahnya sebanyak 1924 jiwa. Selebihnya memiliki pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan terbanyak yaitu berdagang dengan jumlah 149 jiwa, diikuti oleh buruh harian lepas sejumlah 131 jiwa, dan buruh tani sebanyak 128 jiwa. Sebanyak 114 jiwa memiliki pekerjaan sampingan lain yang tidak termasuk dalam kategori-kategori di atas.

6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan di Desa Kuo

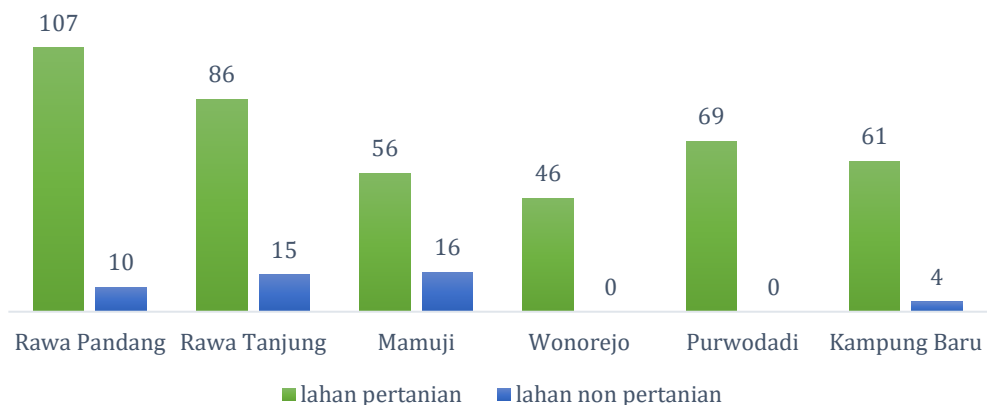


Gambar 61 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Kuo

Sebagian besar keluarga di Desa Kuo memiliki akses terhadap lahan. Tercatat sebanyak 452 keluarga memiliki akses lahan dan 375 keluarga tidak memiliki akses lahan. Dusun dengan jumlah keluarga terbanyak yang memiliki akses lahan yaitu Dusun Rawa Pandang sejumlah 108 keluarga, sedangkan untuk dusun dengan yang tidak memiliki akses lahan tertinggi yaitu Dusun Rawa Pandang dan Kampung Baru sejumlah 84 keluarga.

6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Kuo

Kategori pemanfaatan lahan dibedakan menjadi dua yaitu lahan penduduk yang digunakan untuk kegiatan pertanian dan lahan penduduk yang digunakan untuk kegiatan non pertanian

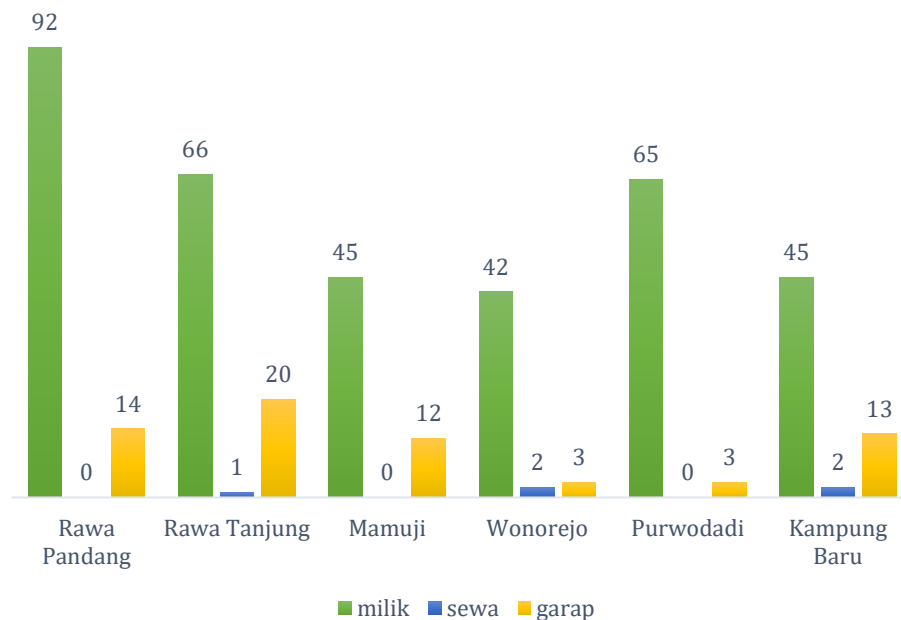


Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan di Desa Kuo

Mayoritas keluarga di Desa Kuo yang memiliki akses terhadap lahan memanfaatkan lahan tersebut untuk lahan pertanian. Sebanyak 425 keluarga memanfaatkan lahan untuk pertanian dan sebanyak 45 keluarga memanfaatkan lahan untuk non pertanian. Pemanfaatan lahan untuk pertanian terbanyak ada di Dusun Rawa Pandang dan yang paling sedikit ada pada Dusun Wonorejo. Sedangkan untuk pemanfaatan lahan non pertanian terbanyak ada pada Dusun Mamuji, Adapun dusun yang sama sekali tidak memanfaatkan lahan untuk kegiatan non pertanian adalah Dusun Wonorejo dan Purwodadi

6.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian di Desa Kuo

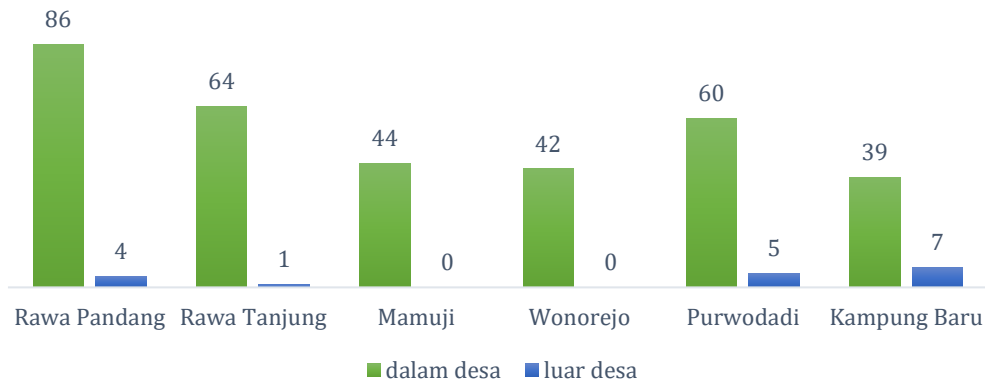
DDP di Desa Kuo membagi status lahan pertanian ke dalam 3 kategori yaitu lahan pertanian milik, lahan pertanian sewa, dan lahan pertanian garap.



Gambar 63 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian di Desa Kuo

Gambar 63 menunjukkan bahwa sebagian besar lahan pertanian yang dimiliki oleh keluarga di Desa Kuo merupakan lahan milik. Sebanyak 355 keluarga memiliki lahan sendiri untuk pertanian, 65 keluarga memiliki lahan garap, dan 5 keluarga memiliki lahan dengan status sewa.

6.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola di Desa Kuo

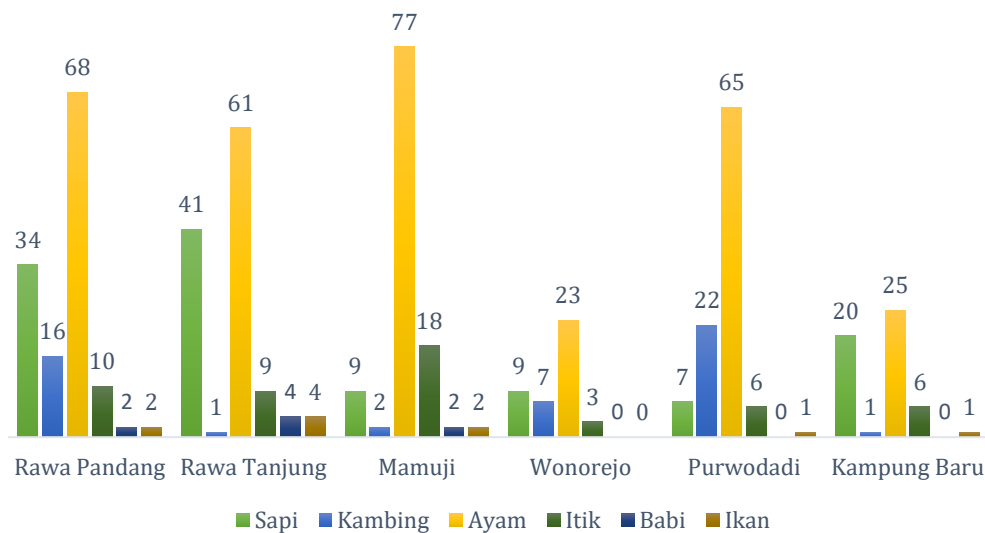


Gambar 64 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola di Desa Kuo

Berdasarkan lokasi lahan yang dikelola sebagian besar keluarga pada setiap dusun di Desa Kuo memiliki lahan yang berlokasi di dalam desa sebanyak 335 keluarga, sedangkan 17 keluarga memiliki lahan di luar desa.

6.16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki di Desa Kuo

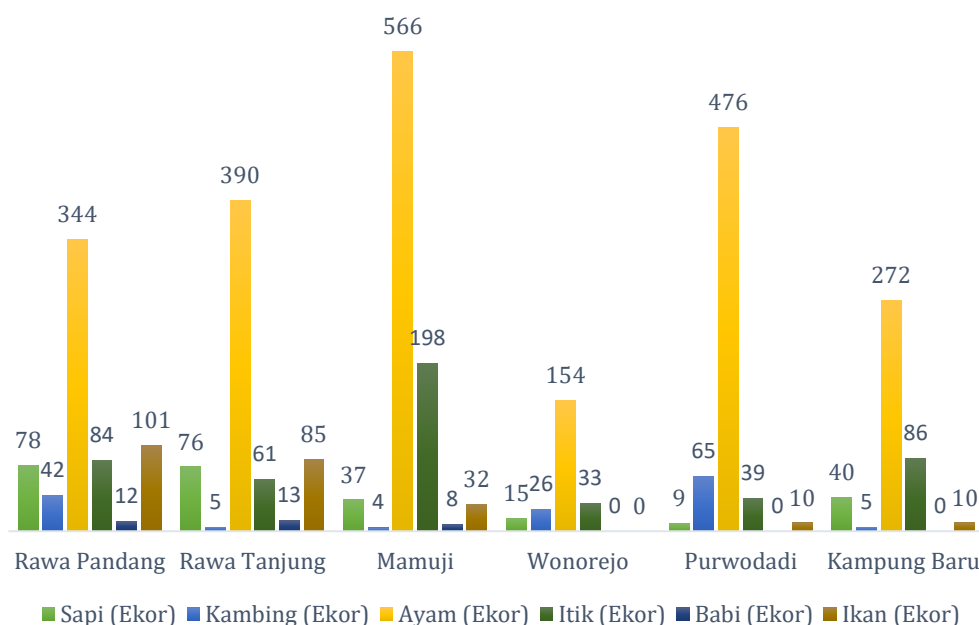
Jenis ternak yang dimiliki dikategorikan dalam 6 jenis, yaitu ternak sapi, ternak kambing, ternak ayam, ternak itik, ternak babi, dan ternak ikan.



Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki di Desa Kuo

Berdasarkan Gambar 65, terlihat bahwa jumlah keluarga yang beternak ayam pada setiap dusun di Desa Kuo memiliki persentase tertinggi diantara kepemilikan jenis ternak lainnya. Total keluarga yang beternak ayam yaitu 319 keluarga, pada urutan kedua adalah keluarga dengan kepemilikan ternak sapi yaitu sebanyak 120 keluarga, dan pada urutan ketiga yaitu kepemilikan ternak itik sebanyak 52 keluarga. Terdapat ternak dengan jenis babi pada Dusun Rawa Pandang, Rawa Tanjung, dan Mamuji, namun ternak babi menjadi jenis ternak dengan jumlah kepemilikan paling sedikit yaitu hanya 8 keluarga di Desa Kuo.

6.17 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa Kuo

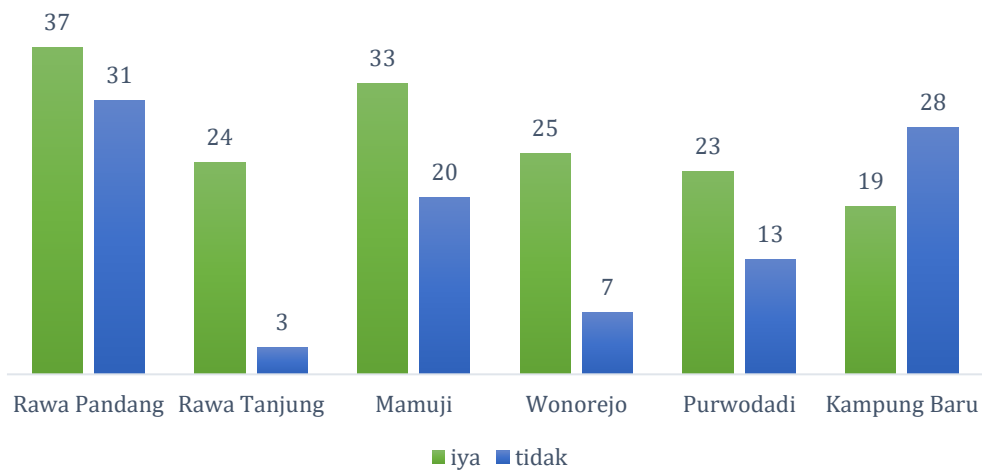


Gambar 66 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa Kuo

Jumlah ternak paling banyak yang dimiliki oleh seluruh dusun di Desa Kuo adalah dari jenis ayam sebanyak 2202 ekor. Setelah ayam, ternak terbanyak berikutnya adalah itik sejumlah 501 ekor, dan terbanyak ketiga dimiliki oleh ikan dengan jumlah sebanyak 238 ekor. Ternak paling sedikit jumlahnya di Desa Kuo adalah babi, dengan jumlah sebanyak 33 ekor saja.

6.18 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif Di Desa Kuo

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain termasuk air putih.

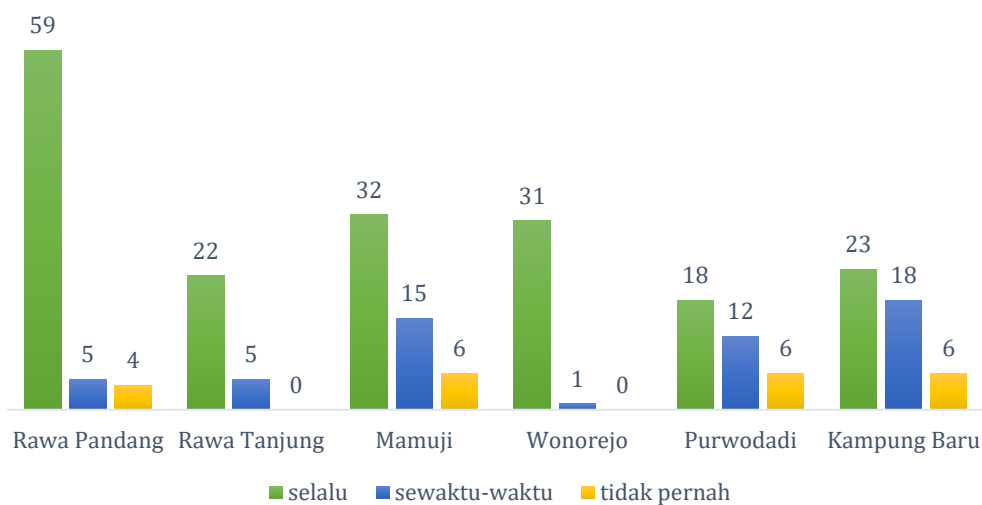


Gambar 67 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif Di Desa Kuo


Mayoritas balita yang ada di Desa Kuo menerima ASI eksklusif. Berdasar Gambar 67, terlihat bahwa pada seluruh dusun kecuali Dusun Kmapung Baru perbandingan antara bayi penerima ASI eksklusif dan bayi tidak menerima ASI eksklusif lebih banyak bayi yang menerima ASI eksklusif. Sebanyak 161 bayi di Desa Kuo menerima ASI eksklusif, sedangkan sisanya yaitu 102 bayi tidak menerima ASI eksklusif

6.19 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Desa Kuo

Pemeriksaan Kesehatan balita biasanya dilakukan oleh posyandu dengan frekuensi sebulan sekali.



Gambar 68 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Desa Kuo



Sebagian besar balita di Desa Kuo selalu menerima pemeriksaan rutin. Namun adapula balita yang menerima pemeriksaan hanya sewaktu-waktu saja. Bahkan ada juga yang tidak pernah sama sekali menerima pemeriksaan rutin. Secara berturut-turun jumlah balita yang selalu, sewaktu-waktu, dan tidak pernah melakukan pemeriksaan yaitu 185 balita, 56 balita, dan 22 balita. Dusun yang di dalamnya terdapat balita yang tidak pernah melakukan pemeriksaan Kesehatan yaitu Dusun Rawa Pandang, Mamuji, Purwodadi dan Kampung Baru.

An aerial photograph of a village, likely in a rural area, showing several houses with tiled roofs, a school building, and a sports field. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter. The text is centered on the lower half of the image.

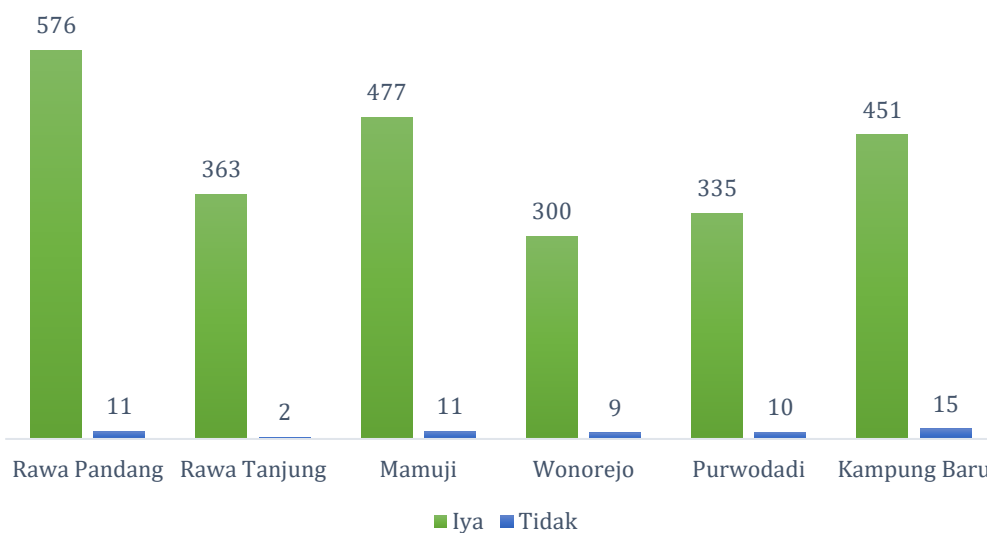
Bagian 7

SOSIAL, HUKUM, DAN HAM

SOSIAL, HUKUM DAN HAM

7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Kuo

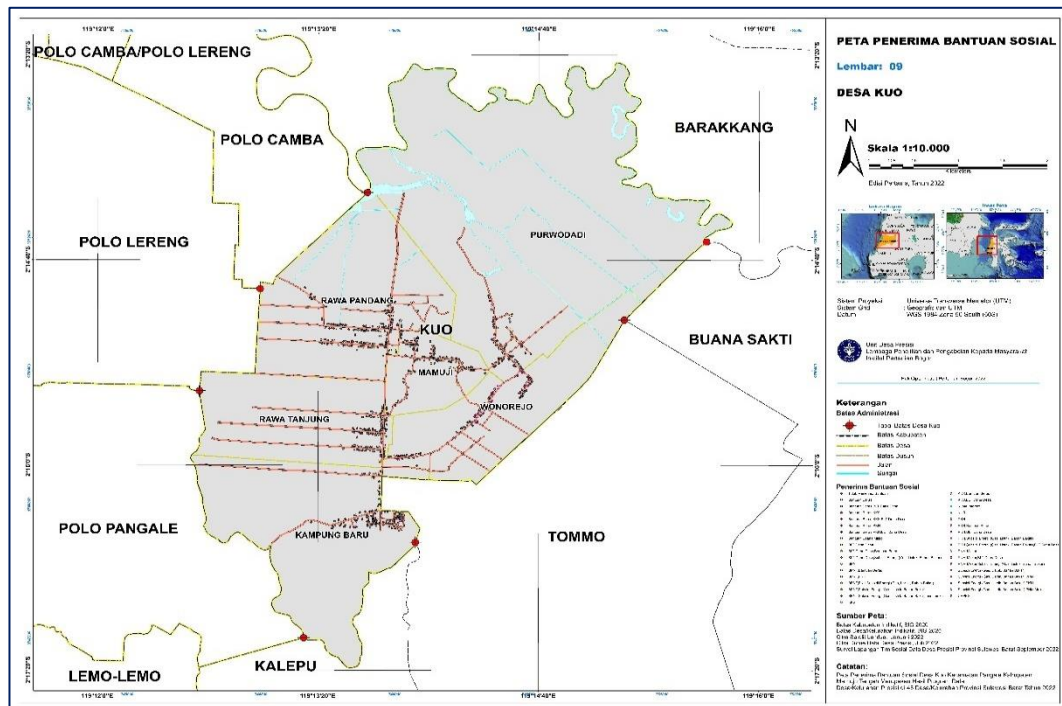
Status tinggal penduduk terdapat dua kategori yaitu tinggal menetap dan tidak menetap. Status tinggal menetap yaitu orang yang tinggal di Desatersebut dan berniat menetap, sedangkan status tinggal tidak menetap yaitu orang yang bertempat tinggal di Desatersebut namun tidak berniat tinggal menetap dan belum melakukan proses administratif .



Gambar 69 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Kuo

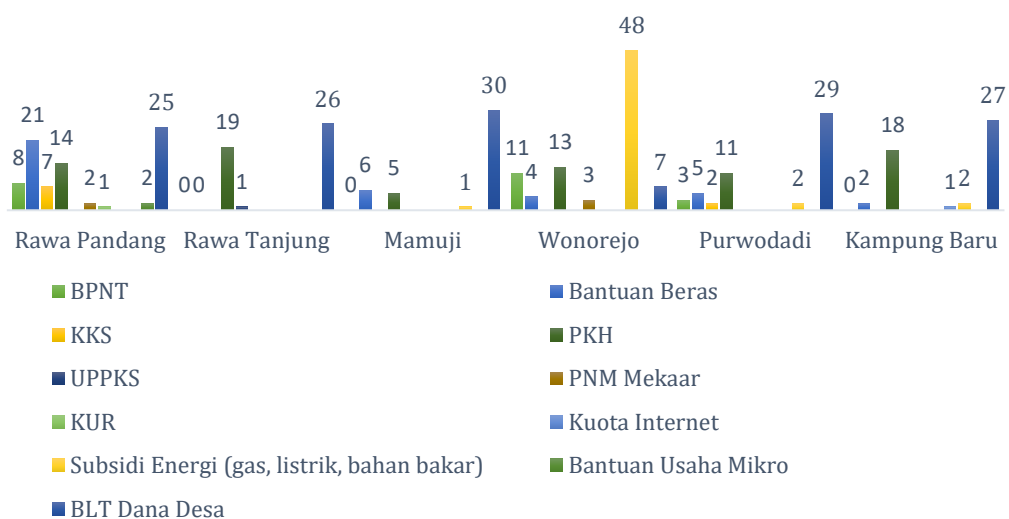
Gambar 69 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan status tinggal sangat signifikan perbandingannya di setiap dusun dimana proporsi penduduk yang tinggal menetap lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penduduk yang tinggal tidak menetap. Penduduk dengan proporsi tertinggi untuk kategori tinggal menetap ada di Dusun Rawa Pandang dengan jumlah 576 jiwa dan yang memiliki proporsi paling sedikit ada di Dusun Wonorejo dengan jumlah 300 jiwa. Sedangkan untuk keluarga yang tidak menetap proporsi paling tinggi berada di Dusun Kampung Baru sebanyak 15 jiwa dan proporsi paling rendah berada di Dusun Rawa Tanjung hanya terdapat 2 jiwa. Secara untuk keseluruhan penduduk di Desa Kuo terdapat 2502 jiwa penduduk yang tinggal menetap dan penduduk yang tidak menetap terdapat 58 jiwa.

7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Kuo



Gambar 70 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa/Kelurahan

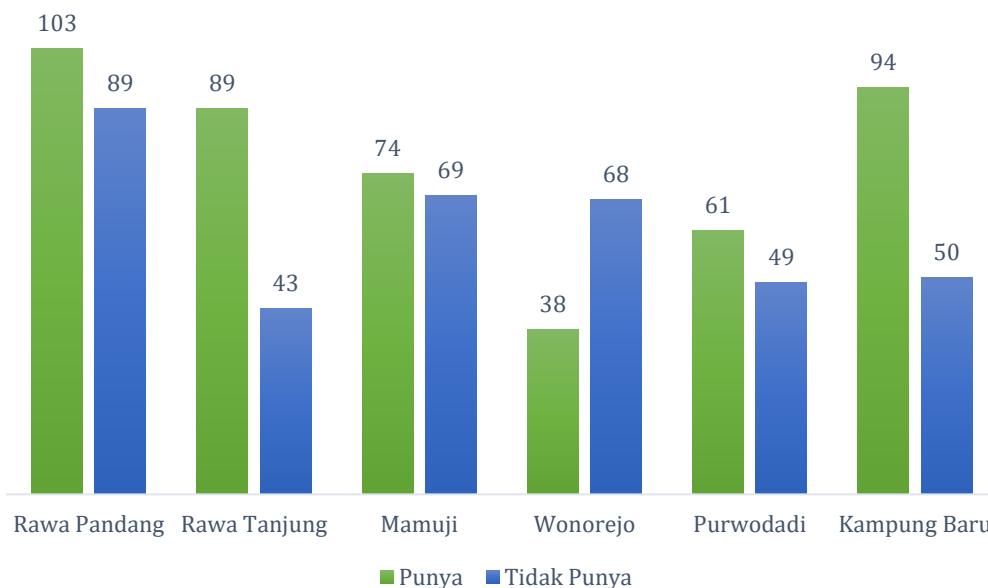
Program bantuan sosial yang diterima penduduk dikategorikan dalam 11 golongan, persebaran dari penerima bantuan sosial dapat dilihat pada Gambar 70. Perbedaan warna dalam peta mengindikasikan perbedaan jenis bantuan yang diterima.



Gambar 71 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Kuo

Gambar 71 menunjukkan catatan hasil sensus di Desa berdasarkan penerimaan program bantuan sosial. BLT Dana Desa) merupakan program yang paling banyak di terima. Jumlahnya selalu dominan di setiap dusun kecuali Dusun Wonorejo dimana pada dusun tersebut bantuan paling dominan adalah Subsidi Energi. Bantuan kedua yang terbanyak merupakan PKH (Program Keluarga Harapan). Tercatat terbanyak di Dusun Rawa Tanjung sebanyak 19 KK. Selibuhnya disusul program Bantuan Energi dan Bantuan Beras.

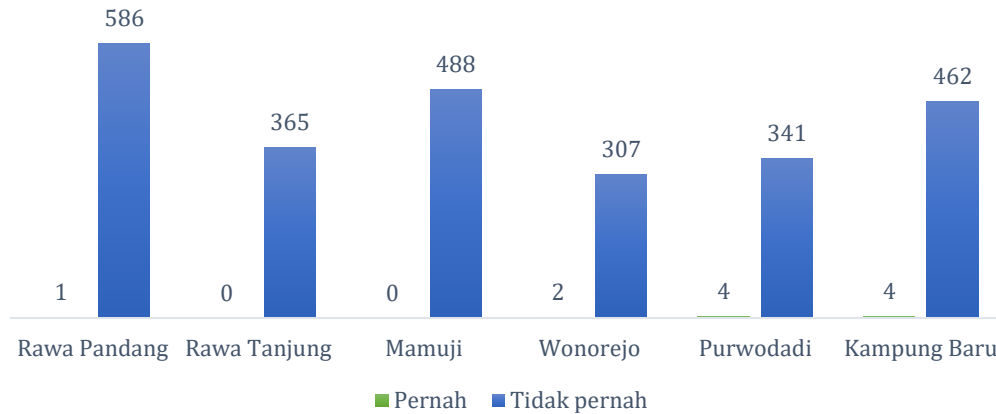
7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas pada Rumah di Desa Kuo



Gambar 72 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas pada Rumah di Desa Kuo

Berdasarkan Gambar 72 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kulkas di Desa Kuo dengan jumlah KK sebanyak 459 dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 827 KK. Mayoritas keluarga pada setiap dusun memiliki kulkas, kecuali pada Dusun Wonorejo karena pada dusun ini lebih banyak yang tidak memiliki kulkas (68 keluarga) daripada yang memiliki kulkas (38 keluarga).

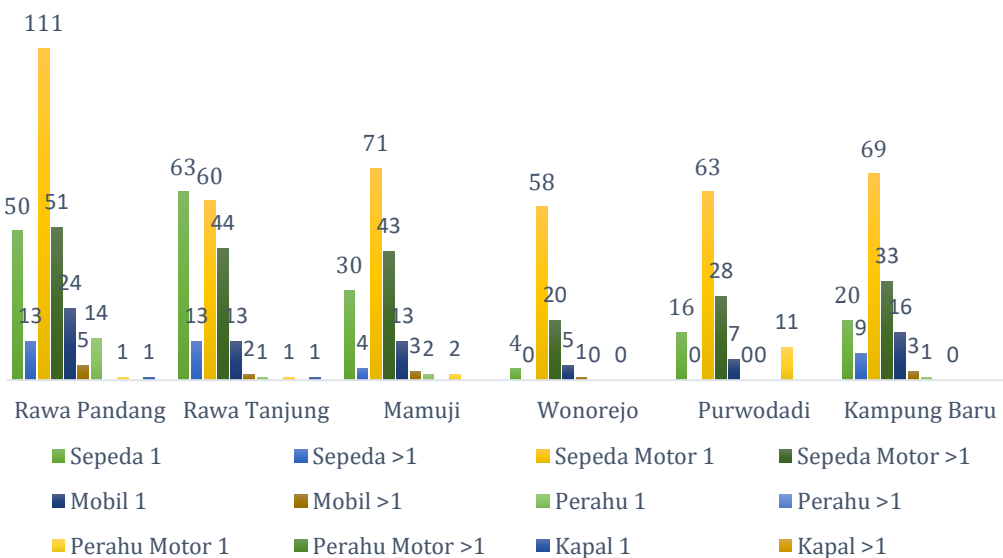
7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Kuo



Gambar 73 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan di Desa Kuo

Berdasarkan Gambar 73 dapat disimpulkan bahwa terdapat penduduk yang pernah menjadi korban kejahatan di Desa Kuo, namun jumlahnya sangat sedikit dibanding total keseluruhan penduduk di Desa Kuo (11 dari 2560). Penduduk yang pernah menjadi korban kejahatan yaitu penduduk yang ada di Dusun Rawa Pandang, Wonorejo, Purwodadi, dan Kampung Baru.

7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Kuo

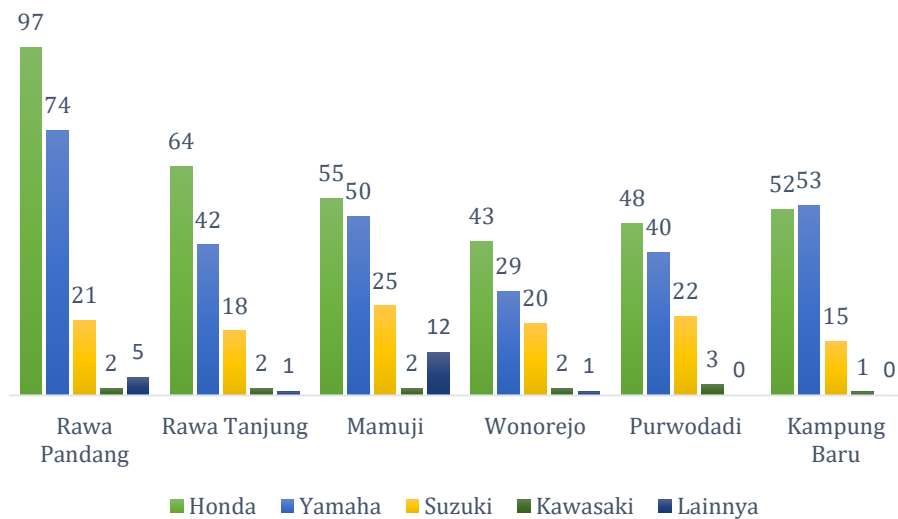


Gambar 74 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Kuo

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Desa Kuo dibagi dalam dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yaitu sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. selanjutnya masing-masing jenis kendaraan tersebut dibagi lagi dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Berdasarkan Gambar 68, penduduk di Desa Kuo yang memiliki 1 sepeda berjumlah 194 keluarga, memiliki sepeda > 1 sebanyak 39 keluarga, 1 sepeda motor sebanyak 433 keluarga, sepeda motor >1 sebanyak 219 keluarga, 1 mobil sebanyak 79 keluarga, mobil >1 sebanyak 14 keluarga, 1 perahu sebanyak 19 keluarga, 1 perahu motor sebanyak 16 keluarga, dan 1 kapal sebanyak 3 keluarga,

7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merek Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Kuo

DDP di Desa Kuo membedakan merek sepeda motor ke dalam empat kategori berdasar merek-merek yang dimiliki oleh penduduk di Desa Kuo. Merek-merek tersebut yaitu Honda, Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki.

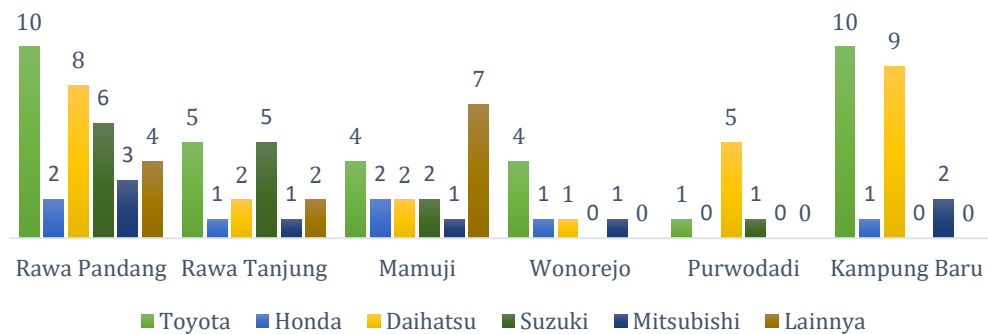


Gambar 75 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merek Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Kuo

Merek sepeda motor yang paling banyak digunakan oleh keluarga di Desa Kuo adalah Honda sebanyak 359 keluarga, kemudian Yamaha sebanyak 288 keluarga, diikuti Suzuki sebanyak 121 keluarga, dan paling sedikit digunakan adalah merek sepeda motor Kawasaki yang hanya sebanyak 12 keluarga. Sebanyak 19 keluarga menggunakan merek sepeda motor lain yang tidak termasuk dalam kategori yang ada.

7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merek Mobil yang Dimiliki di Desa Kuo

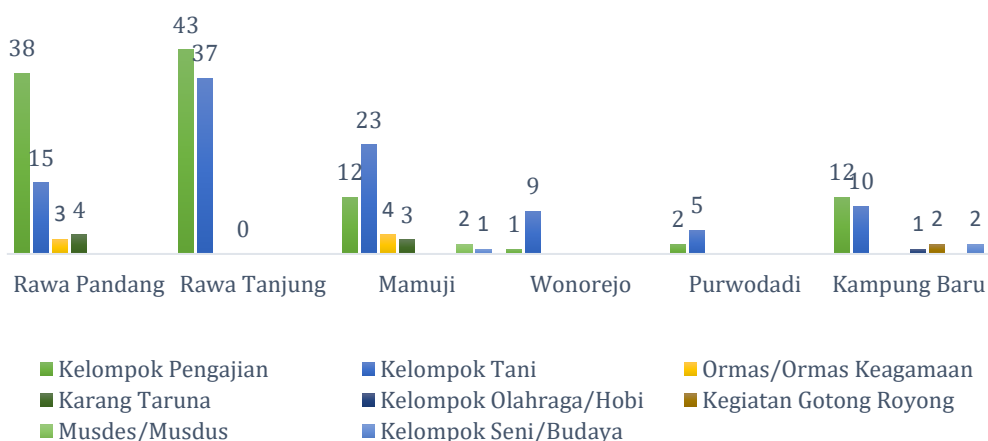
DDP di Desa Kuo membedakan merek mobil ke dalam lima kategori berdasar merek-merek yang dimiliki oleh penduduk di Desa Kuo. Merek-merek tersebut yaitu Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, dan Mitsubishi.



Gambar 76 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merek Mobil yang Dimiliki di Desa Kuo

Merek mobil yang paling banyak digunakan oleh keluarga di Desa Kuo adalah Toyota sebanyak 34 keluarga, kemudian Daihatsu sebanyak 27 keluarga, diikuti Suzuki sebanyak 14 keluarga, dan paling sedikit digunakan adalah merek mobil Honda yang hanya digunakan sebanyak 7 keluarga. Sebanyak 13 keluarga menggunakan merek mobil lain yang tidak termasuk dalam kategori yang ada.

7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Kuo

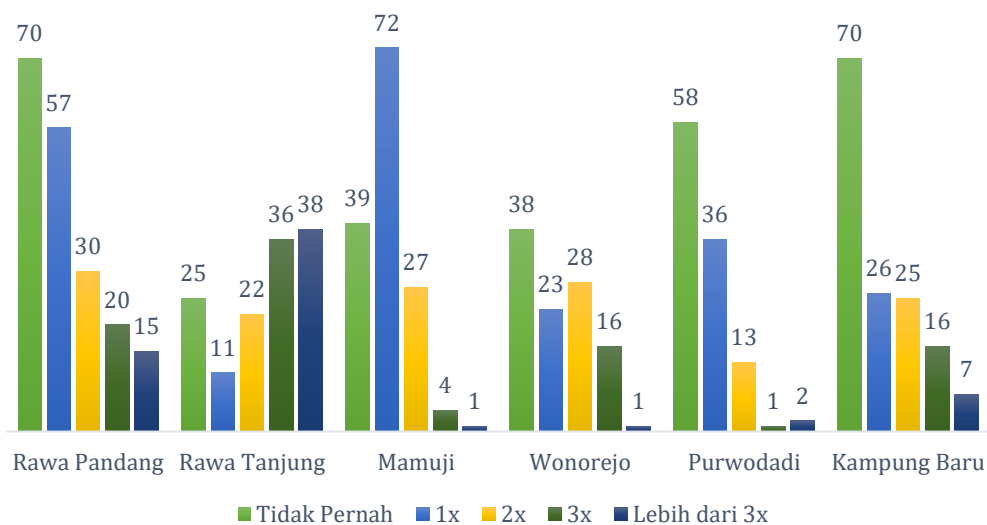


Gambar 77 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi. di Desa Kuo

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Kuo terbagi dalam 8 kategori keikutsertaan, yakni kelompok pengajian, kelompok tani, ormas/ormas keagamaan, karang taruna, kelompok olahraga/hobi, kegiatan gotong royong, musdes/musdus, dan kelompok seni/budaya. Berdasarkan total jumlah penduduk Desa Kuo, hanya 229 dari total 2560 jiwa yang berpartisipasi dalam organisasi. Organisasi yang paling banyak diikuti adalah kelompok pengajian dengan Dusun Rawa Tanjung menjadi dusun dengan partisipasi terbesar yaitu 43 jiwa. Selanjutnya diurutkan kedua adalah kelompok tani dengan 99 jiwa pengikut dan paling banyak bersal dari Dusun Rawa Tanjung sebanyak 37 jiwa.

7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Kuo

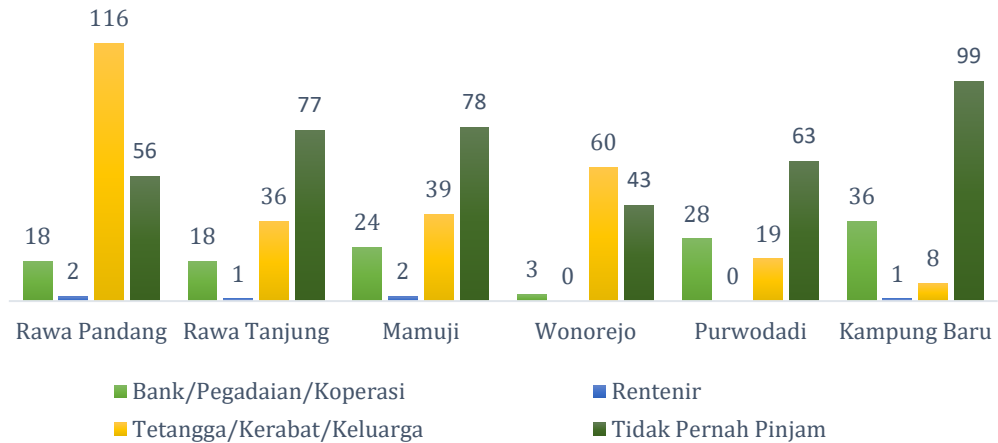
Refresing adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyegarkan kondisi tubuh dan pikiran dengan cara menghibur diri, salah contohnya adalah pergi wisata bersama keluarga.



Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Kuo

Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi refresing di Desa Kuo dalam 5 (lima) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Kuo sebanyak 827 jiwa, mayoritas keluarga kelurahan ini sebanyak 300 keluarga merupakan keluarga yang tidak pernah melakukan refresing dalam setahun terakhir, sedangkan yang paling sedikit adalah keluarga yang melakukan refresing lebih dari tiga kali dalam setahun yaitu sebanyak 64 keluarga.

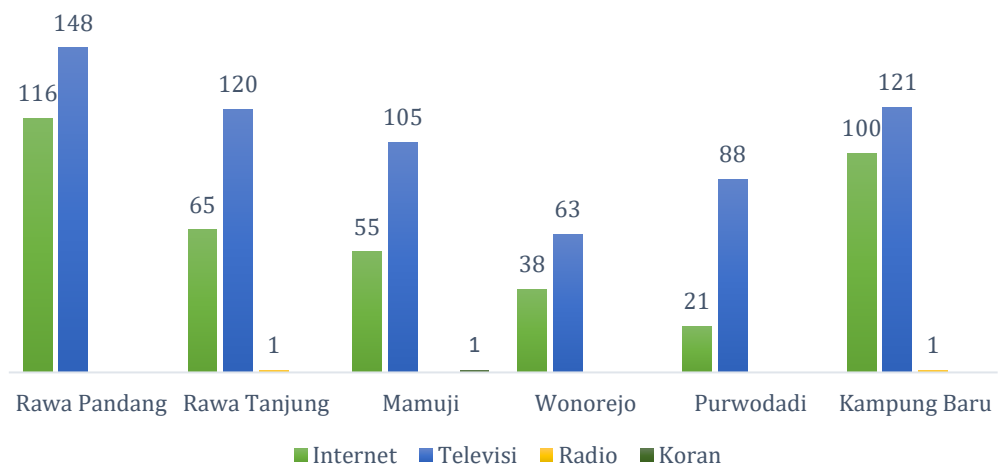
7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Kuo



Gambar 79 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Kuo

Berdasarkan Gambar 79 mayoritas keluarga pada setiap dusun Desa Kuo tidak pernah meminjam, kecuali pada Dusun Rawa Pandang dan Dusun Wonorejo yang banyak meminjam dari tetangga. Jumlah keluarga yang tidak pernah pinjam di Desa Kuo sebanyak 416 keluarga, sedangkan untuk jumlah terbesar lainnya yaitu 278 keluarga dengan kategori meminjam pada tetangga, pada urutan selanjutnya adalah keluarga yang meminjam dari bank/pegadaian/koperasi sebanyak 127 keluarga.

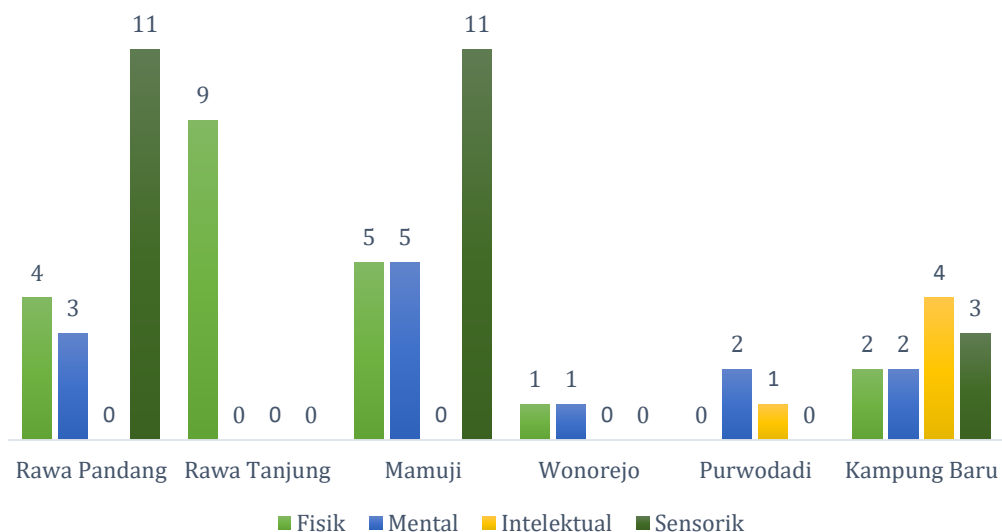
7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Kuo



Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Kuo

Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Kuo terbagi dalam 4 (empat) kategori perangkat/ media, yakni internet, televisi, radio, dan koran. Berdasarkan Gambar 65, keluarga di Desa Kuo banyak mengakses informasi menggunakan media televisi, diikuti internet, radio, dan koran. Seluruh dusun di Desa Kuo mayoritas mengakses informasi melalui televisi. Dusun Rawa Pandang merupakan dengan akses informasi melalui televisi dan internet terbanyak dengan jumlah 148 keluarga dan 116 keluarga. Pengguna radio hanya terdapat pada Dusun Rawa Tanjung dan Kampung Baru yang masing-masing hanya berjumlah 1 keluarga, sedangkan pembaca koran hanya terdapat 1 keluarga di Dusun Mamuji.

7.12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Kuo



Gambar 81 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Kuo

Berdasar Gambar 81 dapat dilihat bahwa terdapat total 64 jiwa di Desa Kuo yang memiliki disabilitas. Secara berturut-turut dari yang terbanyak adalah jenis disabilitas sensorik, fisik, mental, dan yang terakhir adalah intelektual. Penderita disabilitas fisik banyak terdapat pada Dusun Rawa Tanjung. Penderita disabilitas mental banyak terdapat pada Dusun Mamuji. Penderita disabilitas intelektual banyak terdapat pada Dusun Kampung Baru. Terakhir yaitu disabilitas sensorik banyak diderita oleh penduduk di Dusun Rawa Pandang dan Mamuji.

An aerial photograph of a village with a blue-tinted overlay. The image shows several houses with brown roofs, a central paved area, and lush green trees. The text is overlaid on the lower half of the image.

Bagian 8

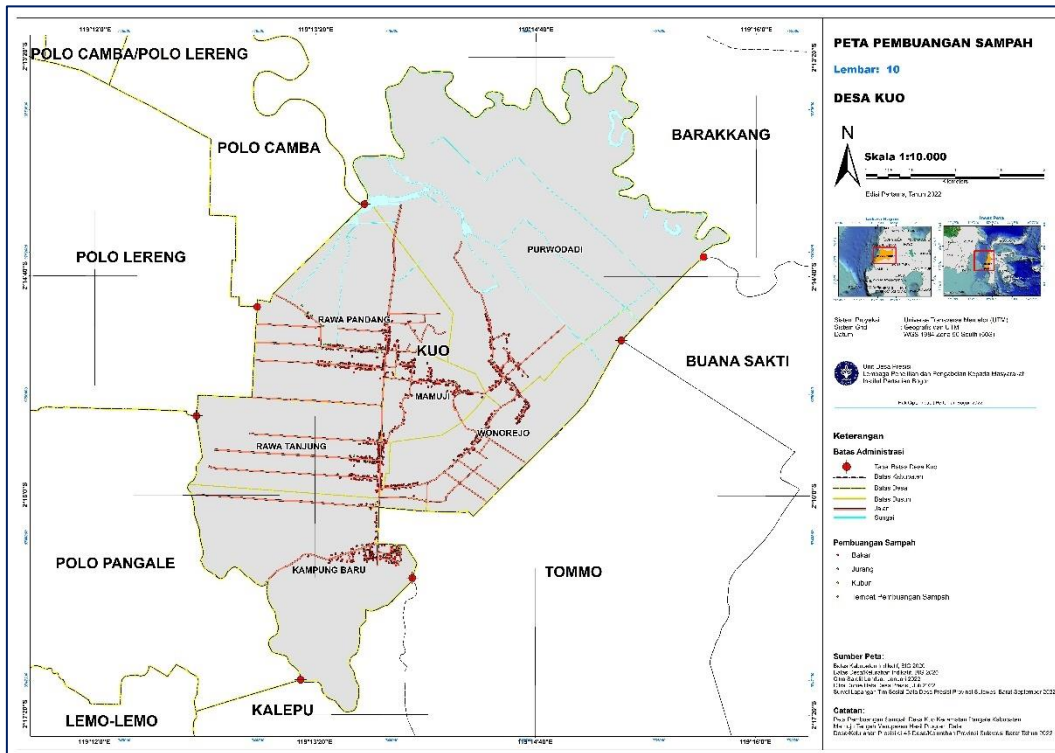
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

**DATA DESA
PRESISI**

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

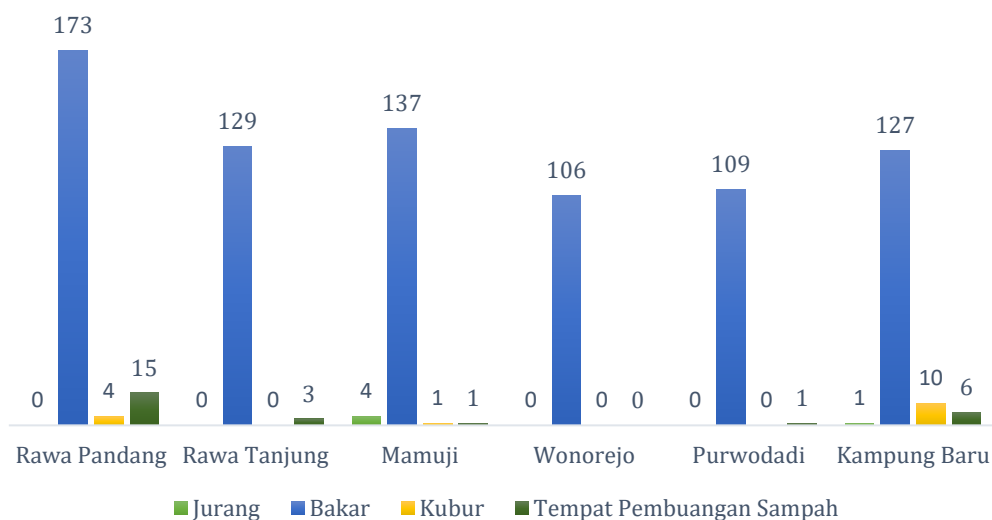
8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Kuo

Kategori jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Kuo dibagi menjadi 4 (empat) kategori, yakni Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS).



Gambar 82 Peta Sebaran Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Kuo

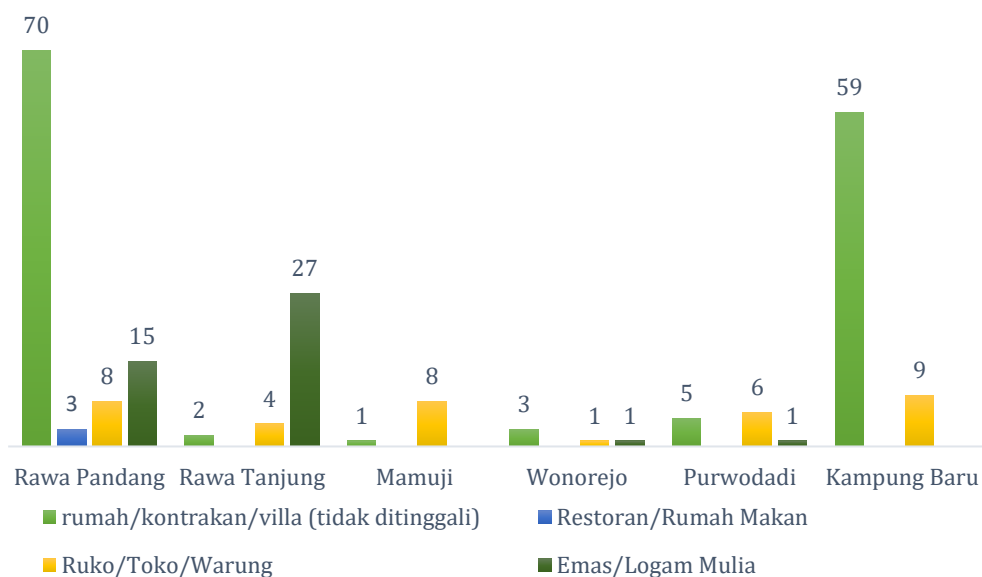
Gambar 82 menunjukkan persebaran penduduk berdasar lokasi membuang sampah. Lambing yang membedakan adalah warna, merah melambangkan sampah yang dibuang dengan cara dibakar, oren melambangkan sampah dibuang ke jurang, kuning melambangkan sampah yan dikubur, dan hijau melambangkan sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah.



Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Kuo

Berdasarkan Gambar 83, terdapat 5 keluarga yang membuang sampah di jurang, 781 keluarga yang membakar sampahnya, 15 keluarga yang mengubur sampah, dan 26 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).

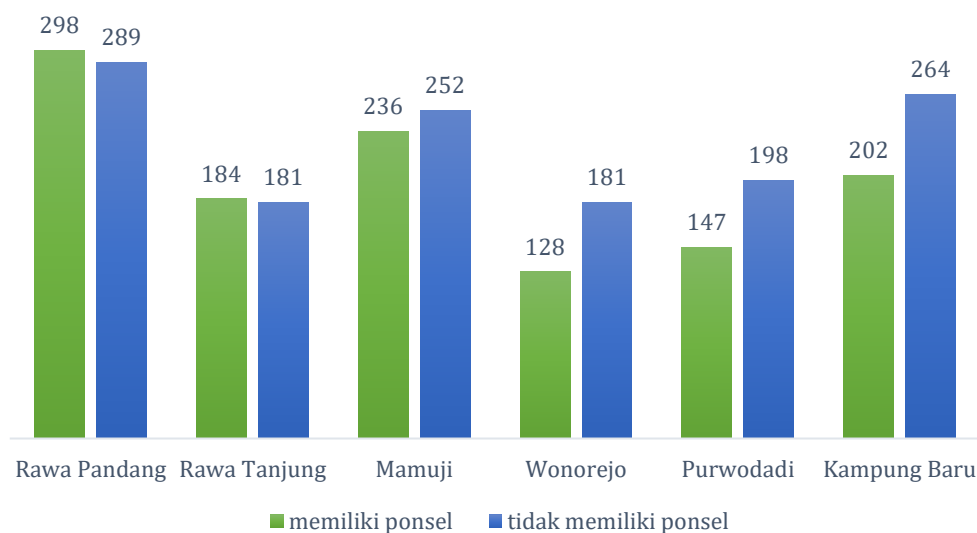
8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang Dimiliki di Desa Kuo



Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang Dimiliki di Desa Kuo

Data sensus menunjukkan bahwa terdapat 223 aset yang dimiliki oleh keluarga di Desa Kuo. Kepemilikan aset terbanyak adalah rumah/kontrakan/villa (tidak ditinggali) dengan total 140 keluarga, aset ini paling banyak dimiliki oleh keluarga yang tinggal di Dusun Rawa Pandang. Selanjutnya ada aset berupa emas/logam mulia yang dimiliki oleh 44 keluarga dengan dusun terbanyak adalah Dusun Rawa Tanjung yaitu 27 keluarga. Berikutnya adalah aset berupa Ruko/Toko/Warung yang dimiliki oleh 36 keluarga dan terakhir adalah restoran/rumah makan yang hanya dimiliki oleh 3 keluarga di Desa Kuo.

8.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Ponsel di Desa Kuo

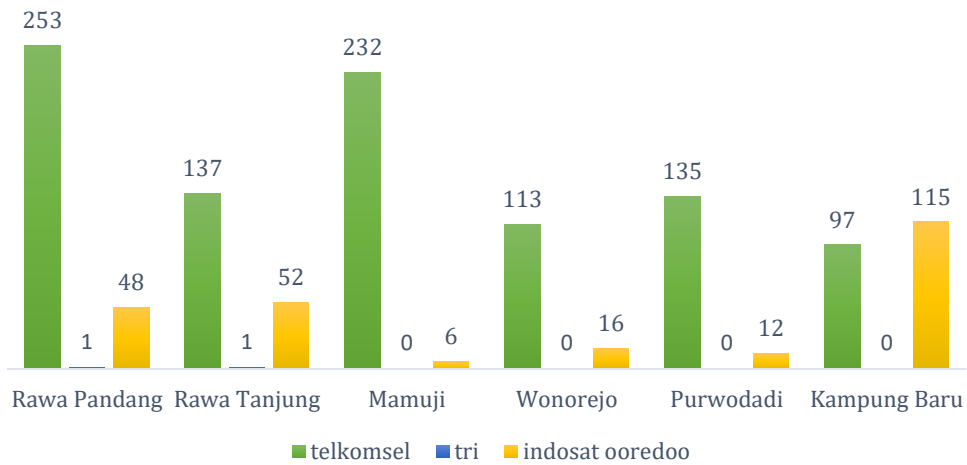


Gambar 85 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Ponsel di Desa Kuo

Jumlah keluarga berdasarkan ponsel yang dimiliki di Desa Kuo terbagi dalam 2 (dua) kategori, yakni memiliki dan tidak memiliki. Berdasarkan Gambar 65, sebanyak 1195 jiwa dari keseluruhan penduduk di Desa Kuo memiliki ponsel. Perbandingan antara penduduk yang memiliki ponsel dan tidak memiliki ponsel lebih banyak yang memiliki ponsel.

8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan di Desa Kuo

Penduduk di Desa Kuo hanya menggunakan tiga jenis provider yaitu telkomsel, indosat Ooredoo dan Tri.

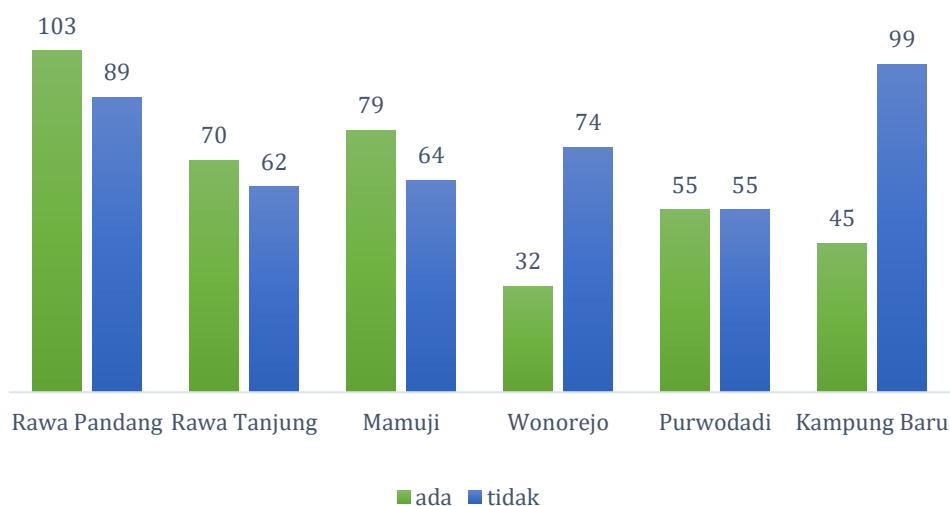


Gambar 86 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merek Provider yang Dimiliki di Desa Kuo

Privider dengan jumlah pengguna terbanyak di Desa Kuo adalah telkomsel (967 jiwa) dengan jumlah pengguna terbanyak ada di Dusun Rawa Pandang sebanyak 253 jiwa. Terbanyak kedua adalah indosat Ooredoo dengan jumlah pengguna sebanyak 249 jiwa terbanyak ada di Dusun Kampung Baru (115 jiwa). Selain itu ada pula tri dan xl axiata yang secara berurut hanya dimiliki oleh 2 jiwa dan 1 jiwa di Desa Kuo

8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Desa Kuo

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal

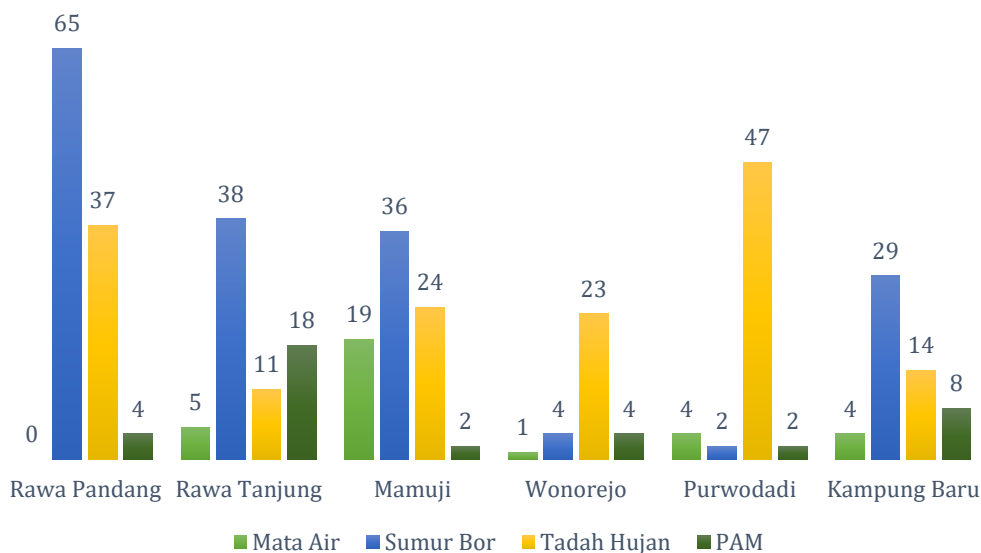


Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Desa Kuo

Hasil sensus menunjukkan bahwa jumlah keluarga yang tidak memiliki pekarangan lebih banyak dibandingkan dengan yang memiliki pekarangan. Sebanyak 443 keluarga di Desa Kuo tidak memiliki pekarangan, sedangkan sisanya yaitu 384 keluarga tercatat memiliki pekarangan pada rumahnya. Keluarga terbanyak memiliki pekarangan berada pada Dusun Rawa Pandang sebanyak 103 keluarga. Dusun Kampung Baru merupakan dusun dengan jumlah keluarga terbanyak yang tidak memiliki pekarangan (99 keluarga)

8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Kuo

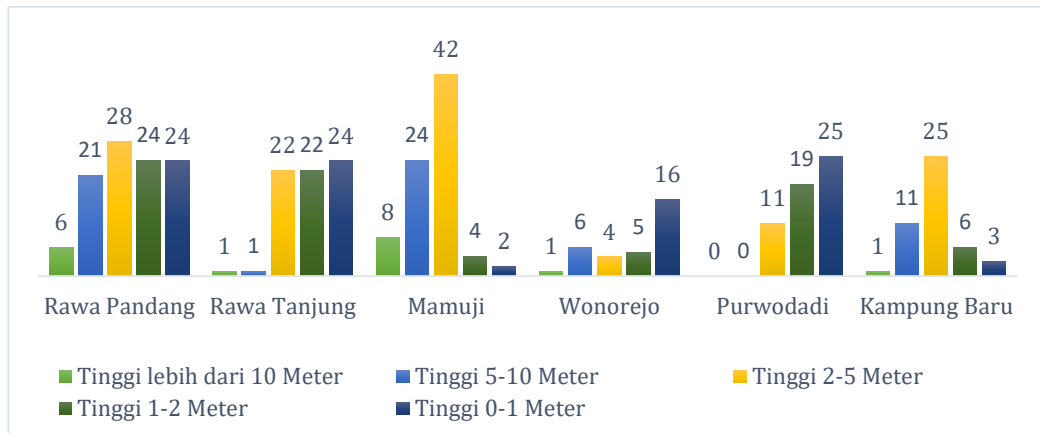
Sumber air pekarangan dapat berasal dari berbagai jenis. Penduduk di Desa Kuo menggunakan beberapa sumber air pekarangan, yaitu mata air, sumur bor, tadah hujan, dan PAM.



Gambar 88 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Kuo

Gambar 88 menunjukkan bahwa Dusun Rawa Pandang, Rawa Tanjung, Mamuji, dan Kampung Baru didominasi oleh sumber air pekarangan yang berasal dari sumur bor masing-masing sebanyak 65 keluarga, 38 keluarga, 36 keluarga dan 29 keluarga. Sedangkan Dusun Wonorejo dan Purwodadi didominasi oleh sumber air pekarangan yang berasal dari tadah hujan masing-masing sebanyak 23 keluarga dan 47 keluarga. Sumber air pekarangan di Desa Kuo cukup beragam yaitu ada yang berasal dari mata air sebanyak 33 keluarga, berasal dari sumur bor sebanyak 174 keluarga, berasal dari tadah hujan sebanyak 156 keluarga, dan berasal dari PAM sebanyak 38 keluarga.

8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tinggi Tanaman Dominan Pekarangan di Desa Kuo

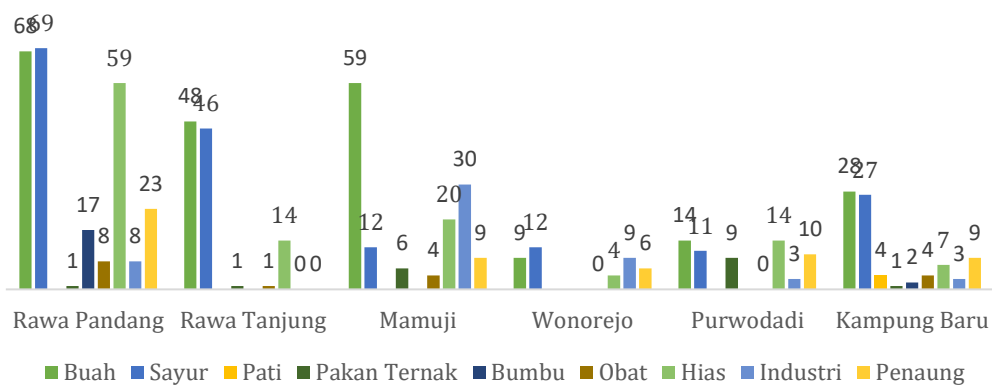


Gambar 89 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tinggi Tanaman Dominan Pekarangan di Desa Kuo


Berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa Kuo data dibagi dalam 5 (lima) kategori, yakni tinggi lebih dari 10 meter, tinggi 5-10 meter, tinggi 2-5 meter, tinggi 1-2 meter, tinggi 0-1 meter. Berdasarkan Gambar 69, keluarga Desa Kuo yang memiliki tinggi tanaman dominan lebih dari 10 meter berjumlah 17 keluarga, tinggi 5-10 meter sebanyak 63 keluarga, tinggi 2-5 meter sebanyak 132 keluarga, tinggi 1-2 meter sebanyak 80 keluarga, dan tinggi 0-1 meter sebanyak 94 keluarga.

8.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Kuo

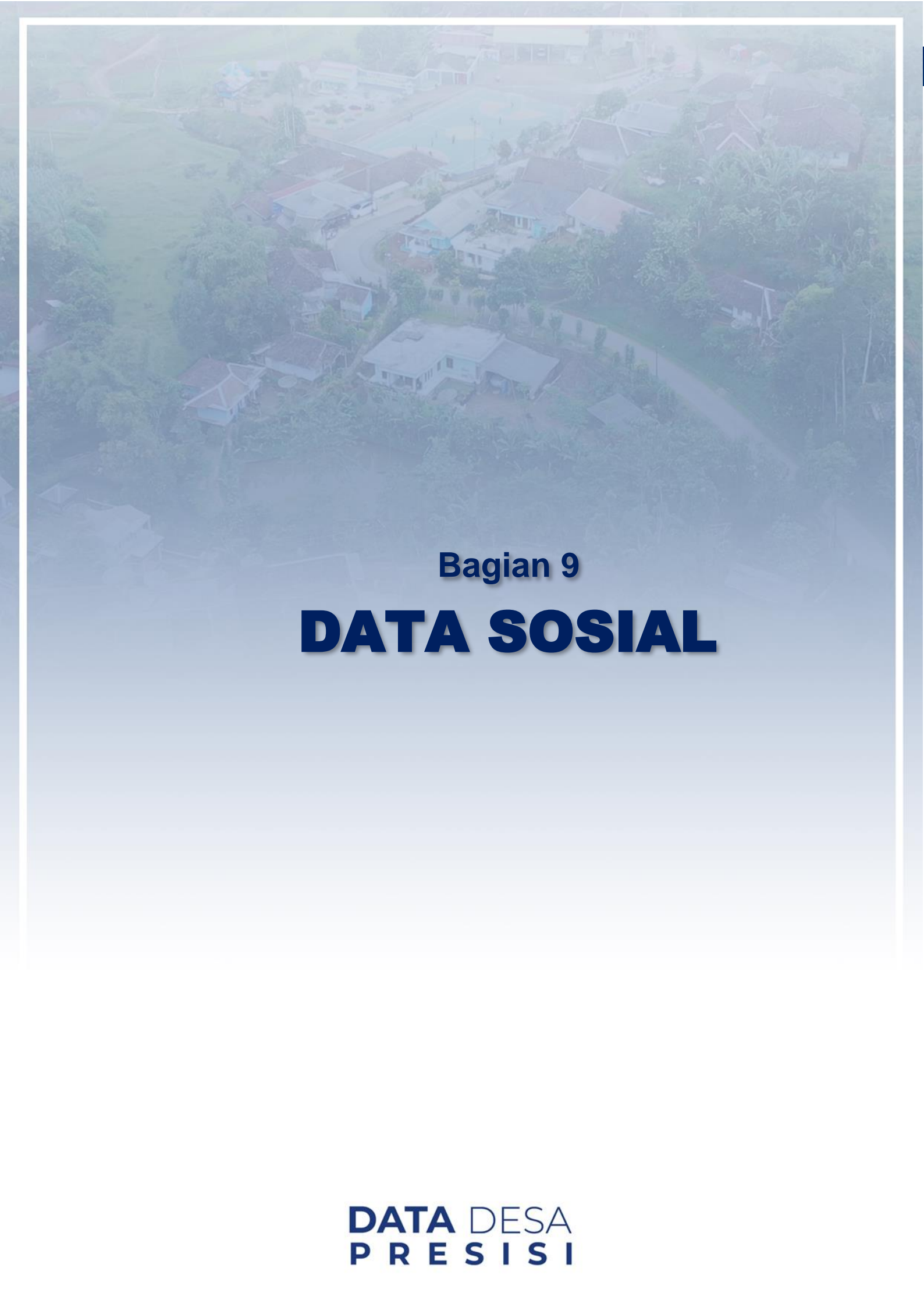
Kategori ragam jenis tanaman di pekarangan pada Desa Kuo terbagi dalam 9 (sembilan) kategori, yakni Buah, Sayur, Pati, Pakan, Ternak, Bumbu, Obat, Hias, Industri, dan Penaung.



Gambar 90 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan di Desa Kuo



Berdasarkan Gambar 90, di Desa Kuo terdapat 226 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan buah, 177 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan sayur, 118 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan hias, 57 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan penayang, 53 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan industri, 25 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan bumbu, 18 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan pakan ternak, dan 4 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan pati,



Bagian 9

DATA SOSIAL

DATA SOSIAL

9.1 Sejarah Perkembangan Desa

Penelusuran latar belakang atau sejarah desa dimulai dengan menggali informasi yang luas dan umum, karena sesuai dengan tujuannya untuk menggali dan mengidentifikasi peristiwa - peristiwa yang paling menonjol dalam masyarakat. Kemudian peristiwa peristiwa penting tersebut diidentifikasi menurut dampak yang ditimbulkan dalam skala masyarakat maupun desa secara umum, Alur sejarah perkembangan desa tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7 Sejarah Perkembangan Desa Kuo

Tahun	Sosial	Ekonomi	Politik	Infrastuktur
1982	Masyarakat masuk melalui program transmigrasi (NTB, Jawa, dan Bali) pertama di SulSel pada zaman Pak Soeharto (Agustus)	Pemberian lahan kepada 500 KK masing-masing 2 Ha, (1 Ha sawah, 1/4 Ha permukiman, 3/4 Ha kebun)	Pemerintahan zaman transmigrasi adalah Unit Pemukiman Transmigrasi yang diketuai oleh Koordinator Administrasi	Lahan untuk rumah ibadah, 1 Sekolah dasar, lapangan, pasar, perkantoran. sudah disiapkan oleh pemerintah
1983	Banjir besar akibat intensitas hujan yang tinggi. Banyak wilayah tenggelam dan banyak transmigran yang pulang kembali ke asal.		Pembinaan yang rencananya hanya sampai 5 tahun ditambah 1 tahun akibat bencana banjir.	
1984				Pembangunan gereja kayu pertama (Gereja Toraja Mamasa)
1988	Desa Kuo merupakan pecahan Desa Lumu. Bahasa Bugis Tuwo (hidup) , namun masyarakat keberatan karena terlalu Sulawesi padahal di dalamnya terdapat berbagai macam suku, kemudian diganti menjadi Kuo		Diserahkan program transmigrasi kepada daerah Mamuju, Sulawesi Selatan untuk dilanjutkan pembinaan. Terbentuk Desa Definitif dengan Kepala desa Pertama Joko Iskandar	

Tahun	Sosial	Ekonomi	Politik	Infrastuktur
1996	Pemekaran dusun, pembentukan awal ada 5 dusun dimekarkan menjadi 5 dusun			PLN masuk tenaga diesel jam 6 sore-12 malam. Jalan batu mulai diaspal. Sekolah sekolah mulai dibangun.
1999				PLN Masuk selama 24 jam (PLTA) Setiap dusun sudah memiliki masjid. Pondok pesantren sudah ada.
2000				Pembangunan gereja (GMII)
2007	Sawit mulai menjadi komoditas masyarakat karena cokelat banyak terkena penyakit	Strategi mencari nafkah lain melalui budidaya ikan air tawar Ketika bencana banjir terjadi		
2013				Pondok pesantren kedua beroperasi

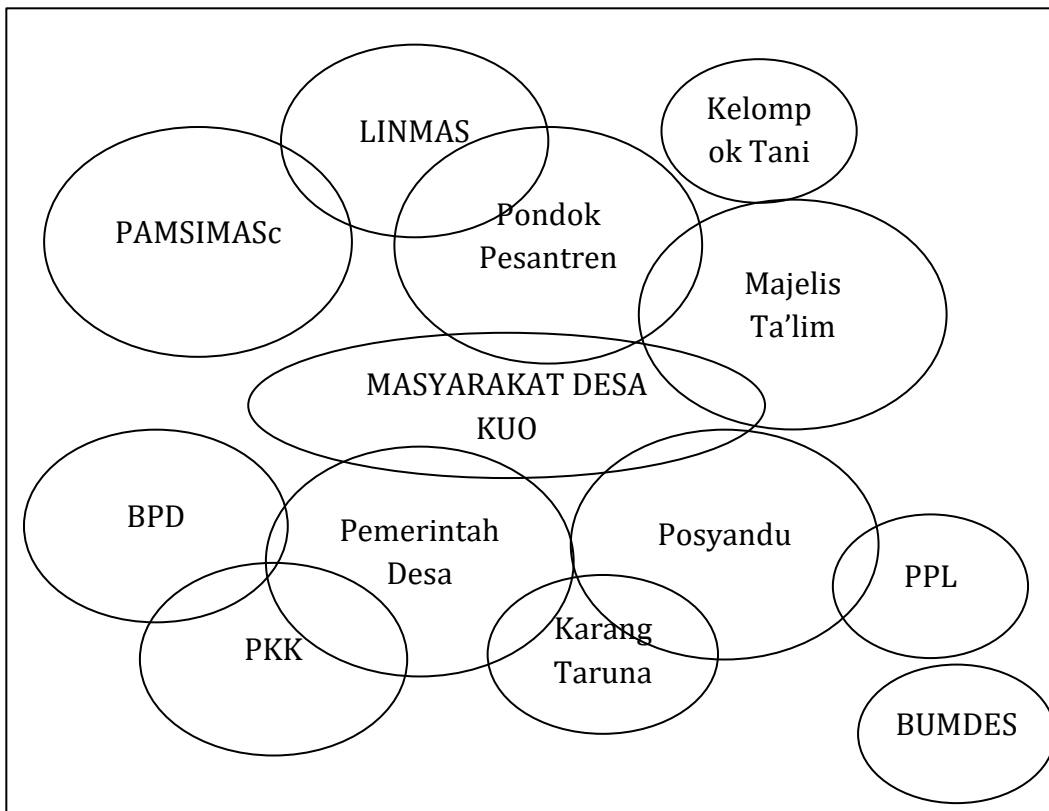
Program transmigrasi pertama kali di wilayah Sulawesi Selatan (saat ini Sulawesi Barat) dilakukan di Desa Kuo pada Agustus 1982. Penduduk awal desa sebanyak 500 KK (Kartu Keluarga) yang berasal dari beberapa daerah dan suku, seperti Jawa, Nusa Tenggara Barat, dan Bali. Desa Kuo merupakan pecahan dari Desa Lumo. Masjid dan pura pertama dibangun di Desa Kuo menggunakan lahan yang sudah disiapkan pemerintah untuk rumah ibadah. Pada tahun 1984, gereja pertama kali dibangun.

Penamaan “kuo” konon berasal dari kata “tuwo” dalam Bahasa Bugis yang berarti hidup. Ada pula yang beranggapan dinamakan “kuo” karena banyaknya suara burung yang terbang di Desadan menghasilkan bunyi “kuo kuo”. Pada awalnya belum ada struktur pemerintahan desa. Kemudian pada tahun 1988, terbentuk desa definitif dengan kepala desa pertama bernama Joko Iskandar. Pada tahun 1996, jalan desa yang berbatu diaspal untuk mempermudah warga dalam beraktivitas. Di tahun yang sama, listrik masuk ke desa dari jam 6 sore hingga 12 malam menggunakan tenaga diesel. Warga

mulai bisa memanfaatkan listrik selama 24 jam pada tahun 1999 melalui PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air).

Tahun 2007 sawit mulai menjadidaya tarik bagi masyarakat dikarenakan tanaman kakao yang ditanam warga seringkali terkena penyakit. Daerah dengan sawah yang luas adalah Rawa Tanjung, Kampung Baru, Wonorejo, dan Mamuji. Saat musim hujan, banyak lahan yang terkena banjir sehingga warga menjadi nelayan dan menjual ikan air tawar. Saat ini di Desa Kuo sudah ditunjang dengan beberapa fasilitas seperti 3 Sekolah Dasar (SD), 2 pondok pesantren, rumah ibadah, lapangan, pasar, dan perkantoran. Namun, saluran irigasi masih dalam tahap perbaikan dan jalan desa sepanjang 1,5 km saat ini dalam kondisi kurang baik.

9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn)



Gambar 91 Diagram Venn Kelembagaan Desa Kuo

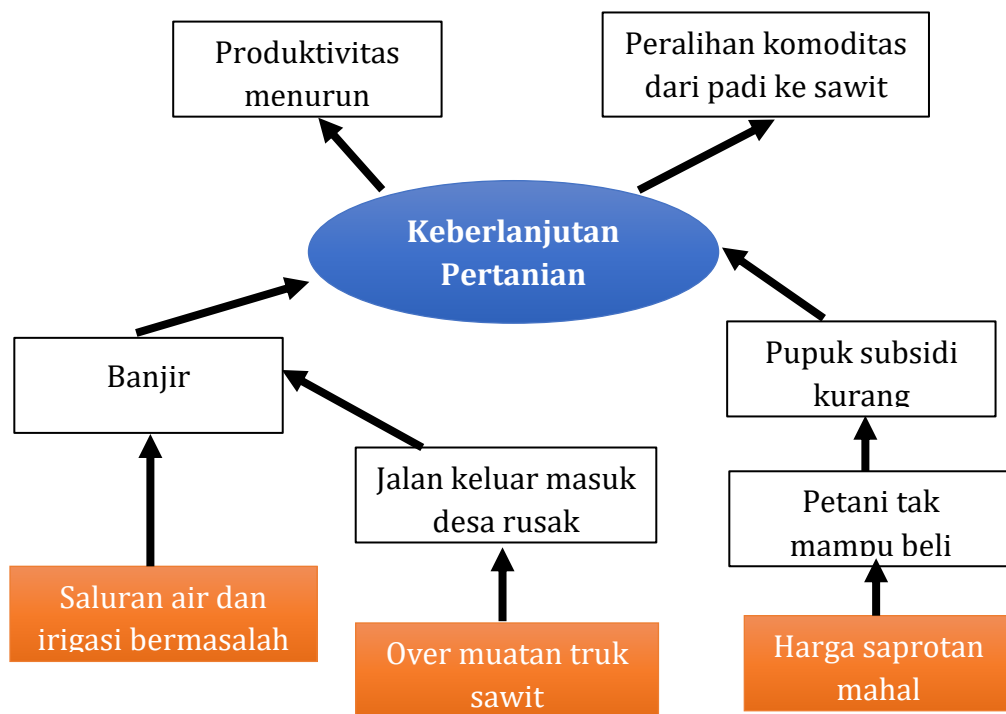
Lembaga lembaga desa yang tercatat dalam diagram ini adalah Karang taruna, BPD, PKK, Posyandu, Majelis Ta'lim, Kelompok Tani, BUMDES, PAMSIMAS, Pondok Pesantren, Linmas, PPL, dan Pemerintah Desa. BUMDES adalah lembaga di Desa Kuo dengan pengaruh paling kecil begitupun dengan interaksinya dengan masyarakat (sangat jauh). Lembaga dengan pengaruh

kuat dan interaksi dekat adalah Pemerintah Desa, Posyandu, Majelis Ta'lim, dan Pondok Pesantren.

Pemerintah desa menjadi salah satu lembaga yang memiliki pengaruh paling besar kepada masyarakat. Kedekatan masyarakat dengan pemerintah desa timbul karena seringnya interaksi yang berkaitan dengan kependudukan, kemajuan desa, maupun masalah/keluhan yang diadukan oleh masyarakat ke pemerintah desa. Selain itu adapula Posyandu, dimana posyandu yang diselenggarakan setiap bulan juga sangat berpengaruh untuk orang tua agar anak-anaknya tetap sehat dengan pemeriksaan Kesehatan rutin yang diadakan sebulan sekali. Pondok Pesantren dan Majelis Ta'lim juga menjadi Lembaga dengan tingkat interaksi dan pengaruh yang tinggi dalam masyarakat, kegiatan pengajian yang diadakan rutin serta kegiatan-kegiatan lainnya menjadi pemersatu dan memberikan pengaruh positif pada masyarakat di Desa Kuo.

9.3 Pohon Masalah

Berdasarkan Focuk Group Discussion yang telah dilakukan, Sebagian besar masalah yang dipaparkan oleh peserta FGD adalah masalah masalah seputar pertanian. Setelah dianalisis masalah-masalah tersebut memiliki hubungan sebab-akibat. Gambar X adalah penggambaran dari masalah-masalah yang ada di Desa Kuo.



Gambar 92 Pohon Masalah Desa Kuo

Identifikasi masalah yang ada di Desa Kuo menghasilkan adanya beberapa permasalahan yang dialami penduduk Desa Kuo. Permasalahan sebagian besar berhubungan dengan pertanian. Permasalahan yang pertama adalah masih kurangnya jumlah pupuk bersubsidi. Pupuk ini merupakan salah satu hal penting untuk menunjang warga dalam bekerja. Selain itu, kurangnya fasilitas irigasi mengakibatkan warga hanya bisa panen padi maksimal 2 tahun sekali dan itupun jarang seringnya 1 tahun sekali. Jalan desa yang rusak juga menyulitkan warga dalam mendistribusikan hasil panen. Kendala-kendala yang dihadapi masyarakat dalam aktivitas pertanian berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Saat musim hujan tiba, curah hujan yang tinggi mengakibatkan banjir di daerah dataran rendah. Hal ini diakibatkan jalur air yang kurang baik dan diperlukan adanya tanggul sebagai upaya penjegahan terjadinya banjir.

9.4 Kelender Musim

Komoditas yang ada di Desa Kuo berupa tanaman palawija, tanaman buah musiman, dan tanaman hortikultura. Padi dipanen pada bulan Februari dan persiapan lahan sudah dilakukan mulai bulan November. Jenis sayuran seperti kangkung dan bayam dipanen tiga minggu sekali, cabai dipanen setiap empat bulan sekali. Data kalender musim dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Kalender Musim Desa Kuo

Aspek	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Padi		Panen									Persiapan	Persiapan
Kelapa dalam				Komoditas tertingggi								
Kelapa Sawit	Panen paling banyak											
Rambustan									Panen	Panen		
Kelengkeng									Panen	Panen		
Nelayan Air tawar												
Kangkung												
Kacang Panjang												

Aspek	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Bayam												
Terong												
Semangka						Tanam	Tanam	Panen				
Melon						Tanam	Tanam	Panen				
Timun												
Cabe												
Kegiatan Desa												
Majlis ta'lim												
Posyandu	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
Musyawarah Desa									Pelaksanaan	Pelaksanaan		
Musyawarah Dusun									Pelaksanaan			
Perayaan keagamaan kristen												

Desa Kuo memiliki pola kehidupan dengan aktivitas sehari-hari untuk bekerja, bersosialisasi, beribadah, kegiatan lainnya yang dilakukan. Penduduk Desa Kuo akan menanam padi 2 kali dalam setahun, tepatnya di akhir tahun, dan memanen di bulan Februari. Pada bulan yang sama, penduduk bisa mendapatkan hasil panen paling banyak pada kelapa sawit. Untuk tanaman kelapa dalam akan panen setiap 3 bulan dan menjadi komoditas teritinggi di bulan April. Selanjutnya, tanaman kangkung panen dalam kurun waktu 3 minggu dan cabai setiap 3 bulan. Di bulan

Bulan Agustus, penduduk desa menanam semangka dan melon yang selanjutnya bisa dipanen sekitar bulan Oktober. Pada musim penghujan, penduduk Desa Kuo banyak yang menjadi nelayan dengan jenis ikan yang sering didapatkan adalah ikan gabus dan ikan nila. Setelah bulan panen selesai, gereja akan mengadakan syukuran. Untuk kegiatan majelis taklim diadakan setiap minggu dan majelis akbar diadakan 1 kali untuk umum. Posyandu dilaksanakan setiap bulan di Desa Kuo untuk pemeriksaan kesehatan anak serta pemberian vitamin A dan obat cacing. Musyawarah desa dan dusun juga rutin dilakukan untuk kemajuan desa, termasuk pembahasan mengenai anggaran desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. Ipb Press.
- Chambers, R. (2013). Participation, Pluralism And Perceptions Of Poverty. In N. Kakwani & J. Silber (Eds.), *Many Dimensions Of Poverty* (Pp. 140–164). Palgrave Macmillan.
- Colloredo-Mansfeld, M., Laso, F. J., & Arce-Nazario, J. (2020). Uav-Based Participatory Mapping: Examining Local Agricultural Knowledge In The Galapagos. *Drones*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/Drones4040062>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, And Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. (2021). Measuring Achievement Of Sustainable Development Goals In Rural Area: A Case Study Of Sukamantri Village In Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2). <https://doi.org/10.22500/9202133896>
- Sjaf, S., Sampean, Arsyad, A. A., Elson, L., Mahardika, A. R., Hakim, L., Amongjati, S. A., Gandi, R., Barlan, Z. A., Aditya, I. M. G., Maulana, S. A. B., & Rangkuti, M. R. (2022). Data Desa Presisi: A New Method of Rural Data Collection. *MethodsX*, 101868. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101868>



IPB University
— Bogor Indonesia —



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat - IPB University
2022**